

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Materi pelajaran : Bahasa Jawa

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III
Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Venny Indria E, M.Litt

NIP : 19791217 200312 2 003

Guru Pendamping : Ganjar Waldiono, B.A

NIP : 195904181986031008



Oleh :

**BIDAYATUR ROHMAH
(14205241052)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September - November 2017 dengan :

Nama : Bidayatur Rohmah
NIM : 14205241052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

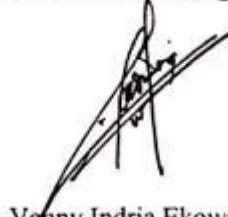
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran



Venny Indria Ekowati, M. Litt.
NIP. 19791217 200312 2 003



Ganjar Waldiono, B.A.

NIP. 19590418 198603 1 008

Mengetahui,

Koordinator PLT
SMP Negeri 2 Berbah

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Berbah



Nurridi Winarta, S.Pd
NIP. 196112191984121001



Ardaniyah, S.Pd
NIP. 19640712 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 2 BERBAH yang berlokasi di Jl. Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah No. 161, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun sebagai wacana dan informasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan PLT yang berlangsung selama dua bulan dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini berisi uraian dari kegiatan pelaksanaan PLT yang telah terlaksana selama kurun waktu tersebut. Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program PLT ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
2. Sulis Triyono, selaku kepala PP PLT & PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PLT.
3. Venny Indria E, M.Litt., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PLT.
4. Nursidi Winarta, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT, sampai penyusunan laporan.
5. Ardaniyah, S.Pd., selaku koordinator PLT di sekolah yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT sampai dengan penyusunan laporan.
6. Venny Indria E, M.Litt., selaku koordinator PLT di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT sampai dengan penyusunan laporan.
7. Drs. Suwardi, selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Kedua orang tua dan adik saya yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT dengan rasa senang.
10. Semua mahasiswa PLT SMP N 2 Berbah yang telah memberikan semangat serta dukungan.
11. Sdri. Bidayatur Rohmah, yang menjadi partner dalam kegiatan belajar mengajar.
12. Segenap Pengurus OSIS dan seluruh siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 20 November 2017

Penyusun,

Bidayatur Rohmah

NIM. 14205241052

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Analisis situasi 2

C. Proses Belajar Mengajar 11

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 12

BAB II. KEGIATAN PLT

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT 16

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri) 21

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi 28

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 33

B. Saran 34

DAFTAR PUSTAKA 36

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PLT

Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PLT

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Presensi Siswa

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 9. Soal dan Kunci Ulangan Harian

Lampiran 10. Contoh Pekerjaan Rumah (PR) Siswa

Lampiran 11. Contoh Media Pembelajaran

Lampiran 12. Kode Etik Guru

Lampiran 13. Tata Tertib Guru

Lampiran 14. Ikrar Guru

Lampiran 15. Agenda Mengajar

Lampiran 17. Dokumentasi

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP N 2 BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA
PERIODE 15 September s.d 15 November 2017**

ABSTRAK

**Oleh :
Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052**

Praktik Lapangan Terbimbing atau yang disebut PLT adalah sarana untuk mahasiswa mempraktikkan ilmu teoretis yang telah diterima di bangku perkuliahan. Pelaksanaan PLT merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji cobakan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan dan sekaligus mencari ilmu secara empirik maupun yang bersifat factual di lapangan. Kegiatan PLT dilaksanakan sebagai sarana mendapatkan berbagai pengalaman proses pembelajaran dan kegiatan di lingkungan sekolah. Hasil dari pembelajaran tersebut digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang siap dimasa yang akan datang.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai pembelajaran langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar terbimbing di dalam kelas dan kegiatan non mengajar di sekolah. Kegiatan mengajar meliputi kegiatan mengajar terbimbing dengan guru pembimbing sebanyak 32 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk 8 kelas yaitu dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIIIC dan VIII D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, *performance*, eksperimen, presentasi, *picture and picture* maupun penugasan. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PLT, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik dalam pengajaran kurang kooperatif yaitu para murid gaduh. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam usia peralihan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju individu yang mandiri atau juga bias disebut pencarian jati diri. Kegiatan non mengajar meliputi pendampingan kegiatan di sekolah misalnya pendampingan ekstrakurikuler maupun acara-acara keagamaan dan juga perayaan hari besar nasional.

Dengan diadakanya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa mendapat pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan pengajaran dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan merupakan faktor penting terlaksananya program-program PLT dengan baik. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : PLT SMP N 2 Berbah, Bidayatur Rohmah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PLT merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon

guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PLT bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - Latihan Mengajar Terbimbing
 - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
4. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keteampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PLT.

B. Analisis Situasi

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Desa Tegaltirto Berbah adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 dengan beranggotakan 13 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang

kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, WC, serta Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara sekaligus lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa, maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Voli, Sepak Bola, Seni Budaya, dan Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi **“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA”** dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi.

Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi.

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a) Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

1. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
2. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
3. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1. Laboratorium IPA

Kepala laboratorium Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan Ibu Retno Widayati, S.Pd. Ukuran laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter², berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan earphone dan digital language repeater. Ditambah dengan adanya AC, CCTV, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 voltage regulator dan 10 CPU core 2 duo yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem cloning. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono.

4. Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, earphone dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c) Perpustakaan Sekolah

1. Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
2. Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah: (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.
3. Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d) Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruang UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 draagbar, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yulawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta di sediakan juga fotocopy.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dan lain-lain. Bagian dalam mushola kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada mushola terpisah antara putra dan putri.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan voli.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedian di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsalbasket, dan volley), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah (Potensi Sekolah)

a) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam

memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2017/2018, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 29,04 dan terendah 25,00. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu sebelum jam pertama dimulai selama 15 menit. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Setiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa terlihat baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 25 orang. Masing-masing terdiri atas 20 PNS dan 5 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 2 orang telah menempuh pendidikan S2, 14 orang S1, dan 5 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

c) Potensi Karyawan

1. Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan

S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

2. Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing, yaitu:
 - a. Koordinator : Sutanto, S. Pd
 - b. Bendahara : Parjana
 - c. Kesiswaan dan inventaris : Sunarti
 - d. Perpustakaan : Tugiem
 - e. Persuratan : Yuni Suharno
3. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
4. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.
5. Manajemen sekolah secara umum baik.

d) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib tidak hanya bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional tetapi juga untuk siswa kelas VIII sebagai bentuk pendalaman materi. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata

pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Hari, Jam	Ektrakurikuler	Tempat
1.	Senin 14.00-17.00 WIB	Bulutangkis	Gedung Serbaguna Desa Tegaltirto
2.	Selasa & Kamis 13.00-14.00 WIB	Iqro'	Musholla "Subus-Sallam"
3.	Selasa & Kamis 13.00-14.00 WIB	Tartil	Lab IPA
4.	Rabu 15.00-17.00 WIB	Voli putri	Lapangan voli
5.	Rabu 15.00-17.00 WIB	Basker Putra	Lapangan basket
6.	Kamis 13.00-14.00 WIB	Komputer	Lab. Komputer
7.	Kamis 13.00-15.00 WIB	Pleton inti	Lapangan
8.	Jumat 13.30-15.00 WIB	Pramuka	Lapangan bola voli dan bola basket
9.	Sabtu 15.00-17.00 WIB	Basket putri	Lapangan basket

10.	Sabtu 15.00-17.00 WIB	Voli putra	Lapangan voli
11.	Sabtu 13.30-15.00 WIB	Tari	Ruang tari

g) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.
- Ketua OSIS : Ndaru Herlambang
- Wakil Ketua 1 : Angelia Cristabela
- Wakil Ketua 2 : Mahatma Janitra Prajna Putra
- Sekretaris 1 : Aldi Nugroho
- Sekretaris 2 : Muhammad Alif Okta Ferdiyana
- Bendahara 1 : Andrian Ghibran Prasetya
- Bendahara 2 : Berliana Putri Mayangsari
- Humas : Dyahayu Sekar Anggraini

Nandita Akhira Shalvi

Azhra Naura Jena

Rafifa Amaldhia Putri

2. Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Mutiara Destin Parendra, Oktavia Ruwitasari, Keisya Zahra Kinasih, Muhammad Hanafi, Sandy Nur Ichsan, Nadya Christy, Galang Yosafat.
- Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara: Alif Rizky Wahyu Nur K, Riska Marita, Daffa Aly Ramdhan, Dwi Purnomo, Risqi Amaliya.
- Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan: Muhammad Ilham Syahputra, Ivan Singgih Wibowo, Isnainy Nury Rahmawati, Mariska Amelia Saputri, Vira Adelia A.
- Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur: Risaldi Fauzan Laksono, Caecilia Chiesa Fidel Aurora, Nulat Swinning U., Nadia Putri Maharani, Nadiya Salwa Raffiyah.

- Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan: Kurniawati Meilia Rofiqoh, Muhammad Raffi Arifudin, Yusdin Ainun Miradhesa, Ancella Seane Sanjaya, Widya Rahmadaningrum.
- Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi: Najwa Nisrina, Deka Pramesty, Latifah Fitri, Lutfiana Zulfa, Nurmalia Kamilatus, Arunaya Sadeo, Muhammad Ahid Faiqul Mubarak, Muhammad Nur Rohim.
- Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni: Allaya Firrizqi Zahrra, Cynthia Nur Winda, Marlinda Emilia P.A., Dwika Rama F., Lea Selvi Hasta A.
- Seksi Komunikasi Dalam Bahasa Inggris: Senja Asmara Dita., Radisya Hayfa Zinta, Nurul Isnaini, Rabindra Priyanka A., Annida Salsabila Farrahana, Deswita Ayu Safitri, Rifqi Ardiansyah Putra.

h) Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i) Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

j) Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

k) Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

C. Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu:

- a) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 11 September 2017, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PLT dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLT.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya

penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan bersekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PLT SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP N 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit sementara (2 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pembelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP N 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama siswa.

D. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Berbah, disusunlah program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang

pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Berbah. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT ini meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PLT/Magang III.

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang–undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Berbah. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PLT/Magang III UNY 2017 yakni Ibu Venny Indria E, M.Litt., Kepala SMP Negeri 2 Berbah Bapak Nursidi Winarta, S.Pd., Koordinator PLT 2017 SMP Negeri 2 Berbah Bapak Mujiono, S.Pd, serta 9 guru pembimbing dan 13 mahasiswa PLT UNY 2017.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran.
- b. Proses Pembelajaran.
- c. Perilaku/keadaan siswa.

4. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a. Menentukan silabus.
- b. Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

5. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

6. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

7. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian sesuai indikator.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

9. Penarikan mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada tanggal November 2017, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum pelaksanaan PLT dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PLT baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PLT, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Hesti Mulyani, M.Hum.

Syarat yang diwajibkan agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/magang III, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro/ Micro Teaching, dengan nilai minimal B+. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PLT. Praktik pengajaran mikro meliputi:

1. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.

Pengajaran mikro dilaksanakan di studio micro teaching, dalam bentuk peer teaching. Pengajaran mikro ini berlangsung pada saat semester 6, dengan anggota kelompok terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro yaitu Dra Hesti Mulyani, M. Hum. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 11 (sebelas) orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 (empat) kali.

Setelah kegiatan pengajaran mikro, dosen pembimbing akan memberikan komentar, kritik, dan/ataupun masukan yang membangun, terkait RPP, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin

termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

2. Observasi Sekolah dan Kelas

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PLT. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PLT.

Selain itu, mahasiswa PLT juga melakukan tahap pra-PLT dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Mahasiswa PLT mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Kelas tersebut adalah kelas VIII B. Guru mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Ganjar Waldiono. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PLT kepada pihak sekolah yaitu Ibu Venny Indria E, M.Litt. dari jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UNY. Dalam penerjunan ini sekaligus diberitahukan keadaan SMP N 2 Berbah dan lingkungannya. Pihak sekolah juga memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PLT berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Observasi mulai dilakukan setelah penyerahan, yakni pada tanggal 27 Februari 2017, tanggal 8 Maret 2017, dan tanggal 11 September 2017. Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat pembelajaran

1) Silabus

Silabus digunakan sebagai panduan dalam menyusun RPP. Praktik membuat silabus ini harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan selama melaksanakan praktik lapangan di VIII. Silabus untuk kelas VIII mengacu pada 4 Kompetensi Inti, yaitu:

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Namun untuk silabus yang digunakan untuk kelas VII dan VIII, karena sudah menggunakan kurikulum 2013 maka pembuatan silabus tidak dilaksanakan oleh guru melainkan sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mengetahui beberapa komponen dari RPP itu sendiri.

- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.

c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Seni Budaya menurut Kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan saintifik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa Jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling di sekitar tempat duduk siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti LCD, speaker, animasi, dan lain-lain.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. *Perilaku siswa*

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- c. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

3. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PLT UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan

dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PLT UNY, Venny Indria E., M.Litt. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Nursidi Winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator PLT SMP Negeri 2 Berbah, Mujiono, S.Pd serta guru pendamping mata pelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Jawa.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 18 September 2017 hingga 15 November 2017 dalam kesempatan ini, telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMP Negeri 2 Berbah, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan tanggal 8 Maret 2016, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VIII B. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PLT. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PLT. Program-program PLT meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun

media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Penyusunan RPP berisi:

- 1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- 2) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Alokasi waktu
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- 6) Kegiatan pembelajaran
- 7) Tugas mandiri
- 8) Penilaian

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal. Sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT.

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di kelas VII dan VIII. Jumlah kelas yang diampu ada 8 (delapan) yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing kelas diampu satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap pertemuan.

Tabel Jadwal Mengajar:

NO	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Senin	VIII B	2,3
		VIII D	7,8
2.	Selasa	VIII A	4,5

3.	Rabu	VII A	4,5
4.	Kamis	VIII C	6,7
5.	Jumat	VII D	4,5
6.	Sabtu	VII B	4,5
		VII C	6,7

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa PLT Pendidikan Bahasa Daerah setiap minggunya agar semua dapat merasakan praktik mengajar dikelas dengan karakter murid-murid yang berbeda serta paraktik mengajar dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegitan inti dari kegiatan PLT, pihak sekolah (guru pembimbing Bahasa Jawa) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa PLT untuk mengajar dikelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Kesempatan mengajar ini dengan pertemuan sebanyak 1 kali setiap minggunya di tiap kelas selama 8 minggu dengan perincian untuk kelas VII dan VIII sebanyak 2 jam per pertemuan. Sehingga dari perhitungan tersebut terjadi sebanyak 32 kali proses mengajar di kelas VIII atau sebanyak 38,4 jam

pelajaran. Hanya saja, karena ada kegiatan sekolah, hari libur maupun menggantikan guru yang berhalangan hadir maka membuat proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana terjadwal, sehingga membuat pertemuan yang terlaksana tidak tepat seperti perencanaan diawal.

3) Perincian Praktik Mengajar

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
1.	Senin, 18 September 2017	7,8	Berita bahasa jawa	VIII D
2.	Selasa, 19 September 2017	4,5	Berita bahasa jawa	VIII A
3.	Jumat, 22 September 2017	4,5	Cangkriman	VII D
4.	Sabtu, 23 September 2017	4,5	Cangkriman	VII B
5.	Senin, 25 September 2017	7,8	Cerkak	VIII D
6.	Selasa, 26 September 2017	3,4	Cerkak	VIII A
7.	Rabu, 27 September 2017	3,4	Parikan	VII A
8.	Selasa, 3 Oktober 2017	3,4	Berita bahasa jawa	VIII A
9.	Kamis, 5 Oktober 2017	7,8	Cerkak	VIII C
10.	Sabtu, 7 Oktober 2017	3,4	Parikan dan pementapan UTS	VII B

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
11.	Sabtu, 7 Oktober 2017	6,7	Parikan dan pemantapan UTS	VII C
12.	Sabtu, 14 Oktober 2017	6,7	Pembahasan soal UTS	VII C
13.	Selasa, 17 Oktober 2017	3,4	Pembahasan soal UTS	VIII A
14.	Kamis, 19 Oktober 2017	7,8	Pembahasan soal UTS	VIII C
15.	Jumat, 20 Oktober 2017	3,4	Pembahasan soal UTS	VII D
16.	Sabtu, 21 Oktober 2017	6,7	Pembahasan soal UTS dan mengulang materi	VII C
17.	Selasa, 24 Oktober 2017	3,4	Mengulang materi cerkak (membuat cerkak dengan metode snowball throwing)	VIII A
18.	Kamis, 26 Oktober 2017	7,8	Mengulang materi cerkak (membuat cerkak dengan metode snowball throwing)	VIII C
19.	Jumat, 27 Oktober 2017	3,4	Mengulang materi cerita pengalaman	VII D
20.	Sabtu, 28 Oktober 2017	6,7	Mengulang materi cerita pengalaman	VII C
21.	Selasa, 31 Oktober 2017	3,4	Menganalisis video “Laskar Dagelan”	VIII A
22.	Kamis, 2 November 2017	7,8	Menganalisis video “Laskar Dagelan”	VIII C
23.	Jumat, 3 November 2017	3,4	Aksara jawa	VII D
24.	Sabtu, 4	6,7	Evaluasi pembelajaran	VII C

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
	November 2017		menggunakan game kelompok	
25.	Selasa, 7 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII A
26.	Kamis, 9 November 2017	7,8	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII C
27.	Jumat, 10 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VII D
28.	Sabtu, 11 November 2017	6,7	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VII C
29.	Selasa, 14 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII A

d. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

e. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan Ulangan Harian Pertama. Hasil tugas tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu 70. Sebagian besar siswa mampu

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan nilai yang sangat memuaskan.

3. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajar adalah pendekatan saintific atau pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, latihan, resiprokal, tanya jawab, diskusi, permainan, dan sosiodrama. Sedangkan media yang digunakan pada pembelajaran berupa tulisan-tulisan tema berbentuk kartu yang dibagikan kepada siswa dan contoh dari guru atau siswa yang sudah mahir kemampuannya, peta konsep, gambar dan tayangan video.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa juga diberikan penugasan baik secara individual maupun kelompok. Diakhir materi pembelajaran juga dilakukan ulangan untuk mengukur pemahaman siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PLT DAN REFLEKSI

1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b. Kisi-kisi soal ulangan harian
- c. Daftar nilai siswa
- d. Analisis kriteria penilaian
- e. Presensi siswa
- f. Jadwal mengajar guru
- g. Program pelaksanaan harian

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.

- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah, serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP Negeri 2 Berbah. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar yang direncanakan diawal adalah 38,4 jam pelajaran untuk 8 kelas (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D) telah dilaksanakan tepat 38,4 jam pelajaran..

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari Pahlawan dan Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Mengikuti atau membantu pelaksanaan konferensi PGRI.

e. Faktor Pendukung Program PLT

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 4) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Berbah kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

- 6) Tersedianya LCD Projector yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 7) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 8) Teman-teman satu kelompok PLT yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

f. Faktor Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Materi Aksara Jawa adalah materi yang dianggap paling sulit dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga praktikan harus dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 2) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar
- 3) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar di kelas VII A, VII B dan VIII D dikarenakan jadwal pelajaran sesudah jam istirahat, sehingga sering terpotong jam pelajarannya.
- 4) Siswa kelas VIII sering gaduh sendiri dan sering siswa meminta izin ke kamar mandi, sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif dan efektif saat kegiatan belajar mengajar.
- 5) Banyak siswa tidak tertib dalam mengerjakan tugas PR.
- 6) Sebagai mahasiswa yang masih belajar, terkadang dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran.
- 7) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal saat sudah mulai siang karena cuaca panas.
- 8) Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.

g. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PLT berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Membiasakan siswa untuk tertib dan disiplin, serta mentaati aturan-aturan yang ada di sekolah dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
- 3) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai,yaknipenyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikkan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.
- 6) Menggunakan strategi pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk sesekali waktu untuk menghindari kebosanan pada siswa dan agar pembelajaran dapat berjalan lebih menarik.

4. Refleksi

Hasil analisis pelaksanaan PLT di SMP Negeri 2 Berbah dengan bidang pelajaran Bahasa Jawa secara garis besar berjalan lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 32 kali pertemuan dengan 8 RPP.Untuk penilaian dan atau evaluasi hasil belajar siswa terdapat 2 kali pertemuan.

Sehingga secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Pelaksanaan program PLT tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PLT. Hal ini dikarenakan adanya

interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PLT. Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- b. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- c. Penyampaian materi yang kadang kurang menarik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas.
- f. Membuat beberapa rencana mengajar
- g. Memberikan motivasi kepada siswa
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam praktik mengajar

Dari berbagai hal diatas sebagai bentuk dari refleksi terhadap pelaksanaan PLT, diperoleh manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik
- b. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi di lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PLT tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT Koordinator PLT, DPL PLT dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Berbah. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PLT sejak tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017, mengajar di kelas setiap hari Senin (3 jam pelajaran), Selasa (3 jam pelajaran), dan Rabu (6 jam pelajaran).
2. Mahasiswa praktikan melaksanakan PLT di kelas VII dan VIII yaitu kelas VIII A, VIII C, dan VIII D (hanya 2 kali pertemuan), dan VII C, VII D. Mahasiswa praktikan juga menggantikan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saat guru pembimbing berhalangan hadir, yaitu ketika pelajaran kelas IX A, IX B, dan IX D SMP Negeri 2 Berbah dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa.
3. Mahasiswa praktikan membuat RPP sebanyak 8 buah untuk kelas VII dan VIII yang digunakan untuk 32 pertemuan, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas, penyusunan soal evaluasi untuk kelas VII dan VIII, tugas individu dan tugas kelompok, serta analisis hasilnya.
4. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan untuk kelas VII yaitu aksara jawa, cangkriman, parikan, cerita pengalaman. Materi kelas VIII adalah Pawarta, cerkak, dan aksara jawa,. Sedangkan untuk kelas IX adalah latihan soal Penilaian Tengah Semester (PTS).
5. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 29 kali tatap muka.

6. Mahasiswa praktikan mengikuti berbagai kegiatan persekolahan yang ada di SMP Negeri 2 Berbah, seperti Pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, dan Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mengikuti atau membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PLT UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP)

- a. Sebaiknya untuk waktu pelaksanaan kegiatan PLT diberikan rentang waktu yang agak lama setelah KKN. Sebab, mayoritas mahasiswa yang mengambil KKN semester khusus merasa kesulitan mengatur waktu untuk bimbingan dengan DPL KKN karena pengerjaan laporan KKN yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan PLT.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- c. Pembekalan sebaiknya dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- d. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- e. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- f. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- g. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar.

2. Bagi SMP Negeri 2 Berbah

- a. Pemberian bimbingan PLT yang sudah baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Kerjasama dengan mahasiswa PLT harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Pihak mahasiswa PLT

- a. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- b. Materi yang diberikan memang harus dibuat sekreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- c. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- e. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PLT sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- f. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PLT.
- g. Mahasiswa berusaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PLT & PKL
UNY.

TIM PLT UNY. 2015. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

MATRIK PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN PLT



NAMA MAHASISWA : BIDAYATUR ROHMAH
NIM : 14205241052
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PBD/PB.Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Venny Indria E, M.Litt

[illegible]

[illegible]

a. Menjaga ulangan	2			8	2						12
b. Mencari Prakata dan ikrar OSIS								1			1
c. Melatih senam OSIS								2			2
d. Mengajar ngaji											
e. Membeli bendera		2									
8. Pembuatan Laporan PLT							4	4	4	4	16
9. Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
JUMLAH JAM	7	47	47	57	48	46	51	51	44	6	404

Yogyakarta, 14 September 2017



Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing PLT

Venny Andria E. M.Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Mahasiswa PLT

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

LAMPIRAN 2.

CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PR.STUDI

: Bidayatur Rohmah
: 14205241052
: FBS / PBD / Pend. Bhs. Jawa

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 Berbah
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15-9-2017	09.00-10.00	Penerjunan mahasiswa PLT	Mahasiswa PLT diterjunkan ke SMP Negeri 2 Berbah dan diserahkan oleh dosen DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Penerjunan ini dilaksanakan di ruang ketrampilan. Acara ini dihadiri oleh 13 mahasiswa PLT dan 10 guru SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan penerjunan berlangsung secara lancar.	

		10.00-12.00	Koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa.	Koordinasi ini dilakukan di gedung kerajinan setelah usai acara penerjunan mahasiswa PLT. Koordinasi ini berisi tentang menanyakan dan "pengefiksikan" tata cara mengajar di dalam kelas dan menentukan materi yang akan diajarkan di kelas oleh mahasiswa PLT. Koordinasi ini diikuti oleh 2 mahasiswa bahasa Jawa	
2.	Sabtu, 16-9-2017	09.00-12.10	Observasi Kelas	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7B dan 7C. Tujuan dilakukannya observasi untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar selama ini di kelas. Selain itu juga sebagai referensi cara mengajar yang ada di lapangan. Kegiatan berlangsung lancar.	

3.	Senin, 18-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		06.45 - 07.40	Upacara	Upacara hari ini merupakan upacara yang dilakukan pertama kali oleh mahasiswa PLT di SMPN 2 Berbah. Upacara ini juga sebagai ajang memperkenalkan dan perkenalan mahasiswa PLT kepada seluruh warga sekolah SMPN 2 Berbah. Upacara ini dihadiri oleh 22 guru, 175 siswa laki-laki, 207 siswa perempuan, dan 13 mahasiswa PLT. Acara berlangsung dengan lancar.	

		07.40 - 08.00 Perkenalan mahasiswa PLT.	Kegiatan ini dimulai dengan membuat 1 platon sendiri mahasiswa PLT yang dikomando oleh salah satu guru SMPN 2 Berbah. Kemudian, mahasiswa PLT mengenalkan dirinya masing-masing di depan seluruh warga SMPN 2 Berbah. Acara dilakukan sesuai upacara di lapangan upacara.	
		08.00 - 09.00 Pendampingan mengajar (Bangkit)	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan mengajar, yaitu ikut masuk ke dalam kelas SD. Kegiatan ini diikuti oleh 16 siswa laki-laki, 16 siswa perempuan, 1 mahasiswa PLT (mengajar), 1 mahasiswa PLT (pendamping), dan 1 guru pamong. Materi yang diajarkan yaitu menyimak berita.	

		11.30-12.50	Mengajar Kelas 8D	Mengajar kelas 8D dengan materi membuat catatan pribadi tentang isi berita berbahasa Jawa. Kegiatan ini diikuti oleh 16 siswa laki-laki, 16 siswa perempuan, 1 guru pamong, 1 teman pendamping, dan saya sendiri sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan perkenalan dahulu di depan kelas, kemudian baru memasuki materi pelajaran. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
4.	Selasa, 19-9-2017	06.15-06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	

		06.50 - 09.10	Membuat media	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PCT. Media pembelajaran yang dibuat berupa bacaan naskah berita, kemudian di print di lembaran kertas yang kemudian di sebar dan digunakan mengajar di kelas 8A.	
		09.15 - 10.35	Mengajar kelas 8A	Kegiatan ini dilakukan di kelas 8A, dan diikuti oleh 12 laki-laki, 19 siswa perempuan, 1 teman pendamping, 1 guru pamong dan saya sebagai pengajar. Materi yang diberikan yaitu membuat catatan tentang isi berita.	
		10.40 - 12.40	Mencari materi / mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan membuat catatan tentang isi berita (menambah materi)	

5.	Rabu, 20-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT mengambut siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 10.35	Mendampingi mengajar Bangkit	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7A, diikuti oleh 14 siswa laki-laki & 18 siswa perempuan. Materi yang diajarkan yaitu cangkriman. kegiatan berjalan lancar.	
		11.30 - 12.50	Mendampingi kelas GB	Kegiatan ini merupakan pendampingan kelas, bisa juga berarti menggantikan guru dalam menunggu ulangan (latihan UTS). Kegiatan ini dilaksanakan di kelas GB dan diikuti oleh \pm 32 siswa.	

		15.00 - 19.00	Membuat media Cangkringan	Kegiatan ini dilaksanakan diluar area sekolah. Pembuatan media ini memakan waktu sekitar 4 jam. Pembuatan media dengan bahan dasar kardus ini untuk membuat media cangkringan. Media cangkringan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan membantu siswa mengingat materi Cangkringan.
6.	Kamis, 21-9-2017	09.00 - 12.00	Mencari dan mengumpulkan materi	Kegiatan ini dilaksanakan di kos saya, karena hari ini libur sekolah. Materi yang dikumpulkan mengenai materi Cangkringan. Materi yang dikumpulkan dari beberapa media cetak dan internet.

7.	Jum'at, 22-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.
		06.45 - 07.30	Senam	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at di lapangan basket SMPN 2 Berbah. Senam ini diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari seluruh siswa, guru, dan karyawan SMPN 2 Berbah. Senam ini diinstruksikan oleh guru olah raga SMPN 2 Berbah. Mahasiswa PLT ikut menjadi peserta senam juga. Acara berjalan lancar.

		08.30 - 09.00	Mengiapkan materi mengajar	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. materi yang disiapkan mengenai Cangkriman.	
		09.15 - 10.35	Mengajar 7D	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7D. Pembelajaran ini diikuti oleh 14 siswa laki-laki, 18 siswa perempuan, 1 guru pamong, 1 pendamping, dan saya sendiri sebagai pengajar. Pembelajaran ini berkaitan dengan Cangkriman. Pembelajaran Cangkriman menggunakan media pembelajaran. Kegiatan berlangsung lancar dan seru.	
		10.35 - 11.00	Evaluasi mengajar	Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas ketika jam istirahat sekolah. Evaluasi pembelajaran ini dilaksanakan oleh guru pamong dan memberi masukan mengenai	

				Cara mengajar dan apa saja yang perlu ditambah dan dikurangi ketika mengajar.	
8.	Sabtu, 23-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Mengiyapkan materi	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Menyiyapkan materi ini sangat penting menurut saya walaupun di dalam LKS yang ada pada siswa sudah ada, namun masih banyak yang belum tercantum di dalam LKS yang ada pada siswa. Oleh karena itu dilengkapi.	

		9.15 - 10.35	Mengajar kelas 7B	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Materi yang diajarkan yaitu Cangkriman. Pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran Cangkriman dan dengan materi materi yang sudah dikumpulkan.	
		10.50 - 12.10	Mendampingi Bangkit mengajar kelas 7C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7C. Pendampingan ini bertujuan untuk membandingkan dan mengevaluasi diri sendiri bagaimana cara mengajar yang tepat pada materi cangkriman.	
g.	Minggu, 24-9-2017	06.00 - 08.00	Pengajian rutin minggu pahing	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pahing. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola SMPN 2 Ber-	

				<p>bah, depan lab. Ipa dan perpustakaan, dan sebagian lapangan basket. Peserta dari pengajian ini bukan murid-murid SMP 2 Berbah, melainkan orang tua / wali murid SMPN 2 Berbah beserta bapak-ibu guru SMPN 2 Berbah. Mahasiswa PLT ikut menjadi panitia dari kegiatan ini, seperti bagian presensi, konsumsi, dan among tamu.</p>
10.	Senin, 25 - 9 - 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>

		07.00 - 07.40	Upacara	Upacara ini dilaksanakan rutin setiap hari senin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SMPN 2 Berbah, meliputi siswa - siswi SMPN 2 Berbah, Bapak Ibu guru dan karyawan - karyawan, beserta Mahasiswa PCT. Acara berjalan lancar.	
		07.40 - 09.00	Mendampingi mengajar bangkit (8B)	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8B, terdiri dari 16 siswa laki - laki dan 16 siswa perempuan. Acara berjalan lancar.	
		11.30 - 12.50	Mengajar 8D (Cerkak)	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8D. Siswa yang diajar 16 siswa laki - laki, 16 siswa perempuan, 1 guru pamong, 1 teman pendamping, dan saya sebagai pengajar.	

		14.00 - 17.00	Ekstra bulu tangkis	Kegiatan ini dilaksanakan di gedung serba-guna balai desa Tegaltirto. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 32 siswa dan 3 mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT sebagai pendamping. Kegiatan berjalan lancar.	
11.	Selasa, 26-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Menghimpun materi	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Materi yang disiapkan berhubungan dengan materi cerkak kelas 8. Kegiatan berjalan lancar. Dengan menyiapkan materi ini, materi yang disajikan lebih matang.	

		09.15 - 10.35	Mengajar cerbak 8A	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8A. Siswa yang diajar meliputi 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Hadir guru pamong di awal dan di akhir pembelajaran. Kegiatan berjalan lancar.	
		12.00 - 14.00	Membeli bendera, merakit kursi sebagian	Kegiatan ini berlangsung di ruang kerajinan (menata kursi), kemudian membeli bendera di toko alat-alat tulis di jalan wonosari. Kegiatan ini untuk mempersiapkan acara PGRI yang akan dilaksanakan di SMPN 2 Berbah pada keesokan harinya.	
		13.00 - 15.00	Merevisi soal UTS dari guru pamong	Kegiatan ini berlangsung setelah jam sekolah usai. Saya beserta teman saya merevisi soal UTS yang diberikan oleh guru pamong. Kegiatan berjalan lancar.	

12.	Rabu, 27-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.
		07.00 - 09.00	Menyiapkan materi	Kegiatan ini berlangsung di posko PLT. Materi yang disiapkan yaitu parikan. Kegiatan berjalan lancar.
		09.15 - 10.35	Mengajar parikan 7A	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Materi parikan ini saya sajikan bersama media pembelajaran dan tambahan materi materi yang saya kumpulkan. Siswa yang hadir 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, kurang 1 siswa laki-laki izin. Kegiatan berlangsung seru dan lancar.

		10.40 - 13.40	Menata perpustakaan	Kegiatan ini berlangsung di ruang perpustakaan SMP N 2 Berbah. Pemasangan ini meliputi pemasangan label buku-buku baru, penomoran buku, menyetempel buku, dan menata di rak buku. 3 pegawai perpustakaan, 10 siswa, dan 3 mahasiswa PLT ikut terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan berjalan lancar.	
13.	Kamis, 28-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Koreksi tugas	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Koreksi yang dilakukan yaitu tugas anak-anak/ma-	

				teri yang saya PR-kan kepada anak-anak shari sebelum-sebelumnya.	
		10.50 - 12.10	Mendampingi bangkit mengajar kelas 8C	Kegiatan ini berlangsung di kelas 8C. Siswa yang diajar 16 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan. Materi yang diajarkan yaitu menyimak berita. Kegiatan berjalan lancar.	
		14.30 - 15.00	Membuat RPP	Kegiatan ini berlangsung di luar area sekolah dan di luar jam sekolah. RPP yang dibuat melanjutkan RPP / menambah isi RPP yang sudah saya buat sebelumnya.	
14.	Jum'at, 29-9-2017	06.15 - 06.45	GS (senyum, Sapa, Salam, Sopan, santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi.	

				Mahasiswa PLT mengambut siswa dengan kerdya 65.
	09.15 - 10.35	Pendampingan mengajar Bangkit 70		Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 70, diikuti oleh 32 siswa dan 1 guru pengajar. Materi yang disajikan yaitu materi parikan. Kegiatan berlangsung lancar.
	13.30 - 15.00	Pendampingan ekstra pramuka		Kegiatan ini berlangsung di lapangan bola voli dan lapangan bola basket SMPN 2 Berbah. Kegiatan pramuka ini diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 yang berjumlah ± 256 siswa, 3 pembina pramuka, dan 4 mahasiswa PLT sebagai pendamping. Materi pramuka kelas 7 yaitu mengenai sandi-sandi dan kelas

			8 tali - temati. Kegiatan pramuka ini berlangsung seru, dan berjalan lancar.	
		07.00 - 09.00	Bersih - bersih lingkungan sekolah (jumat bersih)	Kegiatan di lakukan di SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini di sebut dengan jumat bersih. Kegiatan ini di lakukan setiap hari jumat di akhir bulan.
15. Sabtu, 30-9-2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
	09.15 - 10.35	Pendampingan mengajar bangkit (7B)	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7B. Diikuti oleh ± 32 siswa dan 1 mahasiswa sebagai pengajar. Materi yang di ajarkan yaitu materi parikan. Kegiatan KBM berjalan lancar.	

		10.50 - 12.10	Pendampingan mengajar kelas 7C	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7C. Dikuti oleh 14 siswa laki-laki dan 18 siswa putri dan 1 mahasiswa PLT sebagai pengajar. Materi yang diajarkan yaitu parikan. Kegiatan berjalan lancar dan seru.	
		13.00 - 14.30	Pendampingan ekstra tari	Kegiatan ini berlangsung di ruang praktek tari SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti oleh ± Siswa, 4 mahasiswa PLT, 1 guru tari, dan 1 pelatih tari. Kegiatan berjalan lancar.	
		15.00 - 17.00	Pendampingan ekstra basket	Kegiatan ini berlangsung di lapangan basket SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti oleh ± siswa. Kegiatan berjalan lancar.	

16.	Senin, 2 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
			Mencari bahan buat materi	Kegiatan ini berada di luar sekolah. Materi yang dicari yaitu "Cerkak". Kegiatan ini untuk mempersiapkan materi kelas 8. Kegiatan ini berjalan lancar.	
		14.00 - 17.00	Ekstra bulu tangkis	Kegiatan ini dilaksanakan di gedung serbaguna Kadisono, diikuti oleh 20 siswa dan 3 mahasiswa PLT sebagai pendamping. Kegiatan ini berlangsung lancar.	
17.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan	

			ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.
	07.00 - 09.00	Koreksi soal	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Soal yang dikoreksi merupakan tugas ulangan harian yang di-PR-kan. Koreksi berjalan lancar.
	09.15 - 10.35	Mengajar 8A	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8A. Kegiatan ini dilaksanakan dan diikuti oleh 31 siswa dan 1 guru pengajar. Materi yang diajarkan yaitu mengenai berita. Kegiatan berjalan lancar.
	11.30 - 12.50	Menunggu kelas 9A	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 9A. Mahasiswa PLT yang berjumlah 2 mahasiswa bertugas menggantikan guru yang

				<p>sesungguhnya. Karena guru yang bersangkutan sedang ada keperluan lain, sehingga digantikan oleh mahasiswa PLT. Mata pelajaran yang digantikan yaitu bahasa Jawa. Acara berjalan lancar.</p>	
		13.00 - 14.00	Membuat RPP	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Pembuatan RPP yang dimaksud yaitu menyelesaikan RPP yang sebelumnya belum selesai. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
18.	Rabu, 4 October 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut</p>	

			siswa dengan budaya GS.	
	09.15 - 10.35	Mendampingi bangkit mengajar kelas 7A	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Siswa yang mengikuti berjumlah ± 32 siswa. Mahasiswa PCT berjumlah 2, satu sebagai pengajar dan 1 sebagai pendamping. Kegiatan berjalan lancar.	
	11.30 - 12.50	Menunggu ulangan 9B	Kegiatan ini dilakukan di kelas 9B, dan diikuti oleh kurang lebih 32 siswa dan 2 mahasiswa PCT. Kegiatan yang dilakukan yaitu menggantikan guru yang asli (mata pelajaran bahasa Jawa) untuk menunggu latihan ulangan tengah semester. Kegiatan berjalan lancar.	
	15.00 - 17.00	Mendampingi ekstra bola volly putri	Kegiatan pendampingan ini berlangsung di SMPN 2 Berbah. Siswa yang me	

				<p>tingikuti kegiatan ini ± 30 siswa putri, dan 3 mahasiswa PLT sebagai pendamping.</p>	
		19.00 - 22.00	Menghiapkan materi Cerkak	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan pematangan materi untuk mengajar materi Cerkak di keesokan harinya. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
19.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan buaya GS.</p>	
		07.00 - 09.00	Menunggu ulangan 7B	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Diikuti oleh ± 32 siswa sebagai peserta ulangan dan 2 mahasiswa PLT sebagai penga</p>	

			<p>was. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika. Guru matematika yang asli sedang ada urusan lain, sehingga meminta bantuan mahasiswa PLT untuk mengawasi ulangan harian.</p>	
	11.30 - 12.50	Mengajar kelas 8C	<p>Kegiatan ini berlangsung di kelas 8C. Siswa yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 32 siswa. Materi yang diajarkan yaitu cerkak, meliputi pengertian cerkak, ciri-ciri cerkak, unsur intrinsik cerkak, dan membaca cerkak. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
	10.12 - 14.00	Membuat kunci jawaban.	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Pembuatan kunci ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT. Kunci yang dibuat yaitu kunci jawaban dari soal latihan ulangan</p>	

				tengah semester kelas 9. Mata pelajaran yang diajarkan kunci tentu mata pelajaran bahasa jawa. Kegiatan berjalan lancar.	
20	Jumat, 6 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Sopan, Santun, Sayang, Salam)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 07.40	Senam	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMPN 2 Berbah, meliputi siswa, guru, karyawan dan karyawan ti, dan mahasiswa PLT. Kegiatan ini berjalan lancar.	
		07.40 - 08.00	Menunggu ulangan 9D	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 9D. Peserta ulangan ± 32 siswa, dan	

				2 mahasiswa PLT sebagai pengawas. cllangan ini mata pelajaran bahasa jawa. Kegiatan ini berjalan lancar.	
		09.00 - 10.35	Mendampingi bangkit ngajar 7D	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7D. Siswa yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 32 siswa. kegiatan berjalan lancar.	
21.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Mengiapkan materi	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Materi yang disiapkan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu juga. Kegiatan berjalan lancar. Materi yang di dapat dari internet dan buku.	

22.	Senin, 9 Oktober 2017	09.15 - 10.35	Mengajar kelas 7B	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7B. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang berjumlah ± 32 siswa, dan 2 mahasiswa PLT. Materi yang diajarkan yaitu parikan dan pemantapan materi untuk UTS.
		10.50 - 12.10	Mengajar kelas 7C	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7C. Kegiatan ini diikuti oleh ± 32 siswa, dan 1 mahasiswa PLT sebagai pengajar, dan 1 mahasiswa PLT sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu parikan dan pemantapan materi untuk UTS.
		06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT

				menyambut siswa dengan budaya GS.	
			Mencari materi	Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMPN 2 Berbah. Kegiatan mencari materi ini bertujuan untuk menyiapkan materi mengajar untuk kesokan harinya.	
23.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PET dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 11.00	Koreksi soal	Kegiatan ini berlangsung di posko PLT. Soal-soal yang dikoreksi yaitu soal tugas-tugas harian yang diberikan sebagai PR untuk siswa. Kegiatan berjalan lancar.	

24.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sapan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.30 - 09.00	Mengawasi PTS	Kegiatan ini berada di kelas VIII C, yaitu ruang X (sepuluh). Siswa yang mengikuti PTS yaitu 31 siswa, dan 1 siswa sakit. Mata pelajaran yang diujikan yaitu Bahasa Inggris. Pengawas ujian berjumlah 2, 1 dari guru SMPN 2 Berbah, dan 1 dari mahasiswa PLT sendiri. Kegiatan berjalan lancar.	

		09.30 - 11.30	Inventarisasi perpustakaan	Kegiatan ini berlangsung di perpustakaan SMPN 2 Gerbak. Kegiatan yang dikerjakan yaitu menggunting, menempel label, dan menulis nomor identitas buku perpustakaan. Mahasiswa yang terlibat yaitu 4 mahasiswa. Kegiatan berjalan lancar.	
25.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengun, Sapa, Salam, Sepan, Santun, Sagang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT mengambatkan siswa dengan busya GS.	
		07.00 - 11.00	Koreksi	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Kegiatan ini melanjutkan koreksi yang belum selesai.	

				lesai. Kegiatan berjalan lancar.	
26.	Jumat, 13 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PCT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PCT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.15 - 07.45	Piket PTS	Kegiatan ini berlangsung di SMPN 2 Berbah. Kegiatan yang dimaksud yaitu mengabsensi pengawas ujian PTS, dan meminta tanda tangan pengawas PTS. Kegiatan ini diikuti oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan berjalan lancar.	
		09.00 - 11.00	Koreksi tugas	Kegiatan ini berlangsung di posko PCT. Kegiatan yang dilakukan	

				epitu meneniskan koneksi yang belum selesai. kegiatan berlangsung lancar.	
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Sdan, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa, PGT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PGT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 10.35	Mendampingi mengajar (Bangkit)	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7B. Kegiatan ini diikuti oleh ± 32 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembahasan soal PTS. Kegiatan berjalan lancar.	
		10.50 - 12.10	Mengajar 7C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7C. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Materi yang diajarkan	

				<p>yaitu materi - materi yang kelas 7C masih belum menguasai. Selain itu juga akan pembahasan soal PTS. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
28.	Senin, 16 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PCT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PCT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	
		13.00 - 15.00	Mencari materi	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di luar SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan materi untuk kegiatan mengajar selanjutnya. Kegiatan ini berjalan lancar.</p>	

29.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (sengum, Sapa, Sakm, Sapan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyanibut siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 10.35	Mengajar SA	Kegiatan ini berlangsung di kelas SA. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Kegiatan ini diikuti pula oleh 2 mahasiswa PLT. 1 mahasiswa sebagai pengajar dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Kegiatan berjalan lancar.	
		13.00 - 14.00	Mengajar ngaji	Kegiatan ini dilaksanakan di mushola SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti	

				<p>oleh kurang lebih 32 siswa, 3 guru sebagai pengajar, dan 4 mahasiswa PLT sebagai pembantu mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh kelas 8C. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
30.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	
		09.15 - 10.35	Mendampingi bangkit 7A	<p>Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. 1 mahasiswa sebagai pengajar dan 1 mahasiswa sebagai pendamping mengajar. Kegiatan berjalan lancar.</p>	

31.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		10.50 - 12.10	Mengajar kelas 8C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8C. Siswa yang mengikuti kurang lebih 32 siswa. Mahasiswa PLT berjumlah 2 mahasiswa, 1 sebagai pengajar dan 1 sebagai pendamping. Materi yang dibahas yaitu membahas soal PTS dan mengulang kembali materi-materi yang kurang dipahami oleh siswa. Kegiatan berjalan lancar.	

		13.00 - 14.00	Mengajar mengaji	Kegiatan ini berlangsung di Mushola SMPN 2 Berbah. diikuti oleh ± 32 siswa. 4 mahasiswa PLT membantu mengajar ngaji, dan 3 guru pengajar asli. Kegiatan berjalan lancar.	
32.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sapan, Santan, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 07.40	Senam	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMPN 2 Berbah setiap hari Jumat kecuali akhir bulan. Kegiatan Senam ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SMPN 2 Berbah, dan	

			1 guru olahraga SMPN 2 Berbah yang menginstruk- turnya langsung. Kegiat- tan berjalan lancar.	
	09.15 - 10.35	Ngajar 70	Kegiatan ini berlangsung di kelas 70. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa, dan 2 mahasiswa PCT, 1 mahasiswa sebagai pe- ngajar dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang dibahas yaitu materi - materi yang keluar di PTS minggu lalu dan belum paham materinya. Kegiatan ber- jalan lancar.	
	11.00 - 14.00	Latihan senam	Kegiatan ini berlangsung di ruang praktek tari. Kegiatan ini diikuti o-	

				<p>leh seluruh mahasiswa PLT yang berjumlah 13 orang. 12 orang latihan duluan, kemudian setelah sholat jum'at, 1 personil menyusul. Kegiatan ini untuk latihan senam yang akan menjadi preker kelompok PLT SMPN 2 Berbah, yaitu untuk mengisi senam bersama yang diadakan setiap hari Jumat kecuali akhir bulan. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.15 - 06.45	Gs (Senyum, Sapa, Sabm, Sepan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini berlangsung di SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT mengajak siswa dengan budaya Gs.</p>	

	09.15 - 10.35	Mendampingi bangkit 7B	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Kegiatan ini diikuti oleh 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Materi yang disampaikan yaitu unggah-ungguh basa Jawa. Kegiatan berlangsung lancar.	
	10.50 - 12.10	Mengajar 7C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7C. Kegiatan ini diikuti oleh 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Materi yang diajarkan yaitu melanjutkan pembahasan soal PTS, kemudian melanjutkan materi-materi yang belum dipahami oleh murid-murid kelas 7C. (ungguh-ungguh basa, aksara Jawa, dan tata	

				tembung . Kegiatan ber- jalan lancar.	
34.	Senin, 23 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksana- kan setiap pagi. Maha- siswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
		13.00 - 15.00	Mencari Materi	Kegiatan ini dilaksana- kan di luar lingkungan SMPN 2 Berbah. Kegi- atan ini bertujuan untuk menyiapkan materi untuk kegiatan mengajar selan- jutnya. Kegiatan ini berjalan lancar.	
35.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Ke- giatan ini dilaksanakan	

				setiap pagi. Mahasiswa PLT mengikuti siswa dengan budaya GS.	
		09.15-10.35	Mengajar 8A	Kegiatan ini berlangsung di kelas 8A. Diikuti oleh 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, diikuti oleh 2 mahasiswa PTT juga. 1 mahasiswa sebagai pengajar, dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu mengulang materi cerkak, di sini bersifat pengayaan, yaitu praktik membuat cerkak dengan metode snowball drawing. 1 kelas membuat 1 cerkak dengan 1 judul, dan harus berkesinambungan. 1 sis-	

			<p>sa membuat 1 kalimat sampai akhirnya semua siswa kelas 8A membuat rangkaian-rangkaian kalimat yang menjadi cerkak. Kemudian, saya putarkan film yg berjudul "Caskar dodelan", tugas siswa yaitu menulis nilai moral, paragraf, dan setting, dan bahasa yang terdapat dalam cuplikan video yg saya putarkan. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
	14.30 - 16.00	Latihan Senam	<p>Kegiatan ini berlangsung di ruang tari. Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT yang berjumlah 13 mahasiswa. Latihan senam yang dilaksanakan yaitu gerak-</p>	

				kan pemanasan, dan pemanasan dengan gerakan pendinginan. Kegiatan berjalan lancar.	
		09.00 - 20.00	Membuat RPP	Kegiatan ini berjalan di luar area sekolah. Pembuatan RPP ini mengecek RPP, menambah, dan mengerjakan RPP yang belum fiks jadi. Kegiatan berjalan lancar.	
36.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Saung)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PCT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 10.35	Mendampingi bangkit 7A	Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa, dan 2 mahasiswa PCT. 1 maha-	

				<p>siswa sebagai pengajar, dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu aksara Jawa. Siswa diberi tahu bagaimana cara menulis sandangan dan pasangan aksara Jawa yang benar. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
		13.30 - 15.00	Latihan Senam	<p>Dalam rangka proker kelompok, mahasiswa PLT UNY mengadakan agenda menjadi instruktur Senam di SMPN 2 Berbah ketika senam bersama. Oleh sebab itu diadakan latihan senam. Latihan ini dilakukan di ruang praktek tari. Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	

				Gerakan yang dipelajari yaitu pemanasan, inti, dan pendinginan. Kegiatan berjalan lancar.	
37.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.35 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Sapa, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini berlangsung di SMP N 2 Berban, dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Mencari materi	Kegiatan ini berlangsung di kelas (ruangan base-camp PLT) pencarian materi yang dimaksud yaitu untuk mempersiapkan mengajar di kelas &c. Supaya tidak ada yang ketinggalan dalam penyam-	

			<p>paian materi, & adalah - lah pencarian materi ini, sekali'gus menyusun mate- ri ajar. Kegiatan ber- langsung lancar.</p>	
	10.50 - 12.10	Mengajar kelas 8C	<p>Kegiatan ini berlangsung & kelas 8C. Diikuti oleh siswa yang berjumlah 32 orang siswa, dan mahasiswa PLT yang berjumlah 2, 1 sebagai pengajar dan 1 sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu menga- nalisis video yang diputar. Penganalisisan ini seper- ti menganalisis cerkak, ini juga masih berka- itan dengan materi cer- kak. Kegiatan berjalan lancar.</p>	

38.	Jum'at, 27 Oktober 2017	06.15 - 06.45	Gs (Senyum, Sapa, San pan, San tun, Sagang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya Gs.
		06.45 - 07.40	Senam	Kegiatan ini berlangsung di lapangan SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini diinstruksikan oleh 13 mahasiswa PLT yang tempatnya tersebar (ada yang di depan, di tengah-tengah, di belakang, dan di pinggir-pinggir), ini bertujuan agar para peserta yang terdiri dari guru-guru dan murid-murid SMPN 2 Berbah dapat melihat

			<p>seluruh gerakan yang di peragakan oleh PLT U-NY. Kegiatan ini disambut hangat oleh keluarga SMP N 2 Berbah. Kegiatan ini berjalan lancar.</p>	
	07.50 - 09.00	Buat RPP.	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di basecamp PLT. Pembuatan RPP yang dimaksud yaitu melanjutkan pembuatan RPP yang belum selesai. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
	09.15 - 10.35	Mengajar kelas 7D	<p>Kegiatan ini dilakukan di kelas 7D. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 mahasiswa sebagai pengajar, dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Kegiatan ini disambut hangat oleh siswa, karena</p>	

				na materi yang diajarkan yaitu mengulang materi cerita pengalaman. Materi yang disajikan menggunakan media berupa video. Video yang diputar yaitu "Laskar Dargelan".	
39.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru-piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 09.45	Pendampingan kelas 7B Bangkit	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Kegiatan pada kali ini sama seperti kegiatan di kelas 7D kemarin.	

		10.50 - 12.10	Pengajar 7C	<p>Kegiatan berjalan lancar. Kegiatan ini berlangsung di kelas 7C. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 32 siswa, dan 2 mahasiswa PLT. 1 sebagai Pengajar dan 1 sebagai pendamping. Materi yang saya ajarkan yaitu menganalisis kata-kata indah dalam video laskar dagelan yang saya putarkan. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
410.	Senin, 30 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	

		15.00 - 17.00	Mencari materi	Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMP Negeri 2 Berbah. Materi yang dicari untuk mempersiapkan materi ajar di kesokan harinya. Kegiatan berjalan lancar.	
41.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengam, Seper, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa setiap pagi mengambur siswa dengan budaya GS.	
42.	Minggu, 29 Oktober 2017	06.00 - 08.00	Pengajian minggu pagi	Kegiatan ini dilaksanakan di musolla SMPN 2 Berbah, dan lapangan SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti oleh wali siswa kelas 7, 8, dan 9. Pengajian ini rutin dilaksanakan se-	

				<p>bulan sekali, yaitu ketika minggu pahing. Pengajian pada hari ini membahas mengenai pernikahan dini. Pembicaranya dari KUA. Pembahasannya mengenai bahayanya pernikahan dini. Kegiatan berlangsung lancar.</p>	
43.	Rabu, 1 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sapan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	
		07.00 - 09.00	Input nilai	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Input nilai yang dimaksud yaitu nilai harian dari kelas VII dan kelas VIII dimasukkan ke dalam tabel untuk kemajuan di-</p>	

				<p>jadikan laporan penilaian yang dibagikan selama mengajar di SMP Negeri 2.</p> <p>Berkah ini. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
		09.15 - 10.35	Pendampingan mengajar (Bangkit)	<p>Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Kegiatan ini diikuti oleh ± 32 siswa. Materi yang disampaikan yaitu aksara Jawa. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
		10.50 - 11.50	Input nilai	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Kegiatan input nilai yang dimaksud yaitu melanjutkan penginputan nilai yang belum selesai. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
44.	Kamis, 2 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan se-</p>	

			tiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa setiap pagi dengan budaya Gs.	
	07.00 - 10.00	Mengumpulkan penilaian	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT dan diluar area sekolah (tempat print-an). Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengedit kelompenilaian dan mena-ta file penilaian, kemudi-an mengeprint penilaian yang sudah fiks. Kegiat-an berjalan lancar.	
	10.50 - 12.10	Mengajar kelas 8C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8C. Dikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Dan diikuti pula oleh 2 mahasiswa, 1 mahasiswa sebagai pengajar dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu "Cerkak". Ke-	

45.	Jum'at, 3 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengsem, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	giatan berlangsung lancar. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa setiap pagi dengan budaya GS.
		07.00 - 08.00	Input nilai	Kegiatan ini dilaksanakan di Pesko PLT. Penginputan nilai yang dimaksud yaitu melanjutkan penginputan nilai yang belum selesai. Kegiatan berjalan lancar.
		09.15 - 10.35	Mgajar 7D	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7D. Diikuti oleh ± 32 siswa dan 2 mahasiswa. 1 Mahasiswa sebagai pengajar, dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang dia-

				jarakan yaitu aksara Jawa. Kegiatan berjalan lancar.	
46.	Sabtu, 4 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa, PRT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PRT menyambut siswa setiap pagi dengan kelaya GS.	
		09.15 - 10.35	Pendampingan ngajar (Bangkit)	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Dikuti oleh kurang lebih 32 siswa dan 2 mahasiswa, 1 mahasiswa sebagai pengajar dan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu Cerita pengalaman. Kegiatan berjalan lancar.	

	07.00 - 09.10 dan 10.35 - 10.50	Membuat media	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Media yang dibuat yaitu untuk materi evaluasi yang dikemas menggunakan games berkelompok. Media yang dibuat berupa kertas pertanyaan evaluasi (materi panikan, cangkriman, unggah-ungguh basa, dan aksara jawa). Beberapa pertanyaan menyuruh kelompok tersebut untuk menyanyikan lagu di depan kelas agar suasana tidak menjadi tegang. Kegiatan berjalan lancar.	
	10.50 - 12.10	Mengajar kelas 7C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7C. Materi yang disampaikan yaitu panikan, cangkriman, unggah-ungguh basa, dan ak-	

				<p>sara jawa (evaluasi). Evaluasi pada kali ini menggunakan media pembelajaran berupa game kelompok. Media yang digunakan merupakan media yang dibuat sebelum pelajaran ini dimulai. Kegiatan berlangsung seru dan lancar.</p>	
47.	Senin, 6 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa setiap pagi dengan budaya GS.</p>	
		07.00 - 09.00	Mencari materi	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMP N 2 Berbah. Kegiatan ber</p>	

48.	Selasa, 7 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>jalan lancar.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>
		07.00 - 09.00	Membuat media	<p>Kegiatan ini berlangsung di posko PLT. Media yang dibuat yaitu untuk evaluasi pembelajaran materi kelas 8, meliputi (aksara jawa, pawarta & cerkak).</p> <p>Kegiatan ini menggunakan musik (sembarang) yang diputar untuk mengiringi spidol yang diputar bergiliran. Dan ketika musik berhenti, si-</p>

			<p>wa yang memegang spidol tersebut harus menjawab pertanyaan dari saya. Kegiatan berjalan lancar.</p>
	09.15 - 10.35	Mengajar 8A	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 8A. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Kegiatan ini diawali dengan memutar video "Laskar Dagelan" untuk menjawab tugas minggu lalu, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran menggunakan game permainan musik. (penggunaan media pembelajaran). Kegiatan berlangsung seru dan lancar.</p>

		11.00 - 13.00	Koreksi	Kegiatan ini berlangsung di posko PLT. Koreksi yang dimaksud yaitu koreksi tugas dari analisis video yang berjudul "Caskar Dagelan". Kegiatan berlangsung lancar.	
		13.00 - 14.00	Input nilai	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PLT. Pengimputan nilai yang dimaksud yaitu nilai dari tugas - tugas yang baru saja di koreksi. Kegiatan berjalan lancar.	
		14.00 - 16.00	Melatih Senam	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang tari SMP Negeri 2 Berbah. Diikuti oleh anggota Osis batu	

				<p>yang beranggotakan lebih dari 20 siswa. Dan mahasiswa PLT melatih senam para anggota OSIS baru agar ketika sudah di tnggal PLT mereka bisa menggantikan menjadi instruktur senam. Kegiatan ini berjalan lancar.</p>	
49.	Rabu, 8 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sapan, Santun, Sangang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	
		09.15 - 10.35	Pendampingan ngajar (Bangkit)	<p>Kegiatan ini berlangsung di kelas 7A. Diikuti oleh ± 32 siswa dan</p>	

			2 mahasiswa, 1 sebagai pengajar dan 1 sebagai pendamping. Materi yang diajarkan yaitu evaluasi melalui game. Kegiatan berlangsung lancar.	
		Rapat	Kegiatan ini berlangsung di posko PLT. Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT. Rapat ini membahas perpisahan dan pertengkannya. Kegiatan berjalan lancar.	
	19.00 - 20.00	Mencairkan ikrar / janji pengurus OSIS.	Kegiatan ini berlangsung di luar area SMP Negeri 2 Berbah. Ikrar yang dicari dari internet saya edit terlebih dahulu kemudian untuk besoknya di print.	

50	Kamis, 9 Novem- ber 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksana- kan oleh seluruh maha- siswa PLT dan gurupi- ket. Kegiatan ini dilak- sanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyam- but siswa dengan bu- daya GS.	
		07.00 - 09.00	Membuat media	Kegiatan ini dilaksana- kan di posko PLT. Pem- buatan media yang dimak- sud yaitu membuat so- al-soal evaluasi kelas <u>VIII</u> yang ditulis di gulungan- gulungan kertas, kemudi- an gulungan-gulungan itu diacak (ditundi) un- tuk kemudian siswa yang akan menjawabnya akan	

		10.30 - 12.10	Mengajar BC	<p>mengetahuinya.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan di kelas BC. Dikawatirkan oleh kurang lebih 22 siswa, dan 2 mahasiswa PLT, 1 mahasiswa sebagai guru dan 1 mahasiswa sebagai pendamping kegiatan yang dilaksanakan yaitu game evaluasi. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
51.	Jum'at, 10 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	

	07.00 - 09.00	membuat media	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PCT. pembuatan media ini untuk kelas <u>VII D</u> . Media berupa games yang isinya evaluasi materi - materi yang sudah diajarkan. Kegiatan berlangsung lancar dan seru.	
	09.15 - 10.35	Ngajar 7D	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7D. Dikuti oleh ± 32 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu evaluasi dari materi - materi yang sudah diajarkan (Cangkriman, panikan, unggah-ungguh basa, aksara jawa) dalam bentuk game. Kegiatan berlangsung se-	

		19.00 - 22.00	Membuat soal	<p>ru dan lancar.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMP Negeri 2 Berbah. Soal yang dibuat yaitu soal evaluasi materi yang kemudian dianalisis dan diambil nilainya. Kegiatan berjalan lancar.</p>	
52.	Sabtu, 11 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.</p>	
		07.00 - 09.00	Menyiapkan soal	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di Posko PLT dan di luar</p>	

			area SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa. Kegiatan berjalan lancar.	
	09.15 - 10.35	Pendampingan mengajar (Bangkit)	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7B. Diikuti oleh ± 32 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu ulangan harian dan game evaluasi. Kegiatan berjalan lancar.	
	10.50 - 12.10	Ngajar 7C	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7C. Diikuti oleh ± 21 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu ulangan harian dan game evaluasi materi. 1 siswa sakit, 1	

				siswa Alfa, dan 9 siswa ijin ada kegiatan OSIS. Kegiatan berlangsung lan- car.	
		15.00 - 17.00	Basket	Kegiatan ini berlangsung di lapangan basket SMP Negeri 2 Berbah. Diikuti oleh ± siswa dan 2 mahasiswa PLT. Ke- giatan berlangsung sen- dan lancar.	
53.	Senin, 13 Novem- ber	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sapan, Santen, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegi- atan ini dilaksanakan se- tiap pagi. Mahasiswa PLT mengambut siswa dengan budaya GS.	
		13.00 - 16.00	Mengentri data (Input nilai)	Kegiatan ini dilaksana- kan di luar area SMP N 2 Berbah. Input nilai spg	

				dimaksud yaitu nilai kelas SD. Kegiatan berjalan lancar.	
54.	Selasa, 14 Novem- ber 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sapan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT mengambil siswa dengan budaya GS.	
		09.15 - 10.35	Ngajar SA	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas SA. Diikuti oleh kurang lebih 32 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu games evaluasi dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
55.	Rabu, 15 Novem- ber 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Salam, Sapan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh maha-	

				Siswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
			Mengerjakan dan menyusun laporan.	Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 2 Berbah dan di luar SMP N 2 Berbah. Kegiatan berjalan lancar.	
56.	Kamis, 16 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT menyambut siswa dengan budaya GS.	
			Menyusun Laporan	Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMP N 2 Berbah dan di luar ling-	

				Kegiatan SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan berlangsung lancar.	
57	Jumat, 17 Noverm-ber 2017	06.15 - 06.45	GS (Sengum, Sapa, Saban, Sapan, Santun, Saenging)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa PLT mengambut siswa dengan budaya GS.	
		07.00 - 09.00	Persiapan acara perpisahan PLT / penarikan Mahasiswa PLT	Kegiatan ini berlangsung di ruang keterampilan SMP Negeri 2 Berbah. Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT.	
		09.00 - 10.30	Acara penarikan PLT	Kegiatan ini berlangsung di ruang keterampilan. Di hadiri oleh DPL, Kepsek, ± 20 guru, dan 13 mahasiswa PLT. Kegiatan diawali dengan pembukaan	

				Oleh MC, Sambutan - Sambutan dari DPC, perwakilan guru, kapsek, dan wakil mahasiswa. Kemudian pemberian kenang-kenangan, pemutaran video kegiatan selama PLT, ramah tamah. Kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama. Kegiatan berjalan lancar.	
			Menyusun Laporan	Kegiatan ini dilaksanakan di luar area SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan berjalan lancar.	
58.	Sabtu, 18 November 2017	06.15 - 06.45	GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan guru piket. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi. Mahasiswa	

			PLT mengambut siswa dengan budaya GS.
		Mengusun Laporan	Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 2 Berbah dan di luar lingkungan SMPN 2 Berbah. Kegiatan ini berjalan lancar.

LAMPIRAN 3.

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2017

F03

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	:	Bidayatur Rohmah
NAMA SEKOLAH	:	NO. MAHASISWA	:	14205241052
ALAMAT SEKOLAH	:	FAK./JUR/PRODI	:	FBS/PBD/Pend.Bhs.Jawa
		Berbah, Sleman		

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hasil				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor	
1.	Pembelian Seragam Batik	Membeli kemeja batik yang sama untuk satu kelompok sebagai seragam di hari Kamis.		Rp 35.000,00			Rp 35.000,00
2.	Iuran Kelompok	Digunakan untuk keperluan selama PPL		Rp 300.000,00			Rp 300.000,00
3.	Pengadaan Lembar Kerja Siswa, RPP, Soal Ulangan	Menunjang kegiatan belajar mengajar, meliputi persiapan dan evaluasi.		Rp 74.800,00			Rp 74.800,00
4.	Mengeprint biasan dinding	Untuk memperindah dinding sekolah dengan sedikit biasan		Rp. 10.400,00			Rp. 10.400,00

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2017

F03

Kelompok Mahasiswa

5.	Membeli kenang-kenangan	Untuk melengkapi literature sekolah dan pengetahuan siswa mengenai kaligrafi aksara jawa		Rp.301.500,00			Rp. 301.500,00
6.	Tenaga Pendidik	Memberikan bantuan mengajar untuk sekolah, dan pengalaman mengajar untuk praktikan		Rp.600.000,00			Rp. 600.000,00
Total							Rp.1.321.700,00



Kepala Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Mengetahui dan Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Venny Indria Ekowati, M. Litt.
NIP. 19791217 200312 2 003

Penyusun

Bidavatur Rohmah
NIM. 14401244023

MATURNWON



Sampurna
Yogyakarta

FOTO

Yogyakarta, 18/11/2017

CASH

Banyaknya	Code	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	9580	10045-325		25.800

- Jl. Gejayan CT / 08 Yogyakarta
- Jl. Kusumanegara 127 Yogyakarta
- Jl. Seturan Blok A No. 04 Yogyakarta
- Jl. Adi Sucipto No. 61 Yogyakarta
- Ambarukmo Plaza Lt.3 B 46 Yogyakarta

Total Rp. 25.800

Toko Merah Gejayan

0274-584162

No Trans : 112017-PST-FERLITA-PJX-000003

25-Nov-2017 / FERLITA / 17:16:13

PP BAG BATIK BBT 01 30X39/WT PCS

2 x 3,000 6,000

Sub Total : 6,000

Diskon : 0

Charge : 0

Total : 6,000

Bayar : 10,000

Kembali : 4,000

Qty : 2

Item : 1

TERIMA KASIH

Barang yang sudah terbeli tidak dapat dikembalikan

EVERYPRINT

Digital Printing
Jl. Gejayan CT X/27 Yogyakarta
Telp/Fax. 0274-2724603
www.everyprint.co.id

1708093 18/11/2017 15:41 Gita
CS/OP : Kharisliana/Lily

Nama : Bangkit,mas
Telp : 087872331767

Digital Print
Ivory 230gr / A3+
2Imy, 1Sisi, 1Up, 1 Copy
2,00 X 2,200 4,400

Digital Print
Krunyut / A3+
1Imy, 1Sisi, 1Up, 1 Copy
1,00 X 6,000 6,000

Item : 2

Subtotal - 10,400

10,400
10,000
4,400

LUNAS, Terima kasih

- Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan
- Outdoor Print tidak ada garansi cetak
- Everyprint tidak bertanggung jawab pelayanan HKI/Hak Cipta, isi/materi dan keperluan hasil cetak

LAMPIRAN 4.

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 2 BERBAH
Alamat Sekolah : Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Venny Indria Ekowati
Prodi / Fakultas DPL PLT : PEND. BAHASA JAWA
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	21/10 - 17	2	Progress PLT (jam menelaah, RPP bagus)		
2.	09/11 - 17	2	Konsultasi PEM dg guru pembimbing		
3.	21/11 - 17	2	Revisi laporan		
4.	30/11 - 17	2	Pengumpulan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Ketua Kelompok PLT

BANGKIT SETIARA

LAMPIRAN 5.

KALENDER PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA

SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat : Sanggrahan, Tegalturto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981
E_mail : smp2berbah@yahoo.co.id Web : www.smpn2berbah.sch.id

KALENDER SMP NEGERI 2 BERBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

DESEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

JANUARI 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

PEBRUARI 2017						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			

APRIL 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24		
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

- Libur sekolah
- Libur Ramadhan
- Libur Nasional
- Libur Idul Fitri
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Hari Guru Nasional
- Ulangan Akhir Semester
- Mid Semester
- Porsenitas SMP
- Penerimaan Rapot
- Studi wisata

- Mid Semester Genap

- Ujian Sekolah
- UN SMP
- UN Susulan SMP
- Ulangan Kenaikan Kelas
- PorsenitasSMP
- Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas

#####

LES klas 9
07-12 Supervisi Adm Guru
14-19 Supervisi KBM

24 Hari Raya Idhul Adha 1436H
26 Pemotongan Hewan Korban
Oct-15
12-17 UTS
14 Tahun Baru Hijriyah

Nov-15
18-19 Latihan UN
25 Libur Hari Guru

#####

30 - 7 Des Ulangan Akhir Semester
14-18 Porsenitas / Study Tour

19 Pembagian Rapot
25 Hari Raya Natal
21-2 Jan Libur Semester Galas

JAN

2 Libur Khusus
11-12 Try out Kemitraan 2
20-21 Lat UN 2

FEB

1-6 Supervisi KBM
8-9 Lat UN 3
8 Libur Imlek
19-20 Try out Kemitraan 3

MAR

2-3 Lat UN 4
7-12 UTS Kelas VII & VIII
14-15 Lat UN 5
25 Libur wafat Isa Almasih
30-2 April Latihan UNAS 6

APRIL

1-2 Latihan UNAS 6
4-9 Ujian Praktek
18-20 Supervisi KBM
25-30 USEK

MEI

3-4 Koreksi

9-12 UNAS UTAMA
16-19 UNAS SUSULAN

JUNI

6-13 UKK

22-24 Porsenitas
25 Penerimaan Rapot
27-26 Juli Libur Kenaikan

Kepala Sekolah,

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 196112191984121 001

LAMPIRAN 6.

PRESENSI SISWA

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII A

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan																	Jumlah Absensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			Pertemuan																	S	I	T	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			Tanggal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			L/P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	3876	ABELIYA NOVITA INDAH PRASTIWI	P	+																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						

9.15 - 10.35

L= 14
P= 18

Guru Mata Pelajaran

Bidayatun...Rahmah
NIM. 14205241052

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII B

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan												Jumlah Absensi			
			Pertemuan												S	I	T	%
			Tanggal															
			L/P		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	3908	ADHITA SELVIANA	P	+	+													
2	3909	ADITYA YAHYA SAPUTRA	L	+	+													
3	3910	AHMAD ISNAN WAHYUDI	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
4	3911	AINUN NUR KINASIH	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
5	3912	ALIFAH AYU WISARWATI	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
6	3913	ANA SETYA FEBRIYANTI	P	+	+													
7	3914	ANNISA RAHMAWATI SHOLIAH	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
8	3915	ARFINAELA SALSABILA	P	+	+	+												
9	3916	ASTYKINAYA SARI	P	+	+	+												
10	3917	AULIA RAHMA NUR SAFITRI	P	+	+													
11	3918	BARA DAMAI RENDRA SANDYAN	L	+	+													
12	3919	DJOHAN SAPUTRA	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
13	3920	DZAKIY RAZAAN FADHLURROHMAAN	L	+	+													
14	3921	FACHREZA ADYATMA	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
15	3922	GADING AULIA ROIHANA	P	+	+													
16	3923	HASNA AMANDA SHOFIA	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
17	3924	HILMI ADINDRA TABAKHTARA	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
18	3925	IVAN SINGGIH WIBOWO	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
19	3926	KEISYA ZAHRA KINASIH	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
20	3927	MUHAMMAD HANAFI	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
21	3928	MUHAMMAD ZAKARIA NAUFAL DAFFA	L	+	+	+												
22	3929	NABIILAH NURWINDAGUSTIN MUFIIDAH	P	+	+													
23	3930	NABILA MARWA AFIFAH	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
24	3931	NAJWA NISRINA	P	+	+													
25	3932	NANDA SURESH GESANG PUTRANTO	L	+	+	+												
26	3933	NURIA ZALFA KHOIRUNNISA	P	+	+													
27	3934	NURMALIA KAMILATUS ZULFA	P	+	+													
28	3935	NURUL ISNAINI	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
29	3936	PRAMUDYA DEFANO	L	+	+	+												
30	3937	RISKA MARITA	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
31	3938	SYAHERA MILANIE SAFITRI	P	+	+	+												
32	3939	SYIFA ROUDHATUL AULIA	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				

09.15 - 10.35

L= 12
P= 20

Guru Mata Pelajaran

Ket :

+ dan + = aktif dengan ditunjuk

+ = aktif tanpa ditunjuk

Bidayatir Rohmah
NIM. 14205241052

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran :
Kelas : VII C

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan												Jumlah Absensi			
			Pertemuan												S	I	T	%
			Tanggal															
			LP	7/10	14/10	21/10	28/10	4/11	11/11	18/11	25/11	2/12	9/12					
1	3940	ADELIA ANNISA FINANDA	P				
2	3941	AFIF RASYAD	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
3	3942	AMMAR FATAHUL ALIM	L				
4	3943	ANCELLA SEANE SANJAYA	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+				
5	3944	ARDI PRASETYO	L				
6	3945	AURORA KHOIRUNISA	P	+	+	+				
7	3946	BINTANG ARMUNETA	P	+	+	.	+				
8	3947	CHINDI DWI CHANDRA	P	+	+	+	+				
9	3948	DENI INDRA RISWANTO	L				
10	3949	DESWITA AYU SAFITRHI	P				
11	3950	DHAVIN AVICENA SUHATTA	L				
12	3951	FAIZA FITRI FADHILA	P	+	+				
13	3952	HARYO RIZKY FARADIZA	L	+				
14	3953	JOGJA NUSANTARA	L	+	S				
15	3954	LATIFAH FITRI ALVIANI	P				
16	3955	MARLINDA EMILIA PUTRI ADISTY	P	+	+	+				
17	3956	MOHAMMAD NUR ROHIM	L				
18	3957	NABIL AHMAD NUGROHO	L	+				
19	3958	NABILLA PUTRI ZAHRA	P				
20	3959	NAILA ROMIZA	P	+	+	+				
21	3960	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI	P	+				
22	3961	NORIDA SORAYA RIFATA	P	+	+	+	+				
23	3962	QOUNISA HAYUNINGTYAS	P				
24	3963	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	P	S				
25	3964	RIDWAN ZAQI	L	.	.	S	+				
26	3965	RIFQI ADRYANSYAH PUTRA	L	.	.	+	+				
27	3966	SANDY NUR ICHSAN	L	+	+				
28	3967	SHIFA RAHMAWATI	P	+	+				
29	3968	TABINA GALUH ANISAFITRI	P	+	+				
30	3969	TRI PURWANTI NINGSIH	P	+				
31	3970	WAHYU DWI APRIANTO	L	+				
32	3971	WISNU NUR SEJATI	L				

0.50 - 12.10

L= 14
P= 18

Guru Mata Pelajaran

Bidayatun Rehmah
NIM. 14205241052

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII D

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan												Jumlah Absensi			
			Pertemuan															
			Tanggal															
			L/P	22/9	23/9	24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	30/9	1/10	2/10	S	I	T	%
1	3972	ADELIA AYU RAKA SIWI	P	+				
2	3973	ADINDA PUTRI NASTITI	P	+				
3	3974	AKA HERNANDA SUNTORO	L	+				
4	3975	AMAEY MONICA WATI	P	+				
5	3976	ANNA RATIH SEPTI RAHAYU	P	+				
6	3977	ANNIDA SALSABILA FARRAHANA	P	+				
7	3978	CRISTINA DESY MAHARANI	P	+				
8	3979	DEVA HEMA ANNEVIANA	P	+				
9	3980	EVA ZAHRA NURUL LAILY	P	+				
10	3981	EZRA MEIKHAEL GRACIA PRISKIADI	L	+				
11	3982	GALANG YOSAFAT	★ L	+				
12	3983	HENDRA SETIA SAPUTRA	L				
13	3984	LEA SELVI HASTA ANDRIANI	P				
14	3985	LUTFIANA ZULFA FAUZIYAH	P	+				
15	3986	LUTHFI ARZAQI ASTRIAN	L	+				
16	3987	MEIDA NUR UTAMI	P				
17	3988	MUHAMMAD AFIF MUJAWWAD	L	+				
18	3989	NADIYA SALWA RAYYIFAH	P	+				
19	3990	NIKOLAUS ARYO SAPUTRO	L				
20	3991	NURHAFIZAH	P	+				
21	3992	OKTAFIA DIVA PRATIWI	P				
22	3993	POLICARPUS GALA RADITYA JATI	L	+				
23	3994	PUTRI FEBRI MAHARANI DEDI MANO	P	+				
24	3995	SALMA ARTIKA SARI	P				
25	3996	SUHESTI	P				
26	3997	TEGAR RIZKY HERMAWAN	L				
27	3998	TITO ALFA GWANTARA PUTRA	L	S				
28	3999	TITUS BIMO ARIO SENO	L	+				
29	4000	TOTI OMEGA GWANTARA PUTRA	L	+				
30	4001	WIDYASTUTI PURWANINGRUM	P				
31	4002	YOHANES TRI HARTANTO	L	+	S				
32	4003	YUSTINUS WAHYU SURYA ADITYATAMA	L	+				

09.15 - 10.35

L= 14
P= 18

Guru Mata Pelajaran

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa.
Kelas : VIII A

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan												Jumlah Absensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			Pertemuan												S	I	T	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Tanggal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
			L/P	10/3	11/3	12/3	13/3	14/3	15/3	16/3	17/3	18/3	19/3	20/3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
1	3746	ADELIA MAYSA DEVITASARI	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+</

L= 12
P= 19

Guru Mata Pelajaran

Selasa
19.15 - 10.35

181 329 576 377 (Nabih)

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052.

ket :
+ dan + : Siswa aktif tanpa ditunjuk

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa.
Kelas : VIII C

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan												Jumlah Absensi				
			Pertemuan												S	I	T	%	
			Tanggal																
			L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	3810	ADITYA KUSUMA WARDHANA	L	+															
2	3811	AGUS RIAN TO	L	+															
3	3812	ALDI NUGROHO	L	+															
4	3813	ALFIKRI LUOMANUL HAKIM RYASPUTRA	L	+															
5	3814	ALI MOCHTAR AHDINA SABILARROSYAD	L	+	+	+													
6	3815	ALLAYA FIRRIZQI ZAHARRA	P	+						S									
7	3816	ARDI FEBRIANTO	L	+						+									
8	3817	ARWANDIAN PUTRI FEMARAVINDI	P	+															
9	3818	AULIA YASHINTA	P	+										+					
10	3819	CHESHALICA ANNISYA TAMA	P	+										+	+	+			
11	3820	CYNTHIA NUR WINDA	P	+										+					
12	3821	DICKY KURNIAWAN	L	+			S			+									
13	3822	DIFA' ALAMSYAH RAMADHANI	L	+	+					+				+					
14	3823	DYAHAYU SEKAR ANGGARINI	P	+	+	+	+			+				+					
15	3824	ELVINA EXSANIA	P	+															
16	3825	FAIZ NUR HUDA	L	+										+					
17	3826	FORTUNA FATAN SABILLA	P	+															
18	3827	HAMDAN SETIYO NUGROHO	L	+										+					
19	3828	HANIFA ALYA NURAINI	P	+										+					
20	3829	HELEN KASANOVI	P	+															
21	3830	HIKAM ARYANEGARA	L	+										+					
22	3831	ILHAM SAPUTRO	L	+															
23	3832	IRVAN WAHYU MUHAMMAD	L	+										+					
24	3833	LATIFFAH SYUKRI 'ALLIYAH	P	+										+					
25	3834	NOFA RAHMA HANJANI	P	+										+					
26	3835	PUJI AGUNG LESTARI	P	+										+	+				
27	3836	RABINDRA PRIYANKA ADYAKSA	L	+	+	+								+					
28	3837	RAIHANNISA PUTRI FADILATULHAYY	P	+										+					
29	3838	RENNI EKA FEBIANTI	P	+															
30	3839	RISALDI FAUZAN LAKSONO	L	+	+									+					
31	3840	RYAN EKO WICAKSONO	L	+										A					
32	3841	SANDY TYAS ARISTIANI	P	+										+					

10.50 - 12.10

L = 16
P = 16

Guru Mata Pelajaran

Ket :
+ = siswa aktif tanpa ditunjuk
+ = aktif dengan ditunjuk

Bidayatun Rohmah,
NIP. 14105241052

LAMPIRAN 7

DATA NILAI SISWA

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII A

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan						Jumlah				
			Pertemuan						Absensi				
			Tanggal						S	I	T	%	
			L/P	Cerkak	Pawarta	Gawe Cerkak	Cerkak						
1	3746	ADELIA MAYSA DEVITASARI	P	9,5	7,37	10	9,5						
2	3747	ALFIAN DEWANTARA SAPUTRA	L	9,5	8,06	10	9						
3	3748	ALIF RIZKI WAHYU NUR KHOIRUDIN	L	7	7,81	10	8						
4	3749	AZHRA NAURA JENA	P	9,5	7,37	10							
5	3750	BERLIANA ANGGITA PRATIWI	P	9,5	7,31	10	10						
6	3751	BERLIANA PUTRI MAYANGSARI	P	7	7,62	10	9,5						
7	3752	DAFFA ALY RAMADHAN	L	9,5	7,12	10	9,5						
8	3754	DINI PURMANDASARI	P	9,5	8,18	10	9,5						
9	3755	DWI PURNOMO	L	9,5	7,87	10	5,5						
10	3756	GITA ANGGI NURLITA	P	9,5	8,68	10	8						
11	3757	INTAN SETIANINGRUM	P	10	7,5	10	9,5						
12	3758	LANGITA NOOR AINI FAJRIN	P	8		10	9,5						
13	3759	MALAYNIA SENJA WULANSARI	P	9,5	7,62	10	7,5						
14	3760	MUHAMMAD ABEL NAZHERA AFFANANDA	L	9,5	7,5	10	8,5						
15	3761	MUHAMMAD ALIF OKTA FERDIYANA	L	9,5	8,56	10	8,5						
16	3762	MUHAMMAD ASIM KHAULAN RAMADHAN	L	9,5	7,81	10	4,5						
17	3763	MUHAMMAD NABIH AL ABQORIY	L	6,5	7,87	10	8,5						
18	3764	MUHAMMAD RIYADL HIDAYAT	L	9,5	7,93	10	7						
19	3765	NABILA TAFIA ATIKAH	P	9,5	8,25	10	7						
20	3766	NAYLA AURA ZAHRA	P	8	7,5	10	6,5						
21	3767	NINDYTA AYU PRAHAPSIWI	P	9,5	8,31	10	8						
22	3768	NULAT SIWINING UTAMI	P	9,5	7,31	10	8						
23	3769	NUR HASANAH	P	7	7,18	10	9,5						
24	3770	RAFLI ERIC MUZAKY	L	9,5	8,5	10	9						
25	3771	RASENDRIA DANBELVA FADHIL	L	6,5	6,31	10	7						
26	3772	RIZQI AMALIYA	P	10	7,56	10	9,5						
27	3773	SINTA DEWI PUTRI NINGRUM	P	9,5	7,93	10	8						
28	3774	VIRA ADELIA APRIYANTI	P	9,5	8	10	6,5						
29	3775	WISNU PRATAMA ARYA SYAHPUTRA	L	7	8,06	10	8						
30	3776	YUSDIN AINUN MIRADESHA	P	9,5	8,25	10	8						
31	3777	ZHAHRA DIAN PRATIWI	P	10	8,12	10	5						

Guru Mata Pelajaran

L= 12
P= 19

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII C

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan						Jumlah Absensi				
			Pertemuan	Cerakat					S	I	T	%	
			Tanggal										
			L/P										
1	3810	ADITYA KUSUMA WARDHANA	L	9,5									
2	3811	AGUS Rianto	L	8									
3	3812	ALDI NUGROHO	L	7									
4	3813	ALFIKRI LUQMANUL HAKIM RYASPUTRA	L										
5	3814	ALI MOCHTAR AHDINA SABILARROSYAD	L	10									
6	3815	ALLAYA FIRRIZQI ZAHARRA	P	5									
7	3816	ARDI FEBRIANTO	L										
8	3817	ARWANDIAN PUTRI FEMARAVINDI	P	5									
9	3818	AULIA YASHINTA	P	5,5									
10	3819	CHESHALICA ANNISYA TAMA	P	8									
11	3820	CYNTHIA NUR WINDA	P	8									
12	3821	DICKY KURNIAWAN	L	7									
13	3822	DIFA' ALAMSYAH RAMADHANI	L	7									
14	3823	DYAHAYU SEKAR ANGGARINI	P	10									
15	3824	ELVINA EXSANIA	P	9									
16	3825	FAIZ NUR HUDA	L										
17	3826	FORTUNA FATAN SABILLA	P	8									
18	3827	HAMDAN SETIYO NUGROHO	L										
19	3828	HANIFA ALYA NURAINI	P	9,5									
20	3829	HELEN KASANOVI	P	10									
21	3830	HIKAM ARYANEGARA	L	8									
22	3831	ILHAM SAPUTRO	L	7									
23	3832	IRVAN WAHYU MUHAMMAD	L	6									
24	3833	LATIFFAH SYUKRI 'ALLIYAH	P	8									
25	3834	NOFA RAHMA HANJANI	P	5,5									
26	3835	PUJI AGUNG LESTARI	P	8									
27	3836	RABINDRA PRIYANKA ADYAKSA	L	8									
28	3837	RAIHANNISA PUTRI FADILATULHAYY	P	5,5									
29	3838	RENNI EKA FEBIANTI	P	6									
30	3839	RISALDI FAUZAN LAKSONO	L	9,5									
31	3840	RYAN EKO WICAKSONO	L	A									
32	3841	SANDY TYAS ARISTIANI	P	8									

L= 16
P= 16

Guru Mata Pelajaran

Bidayatun Rohmah
NIM. 14205241052

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII D

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan						Jumlah Absensi			
			Pertemuan									
			Tanggal									
			L/P	Cerkak	Pawarta				S	I	T	%
1	3842	ADIGUNA PRATAMA	L	8	7,4							
2	3843	AGATHA KRISTIANDITA	P	8,5	6,1							
3	3844	AHMAD NUR FAUZI	L	6								
4	3845	AKBAR FAUZAN	L	8	6,1							
5	3846	ALEXANDROS CANDRA FEBRIAN	L	10	9							
6	3847	ANANG WICAKSONO	L	5								
7	3848	ANGELIA CRISTABELA	P	8,5	7,2							
8	3850	BAGASKARA ADI NUGRAHA	L	7	7,6							
9	3851	BAYU ARI SETYARINI	P	8	8							
10	3852	BRIGITA EKA KUSUMA DEWI	P		7,3							
11	3853	CAECILIA CHIESA FIDEL AURORA	P	9	7,7							
12	3854	DAFFA ARDIANSYAH NAYOTTAMA	L	6,5	7,8							
13	3855	DAHLIA APRILIYANA	P	7,5	8							
14	3856	DE ALIF ATTA GARNETHA	L	8	6,8							
15	3857	DEA AGUSTINA	P		6,7							
16	3858	FENDI FERDIYANTO	L	8,5								
17	3859	IRSYAD RAFID TAUFIQURRAHMAN	L	8,5	8,8							
18	3860	LUCIANA YOLLANDIRA	P	7,5	7,95							
19	3861	LUDOVICA CELIA EVA ANGELI	P	8	7,7							
20	3862	MAHATMA JANITRA PRAJNA PUTRA	L	6,5	7,7							
21	3863	MARCELENO TRI SUMEKTO	L	5								
22	3864	MARCELLINUS RANGGA CAHYA PUTRA	L	7								
23	3875	MUHAMMAD IKHSAN KAMIL	L	10	7,65							
24	3865	MUTIARA DESTIN PARENDRA	P	9	7,8							
25	3866	NADIA PUTRI MAHARANI	P	9,5	7,7							
26	3867	NADYA CHRISTY	P	9,5	7,8							
27	3868	NANANG RIYADIYANSYAH	L	8	8,1							
28	3869	NATALIA NINDYA MERYSTA	P	8	7,7							
29	3870	OKTAVIANI LESTARI RAHAYU	P	8	7,3							
30	3871	RESTI APRILIA RANI	P	9,5	6,5							
31	3872	SENJA ASMARA DITA	P	9,5	7,6							
32	3873	WAHYU TRI SEPTIADI	L	6								

L= 16

P= 16

Guru Mata Pelajaran

Bidayatur Rohmah
NIM.14205241052

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII C

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan						Jumlah Absensi			
			Pertemuan		Evaluasi				S	I	T	%
			Tanggal									
				L/P								
1	3940	ADELIA ANNISA FINANDA	P		8							
2	3941	AFIF RASYAD	L		9,5							
3	3942	AMMAR FATACHUL ALIM	L		9,5							
4	3943	ANCELLA SEANE SANJAYA	P		9,5							
5	3944	ARDI PRASETYO	L		7							
6	3945	AURORA KHOIRUNISA	P		7,5							
7	3946	BINTANG ARMUNETA	P		7							
8	3947	CHINDI DWI CHANDRA	P		7,5							
9	3948	DENI INDRA RISWANTO	L		-							
10	3949	DESWITA AYU SAFITRHI	P		7,5							
11	3950	DHAVIN AVICENA SUHATTA	L		9							
12	3951	FAIZA FITRI FADHILA	P		8							
13	3952	HARYO RIZKY FARADIZA	L		7,5							
14	3953	JOGJA NUSANTARA	L		7,5							
15	3954	LATIFAH FITRI ALVIANI	P		7							
16	3955	MARLINDA EMILIA PUTRI ADISTY	P		8							
17	3956	MOHAMMAD NUR ROHIM	L		9,5							
18	3957	NABIL AHMAD NUGROHO	L		7							
19	3958	NABILLA PUTRI ZAHRA	P		i							
20	3959	NAILA ROMIZA	P		i							
21	3960	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI	P		7							
22	3961	NORIDA SORAYA RIFATA	P		9,5							
23	3962	QOUNISA HAYUNINGTYAS	P		9							
24	3963	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	P		9							
25	3964	RIDWAN ZAQI	L		9							
26	3965	RIFQI ADRYANSYAH PUTRA	L		8							
27	3966	SANDY NUR ICHSAN	L		7,5							
28	3967	SHIFA RAHMAWATI	P		9							
29	3968	TABINA GALUH ANISAFITRI	P		9,5							
30	3969	TRI PURWANTI NINGSIH	P		3							
31	3970	WAHYU DWI APRIANTO	L		7							
32	3971	WISNU NUR SEJATI	L		8							

Guru Mata Pelajaran

L= 14
P= 18

Bidayatun Rohmah
NIM. 14205241052

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII D

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan						Jumlah Absensi			
			Pertemuan		Geri				S	I	T	%
			Tanggal									
			L/P									
1	3972	ADELIA AYU RAKA SIWI	P		8,5							
2	3973	ADINDA PUTRI NASTITI	P		10							
3	3974	AKA HERNANDA SUNTORO	L		10							
4	3975	AMAERY MONICA WATI	P		9,5							
5	3976	ANNA RATIH SEPTI RAHAYU	P		10							
6	3977	ANNIDA SALSABILA FARRAHANA	P		10							
7	3978	CRISTINA DESY MAHARANI	P		9,5							
8	3979	DEVA HEMA ANNEVIANA	P		9,5							
9	3980	EVA ZAHRA NURUL LAILY	P		9,5							
10	3981	EZRA MEIKHAEL GRACIA PRISKIADI	L		10							
11	3982	GALANG YOSAFAT	L		10							
12	3983	HENDRA SETIA SAPUTRA	L		9							
13	3984	LEA SELVI HASTA ANDRIANI	P		10							
14	3985	LUTFIANA ZULFA FAUZIYAH	P		10							
15	3986	LUTHFI ARZAQI ASTRIAN	L		10							
16	3987	MEIDA NUR UTAMI	P		8							
17	3988	MUHAMMAD AFIF MUJAWWAD	L		8,5							
18	3989	NADIYA SALWA RAYYIFAH	P		10							
19	3990	NIKOLAUS ARYO SAPUTRO	L		9,5							
20	3991	NURHAFIZAH	P		9,5							
21	3992	OKTAFIA DIVA PRATIWI	P		10							
22	3993	POLICARPUS GALA RADITYA JATI	L		10							
23	3994	PUTRI FEBRI MAHARANI DEDI MANO	P		10							
24	3995	SALMA ARTIKA SARI	P		10							
25	3996	SUHESTI	P		8							
26	3997	TEGAR RIZKY HERMAWAN	L		10							
27	3998	TITO ALFA GWANTARA PUTRA	L		9,5							
28	3999	TITUS BIMO ARIO SENO	L		9,5							
29	4000	TOTI OMEGA GWANTARA PUTRA	L		10							
30	4001	WIDYASTUTI PURWANINGRUM	P		9,5							
31	4002	YOHANES TRI HARTANTO	L		10							
32	4003	YUSTINUS WAHYU SURYA ADITYATAMA	L		10							

L= 14
P= 18

Guru Mata Pelajaran

Belayatur Rohmah
NIM. 14205241052

LAMPIRAN 8.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : Wacana berbahasa Jawa

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</div>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<div>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</div> <div>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</div>
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan	<div>1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga</div>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	sederhana	2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa
5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

Pertemuan Kedua:

1. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Unggah-ungguh dalam keluarga

1. Teks bacaan

SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.



Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem kerikaro mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasen lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

- Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”
- Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”
- Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”
- Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”
- Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”
- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga

pamit ibu!”

- Riyanti

:

“Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji

:

“Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti

:

“Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji

:

“Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta

,

:

“Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”
- Mbah Kakung

:

“Yoh.., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta

,

:

“Mau aku diwarahi ibu.”
- Riyanti

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

2. Tegese tembung

Tembung	Tegese
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan (adate : mobil, sepeda motor)
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	Ngangkat
d. nyepakake	Nyawisake
e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap
g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng (bs. krama)	Kaprungu

Tembung	Tegese
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira (pocapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel)
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

3. Bedane ukara-ukara

- a. Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- b. Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- c. Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- d. Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- e. Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- f. Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

D. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Script*.

Metode: Tanya jawab, Penugasan

F. Sumber Belajar

- 1. Legiyem, Titik Purwaningsih, Supriyadi. 2012. *Mutyara Basa Jawa 1*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- 2. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
- 3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*.
- 4. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
- 5. Buku lain yang relevan (terlampir) :
 - a. *Baoesastra Djawa*

b. *Pengalaman Langsung*

G. **Kegiatan Pembelajaran**

Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa

Pertemuan ke 1

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga. 4. Guru membagi siswa untuk berpasangan 5. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan 6. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	10 menit
	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga	
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangkan, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam teks percakapan	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari contoh percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa	
Kegiatan Inti	Membuat Jejaring	Siswa ditugaskan untuk wawancara dengan anggota keluarga menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	60 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru membagi siswa untuk berpasangan 5. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan wacana/materi hasil kerja pertemuan sebelumnya 6. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar 	10 menit
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60 menit
	Eksperimen/eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p>	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. **Penilaian Sikap Spiritual**
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri
 - c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Indikator : Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat Setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang Setuju (KS) 2
- 4. Tidak Setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2

Tabel lanjutan

No.	Nilai / Sikap	Butir instrument
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui Kepala

Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah

NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : *Unggah-ungguh Bâsâ* dalam Cerita Pengalaman

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa.	1.1.1 Peserta didik mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah. 1.1.2 Peserta didik menerapkan <i>undhâ-usuk</i> bahasa Jawa dalam pembelajaran.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk	Jujur 2.3.1 Peserta didik berperilaku dapat dipercaya dalam pembelajaran cerita pengalaman di kelas.

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa.	
	Tanggung jawab 2.3.2 Peserta didik berperilaku tanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran cerita pengalaman di kelas. Disiplin 2.3.3 Peserta didik dapat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran cerita pengalaman di kelas.
3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	3.2.1 Peserta didik dapat memahami definisi cerita pengalaman. 3.2.2 Peserta didik dapat memahami jenis-jenis cerita pengalaman. 3.2.3 Peserta didik dapat membaca cerita pengalaman dengan baik. 3.2.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi tingkat tutur dalam <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa. 3.2.5 Peserta didik dapat mengidentifikasi <i>undha-usuk basa</i> yang terdapat dalam cerita pengalaman.

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dijabarkan di bawah ini. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah.
2. menerapkan *unggah-ungguh* berbahasa Jawa dalam pembelajaran di kelas.
3. berperilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
4. memahami definisi cerita pengalaman.
5. memahami jenis-jenis cerita pengalaman.
6. membaca cerita pengalaman dengan baik.
7. mengidentifikasi *undhâ-usuk* yang terdapat dalam cerita pengalaman.

D. Materi Pembelajaran

1. Cariyos Pangalaman

Akbar (2011:14) ngandharakên bilih cariyos pangalaman inggih mênikå cariyos ingkang naté dipunpriksani utawi dipunlampahi piyambak ing padintênan. Cariyos pangalaman sagêd arupi cariyos ingkang sêdhih, nêngsêmakên, ndagêl, utawi nrênyuhakên. Mirêngakên cariyos pangalaman têngesipun nyêmak cariyosipun tiyang sanès ingkang cariyosipun sagêd damêl sêdhih, nêngsêmakên, ndagêl, utawi nrênyuhakên. Pangalaman ingkang dipuncariyosakên déning tiyang sanès sagêd pangalamanipun piyambak utawi sagêd ugi pangalaman-ipun tiyang sanès. Kadadosan ingkang naté dipunlampahi mênikå mênawi dipuncariyosakên sagêd nambahi kawruh tumrap ingkang maos utawi mirêngakên.

Cariyos bab pangalaman tumrap tiyang sanès mênikå kédah gadhah kaprigêlan bab wicantênan. Manawi sagêd cariyos kanthi saé, tiyang ingkang mirêngakên sagêd ngraosakên swasâna wontên cariyos kasêbut. Tiyang ingkang mirêngakên utawi maos sagêd nangis, gumujêng, mèsêm, bingah, utawi sisah.

Manawi wontên tiyang ingkang sawêg nyariyosakên pangalamanipun, kédah dipunmirêngakên kanthi prêmati. Pangalaman kala wau sagêd dados tuladhå ingkang saé. Tumrap ingkang nglampahi sagêd mênindhêt hikmah-ipun. Anggènipun cariyos utawi maosakên cariyos pangalaman supados sagêd saé kédah nggatosakên bab-bab mênikå:

- intonasi : inggil andhap sâhå santêr aloning anggènipun maos.
- lafal : pakêcapan sâhå pêdhotaning (jeda) anggènipun maos lèrês.
- artikulasi : cêthå anggènipun ngêcapakên aksâra sâhå swantên.

2. Unggah-ungguh Bâså

Unggah-ungguh bâså inggih mênikå salah satunggaling pranatan bab bâså ingkang dipunginakakên kanggé njumbuhakên kalihan tiyang ingkang dados mitrå tuturipun adhêdhasar yuswå, pangkat, sâhå status-ipun. Miturut Antunsuhana (1956: 45) bakunipun unggah-ungguh bâså wontên tigå, inggih mênikå: ngoko, madyå, sâhå kråmå. Wontên ngandhap mênikå dipunpratêlakakên pambagénipun unggah-ungguh bâså ingkang asring dipunginakakên.

a. Bâså ngoko

Bâså ngoko kapérang dados kalih, inggih mênikå.

1) Ngoko Lugu

Têmbung-têmbung ingkang dipunginakakên ngoko sadâyå. Déné têmbung: aku, kowé, sâhå atêr-atêr: dak-, kok-, di-, ugi panambang: -ku, -mu, -é, -aké botên malih. Ginanipun kanggé wicantênan antawisipun.

- Tiyang sêpuh dhatêng putranipun, wayahipun, utawi wiranêm sanèsipun.
- Pacêlathon kalihan tiyang ingkang sabarakan.
- Pangagêng tumrap tiyang sangandhapipun (pangkatipun)
- Dipunginakakên nalikå ngunandikå. **Tuladhanipun:**

A: Bapak

B: Anak

A: “Lho? Wis bali tâ, Ndhuk? Wayah âpâ mau tékamu?”

B: “Inggih, Pak sampun, kala wau tabuh satunggal.”

2) Ngoko Andhap

Bāsā ngoko dipunbédakakên dados kalih, inggih mênikā: antyā-bāsā, sāhā bāsā antyā. Antyā bāsā titikanipun inggih mênikā têmbung ngoko kacampuran têmbung krāmā inggil tumrap tiyang ingkang dipunajak gunêman, amratêlakakên nguwaosi.

Aku : têtêp, botên éwah.

Kowé : tumrap tiyang ingkang kaprênah langkung sêpuh sagêd dipungantos: panjênêngan, ki rākā, kangmas.

Atêr-atêr : dak-, kok-, di- sāhā panambang –ku, -mu, -é botên éwah. **Tuladhanipun:** “Mau bêngi āpā sidā tindak njagong?”

Bāsā-antya inggih mênikā bāsā ingkang kacampuran têmbung krāmā kalihan krāmā inggil.

Aku : têtêp, botên éwah.

Kowé :sami kalihan Antyā-bāsā, dipungantos: panjênêngan ki rākā, kangmas, sliramu, kêng slirā, adhi, adhimas.

Atêr-atêripun : dak-, kok-, di- sāhā panambang –ku, -mu, -é, -aké botên éwah.

Tuladhanipun: “Priyé mas, kêng slirā āpā sidā mundhut pêkarangan?”

b. Bāsā Madyā botên éwah (adhêdhasar Kongres Basa Jawi taun 2016 bāsā mênikā sampun botên dipunginakakên malih).

c. Bāsā Krāmā

Bāsā krāmā dipunbédakakên dados sakawan, inggih mênikā: mudhā krāmā, kramantārā, wrêdhākrāmā, krāmā inggil, sāhā krāmā désā.

1) Mudhā Krāmā

Miturut Antunsuhono (1956:51) limrahipun dipunginakakên tiyang ingkang langkung nèm nalikā matur dhatêng tiyang sêpuh. Tiyang sanès ingkang dipunajak ngêndikan dipunkuwaosi, déné awakipun piyambak dipunsorakên. Basanipun krāmā sêdāyā krāmā, nanging ugi kacampuran krāmā inggil tumrap tiyang ingkang dipunajak ngêndikan.

Aku : dipunsalini kulā

Kowé : dipunsalini panjênêngan, sampéyan, panjênênganipun ibu/bapak.

Atêr-atêr : dak- dipunsalini kulā, kok- dipunsalini sampéyan, panjênêngan.

Panambang : -ku dipunsalini kulā, -mu dipunsalini panjênêngan, sampéyan, -é dipunsalini dipun, -aké dipunsulihhi akên.

Tuladhanipun: “Kangmas, panjênêngan badhé tindak pundi?”

2) Kramantârâ

Têmbungipun krâmâ lugu sadâyâ, botên kacampuran krâmâ inggil. Limrahipun dipunginakakên tiyang sêpuh dhatêng tiyang ingkang kaprênah nèm, utawi pangkatipun langkung andhap.

Atêr-atêr : di- dipunsalini dipun.

Panambang : -é dipunsalini ipun, -aké dipunsalini –akên.

Aku, atêr-atêr dak- : dipunsalini kulâ

Kowé, atêr-atêr kok- : dipunsalini sampéyan.

Tuladhanipun: “*Wontên kêpêrluan mênâpâ kadingarèn énjing-énjing mriki?*”

3) Wrêdhâ Krâmâ

Têmbungipun krâmâ lugu sadâyâ, botên kacampuran krâmâ inggil. Limrahipun dipunginakakên tiyang sêpuh kalihan tiyang ingkang kaprênah nèm, utawi kalah pangkat. Wrêdhâ krâmâ dipunginakakên tiyang sêpuh dhatêng tiyang ingkang nèm.

Atêr-atêr : di- panggah di-.

Panambang : -é panggah -é, -aké panggah aké.

Aku, atêr-atêr dak- : dipunsalini kulâ

Kowé. atêr-atêr kok- : dipunsalini sampéyan.

Tuladhanipun: “*Kadospundi Dhi kabaré? Dangu botên kêpanggih.*”

4) Krâmâ Inggil

Krâmâ inggil miturut Setiyanto, Aryo Bimo (2007: 45) inggih mênikâ bâsâ ingkang têmbung-têmbungipun krâmâ sadâyâ ingkang dipuncampur krâmâ inggil kanggé tiyang ingkang dipunajak wicantênan.

Aku : dipunsalini kawulâ, abdi dalêm kawulâ, utawi dalêm kémawon.

Kowé : dipunsalini panjênêngan dalêm, namung dipuntujokakên kanggé Ratu.

Atêr-atêr : dak- dipunsalini dados kawulâ, adalêm, utawi kulâ kémawon, kok- dipunsalini panjênêngan dalêm utawi sampéyan dalêm kanggé ratu, di- dipunsalini têmbung dipun.

Panambang : -mu dipunsalini dalêm, -é dipunsalini –ipun, déné -aké dados –akên.

Tuladhanipun: “Kawulå kêparêng badhé matur dhatêng nandalêm.”

- 5) *Krãmå Déså*
Båså krãmå déså têmbungipun krãmå ingkang kacampuran têmbung-têmbung krãmå déså. **Tuladhanipun:**
A: “Badhé tindak pundi, Mbak?”
B: “Badhé dhatêng **Kilèn Pragi** tumbas **dhêkêman**.”
A: “O inggih, ngatos-atos Mbak.”
B: “Inggih, matur nuwun.”
Kilèn Pragi båså limrahipun inggih mênikå Kulon Progo, déné dhêkêman dhêlé. båså limrahipun.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan praktek

F. Media dan Bahan

- 1. Media : LCD
- 2. Bahan : Bacaan cerita pengalaman

G. Sumber Belajar

- 1. Buku siswa : LKS
- 2. Buku referensi :
 - a. Antunsuhana. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
 - b. Setyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. 2. Guru memimpin peserta didik berdo’a. 3. Guru menanyakan kabar peserta didik. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	3 menit
Inti	MENGAMATI 1. Peserta didik mencermati penjelasan tentang definisi dan jenis-jenis cerita pengalaman. 2. Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai materi <i>undhå-usuk båså</i> . MENANYA 1. Peserta didik bertanya jawab tentang materi cerita pengalaman dengan menggunakan bahasa Jawa yang santun. 2. Peserta didik melakukan tanya jawab terhadap	12 menit

Tabel lanjutan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Inti	<p>materi <i>undhå-usuk bâsâ</i> dengan menggunakan bahasa yang santun.</p> <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai definisi dan jenis-jenis cerita pengalaman.2. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai <i>undhå-usuk bâsâ</i>.3. Peserta didik mencari informasi secara proaktif untuk menemukan isi pokok cerita pengalaman yang tersaji dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan <i>undhå-usuk bâsâ</i> yang diterapkan dalam cerita pengalaman.2. Peserta didik secara berkelompok membuat hasil analisis isi pokok dalam cerita pengalaman. <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama kelompoknya menyampaikan hasil kerja individual/kelompok tentang <i>undhå-usuk bâsâ</i> yang digunakan dalam cerita pengalaman dan isi pokoknya dengan jujur dan bertanggung jawab.2. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok tentang <i>undhå-usuk bâsâ</i> isi pokok dalam bacaan cerita pengalaman.3. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok tentang <i>undhå-usuk bâsâ</i> isi pokok dalam bacaan cerita pengalaman.	12 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.3. Guru bersama peserta didik melakukan umpan balik.4. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok atau individu yang memiliki kinerja baik.5. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.6. Guru memimpin berdo'a.7. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.	5 menit

I. Penilaian

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Tes Unjuk Kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Tes Tertulis	Uraian

1. Penilaian Keterampilan
- a. Teknik Penilaian

: Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen

: Praktek
- c. Kisi-kisi

:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat membaca cerita pengalaman dengan baik.	Cerita Pengalaman

d. Instrumen

Cerita pengalaman 1

Jampi Uyup-uyup

Nalikå Simbah Buyut taksih sugêng, sabên kalih minggu pisan kulå kalihan Mamak sowan dhatêng dalêmipun. Rikålå sêmantên kulå taksih siswå SMA kêlas X. Kulå ingkang kajibah nggêndhong rayi kulå ingkang taksih 8 wulan. Sadèrèngipun dugi, kulå kalihan mamak mampir rumiyin wontên Pêkên sapêrlu tumbas jampi. Wontên iring kiwanipun ibu-ibu ingkang sadéan jamu, wontên ibu-ibu ingkang sadéan tahu ngêndikå kalihan kulå.

“Mbok mbaké kuwi ngunjuk jamu uyup-uyup, bèn banyu susuné lancar.”

Mak jêgagik, kulå kagèt. Lajêng kulå mangsuli.

“Mênikå rayi kulå, bu. Sanès anak kulå. Kulå taksih sêkolah.”

“Owalah, tak kira nèk putrané.”

Ibu-ibu ingkang sadéan tahu mênikå lajêng lingsêm. Kulå namung sagêd mbatos ‘isih imut-imut ngéné kok dikirané wis duwé anak’. Hahahaha. (Déning Novita S.S.)

Cariyos pengalaman wontên nginggil ngginakakên ragam bâså Jawi mudhå krāmå amargi basanipun krāmå sadayâ, sâhå kacamuran krāmå inggil.

Cerita Pengalaman 2

Udané Mandhêg

Soré kuwi, nalikå bali les aku karo kanca-kancaku mlaku-mlaku ngubêngi Dêmak. Ânå ing têngah dalan dumadakan udan. Pancèn wiwit awan langité pêtêng. Banjur aku karo kanca-kancaku ngéyup ânå ing èmpèran warung sing tutup ing pinggir dalan kuwi. Wis diêntèni sêprapat jam nanging udané ora mandhêg-mandhêg malah tansâyå dêrês. Ujug-ujug Iwan kancaku ngêtokaké sabun cuci muka såkå jêro tasé.

“Wan, lha kowé ngâpå kok ngêtokaké sabun cuci muka barang?” ujarku.

“Aku arêp raup tâ yå bèn ganthêng,” ujaré.

Banjur aku karo kanca-kancaku ngguyokaké. Nalikå Iwan wis nyabun cuci muka ing rainé dumadakan udané mandhêg.

“Loh, udané kok mandhêg? Iki piyé, adhuuuhh aku raup nèng di? Adhuuuhh mripatku pêrih bangêt ki,” ujaré.

Aku karo kanca-kanca liyané mung iså ngguyu kê mêkêlên ndêlêngi polahé Iwan sing bingung golèk banyu.

(kapêthik saking kâlåwarti Panjebar Semangat No. 9-2 Maret 2013, déning Erlita Fajriani-Mangunjiwa Demak)

Cariyos pengalaman ing nginggil ngginakakên ragam bâså Jawi ngoko lugu, amargi têmbung-têmbungipun saking bâså ngoko sadâyå.

e. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Cerita Pengalaman

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Membaca cerita pengalaman berbahasa Jawa	
	Intonasi	
	a. Sangat tepat dan lancar	5
	b. Tepat dan lancar	4
	c. Kurang tepat dan kurang lancar	2
	d. Tidak tepat dan tidak lancar	1
	Lafal	
	a. Sangat tepat dan jelas	5
	b. Tepat dan jelas	4
	c. Kurang tepat dan kurang jelas	2
	d. Tidak tepat dan tidak jelas	1
	Artikulasi	
	a. Sangat jelas	5
	b. Jelas	4
	c. Kurang jelas	2
	d. Tidak jelas	1

Perhitungan nilai: $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 100$

2. Penilaian Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian

:
- b. Bentuk Instrumen

:
- c. Kisi-kisi

:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan isi dalam cerita pengalaman yang disajikan.	Soal uraian nomor 1
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa saja tokoh dalam cerita pengalaman tersebut.	Soal uraian nomor 2
3	Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bahasa Jawa yang digunakan dalam cerita pengalaman tersebut.	Soal uraian nomor 3
4	Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bahasa Jawa yang digunakan salah satu tokoh dalam cerita pengalaman.	Soal uraian nomor 4
5	Peserta didik dapat menggolongkan cerita pengalaman yang disajikan berdasarkan jenisnya.	Soal uraian nomor 5

d. Instrumen Penilaian

Guru Ora Kurang Laku

Nalikå aku ånå Sekolah Dasar (SD), aku duwé guru favorit, Pak Kartå kang ngastå pelajaran Matematika. Aku sênêng bangêt marang Pak Kartå, sêbab aku biså lan prigêl nggarap étung-étungan mau, mulå Pak Kartå awèh perhatian kang bédå tinimbang kanca-kancaku. Ananging, ånå wadiné Pak Kartå kang taksimpên, sabab nalikå murid-murid lagi nggarap, dhèwèké mêsti nggêbrak méjå utåwå papan tulis karo mbêngok, “U-w-i-s d-o-n-g-a a-p-a d-u-r-u-n-g?” kanthi bêbarêngan murid-murid spontan jawab, “saaampuuun, paak”, utåwå “dèèèrèèèng, paaak.”

Nalikå niti prikså sårå méjå siji lan sijiné, Pak Kartå ora dinyånå-nyånå ugå asring nggêbrak méjå. Mêsthi waé akèh murid kang njondhil sabab méjané digêbrak. Nalikå murid-murid pådha wangsulan kang kåndha pun lan ugå ånå kang wangsulan sakênané. Pating cêblung kåyå déné kodhok ånå blumbang ing wêktu udan nggrêjih.

Wis naté adat sabên kang mangkono mau, ånå samburiku anggonku lungguh, nalikå piyambaké nggêbrak méjå karo, “Wis rampung åpå durung?” aku krungu swårå lirik “thuuth,” aku nolèh mêmberi lan Pak Kartå ugå ngêrti åpå kang taksipati mau. “Sssst, ménêng yå, di.”Pak Kartå paring kode supåyå aku nyimpên wadiné. “Aku mau bêngi olèh giliran rondha, bok ménåwå aku masuk angin,” ngono ngêndikané. Aku biså nampå åpå kang Pak Kartå ngêndikakaké, sêbab kanggo njågå råså kurmat marang putrå dhidhiké Pak Kartå, nylamuraké anggoné ngêntut kanthi nggêbrak méjå utåwå papan tulis, supåyå anak dhidhiké ora pådha nglècèhakè Pak Kartå. Mulå manawå ånå pèngêtan Hari Pendidikan Nasional aku mêsthi méthukaké ‘Bêthårå Guru’ kang ngêntutan mau, sapêrlu ngucap syukur marang jasa-jasané, ndadèkaké aku dadi kåyå saiki.

(kapêthik kanthi éwah-éwahan saking Modul Padmawidya anggitanipun Khairil Akbar, S.Sos, S.Pd)

Soal uraian 1

Mênâpâ wosipun cariyos pengalaman ing nginggil?

.....

Soal uraian 2

Sintên kémawon parâgâ wontên cariyos pengalaman mênikâ?

.....

Soal uraian 3

Ragam bâsâ mênâpâ ingkang dipunginakakên wontên cariyos pengalaman ing inggil?

.....

Soal uraian nomer 4

Ragam bâsâ Jawi mênâpâ ingkang dipunginakakên déning pârâgâ Pak Kartâ nalika micantên kalihan panyêrat cariyos pengalaman ing nginggil? Sampun trêp tumrap unggah-ungguh bâsâ mênâpâ dèrèng? Mênâpâ pawadanipun?

.....

Soal uraian nomer 5

Cariyos pengalaman ing nginggil kalêbêt jinis cariyos ingkang?

.....

e. Kriteria Penilaian Hasil Memahami *Unggah-ungguh Bâsâ* dan Cerita Pengalaman

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	<i>Mênâpâ wosipun cariyos pengalaman ing nginggil?</i>	4
2	<i>Sintên kémawon parâgâ wontên cariyos pengalaman mênikâ?</i>	4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : Cerita Pengalaman

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>3. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</div> <div>4. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</div>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<div>3. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</div> <div>4. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</div>
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi	<div>1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata</div>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	menceritakan pengalaman.	<p>dengan bahasa yang santun.</p> <p>2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.</p> <p>3. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
2. Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan teknik bercerita dengan baik

Pertemuan Kedua:

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan

Karakter yang diharapkan:

jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

1. Crita Pengalaman

Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduweni wong liya.

Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhih. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhih marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhih lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata :

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempit anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya

sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Pertemuan Kedua:

Subtema : Menceritakan Pengalaman berwisata

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemu, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakelangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae

anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempot anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gambiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

Tehnik crita :

Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :

1. **Wicara** / *KualitasVokal* yaiku ala –becike aksara suwara / *dhang-dhinge* basa, pocapan /*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha). Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucape aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama** / Tata cara / *Etika* nalika crita yaiku *lagu* / *iramane*, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter-alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (*tema*) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa** / **Greged** / *Penjiwaan* / *Pemahaman* tegese isi crita, cocok / penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga** / *Ekspresi* /*mimik* yaiku cocok / jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

- 1. Legiyem, Titik Purwaningsih, Supriyadi. 2012. *Mutyara Basa Jawa 1*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- 2. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
- 3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan.
- 4. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
- 5. Buku lain yang relevan (terlampir) :
 - a. *Baoesastra Djawa*
 - b. *Pengalaman Langsung*

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<div>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</div> <div>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div> <div>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</div> <div>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</div>	10 menit
	Mengamati / Eksplorasi	<div>Siswa bersama kelompoknya mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</div> <div>Siswa bersama kelompoknya bertanya</div>	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Menanya	jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama	60 menit
	Menalar	Siswa bersama kelompoknya masing-masing siswa mencoba menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.	
	Mencoba	Satu-persatu siswa praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru. Kelompok lain menanggapi	
	Mengkomunikasikan	Bersama kelompoknya siswa ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman berwisata dan dimuat di majalah dinding sekolah	
Penutup		<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama.2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.4. Pemberian tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya.	

2. Pertemuan Kedua

Sub Tema : Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		1. Salam, berdoa dan presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / eksplorasi	Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.	60 menit
	Menanya	Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.	
	Menalar / Elaborasi	Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan tehnik bercerita berdasar 4W. Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang ditampilkan oleh wakil kelompok.	
	Mencoba	Salah satu siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang : a. Kesesuaiannya dengan tehnik bercerita 4 W.	

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	Mengkomunikasikan / Konfirmasi	<p>b. Nilai dedaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa menyusun hasil diskusi tentang tehnik bercerita yang baik kemudian menempelkannya di papan display.</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasilpembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik
Indikator : Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No.	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran
- 1. Sangat Setuju (SS)5
 - 2. Setuju (S) 4
 - 3.Kurang Setuju (KS)2
 - 4.Tidak Setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
- 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No.	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu				
2.	Disiplin				
3.	Hati-hati				
4.	Tanggung jawab				
5.	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

- Amat Baik : Skor 9-10
- Baik : Skor 8- 9
- Cukup : Skor 6- 7
- Kurang : Skor 1- 5

3. **Penilaian Sikap Saat diskusi**

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
- b. Bentuk Unstrumen : Daftar cheklist
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2.	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3.	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4.	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5.	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menggunakan pilihan kata dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 1
2.		
3.	Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bahasa dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 2
4.	Siswa dapat menyebutkan isi cerita dengan tepat	
	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	Soal uraian 3
		Soal uraian 4

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

1. Ganepana pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi milih tembung kang trep.

Sasampunipun (ngliwati,nglangkungi, miyos) kreteg alit, (laku, lampah, tindak) kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika toyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun (gedhe, ageng, akbar).

2. Pethikan crita pengalaman ing ngisor iki isih ana tembung-tembung kang durung trep manut unggah-ungguhe.

Golekana tembung-tembung kang durung trep kasebut banjur benerna!

Kirang langkung jam sepuluh enjing bis ingkang kula titihi sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam.

3. Terangna wosing pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi basa krama kang trep

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iang kang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

4. Terangna pitratur luhur saka crita pengalaman Wisata Ing Gembira Loka iki!

WISATA ING GEMBIRALOKA

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemuat, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iang kang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking

dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempul anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

(Internet :<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013>)

Kunci Jawaban :

1. Nglangkungi, lampah, ageng
2. Sepuluh benere sedasa : titihi benere tumpaki
3. Raos marem saklebetipun wisata ing Gembira Loka.
4. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
Nuwuhaken *sikap disiplin*

Mengetahui Kepala

Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah

NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : Cangkriman dan Parikan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</div>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun	<div>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin</div>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<p>tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</p> <p>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	<p>1. Mengerti makna cangkriman</p> <p>2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok</p> <p>3. Menyebutkan bentuk - bentuk cangkriman</p> <p>4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun</p> <p>5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji.</p> <p>6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.</p> <p>7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.</p>

C. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

1. Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

Pertemuan Kedua:

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan.

Karakter yang diharapkan:

jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

Sub Tema: Memahami cangkriman

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

Wujude cangkriman

- a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- tongyong rengreng
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
- pekrimeme:
Bedhekane : apek pari rame-rame
- wemahrongga
Bedhekane: gawe omah karo tangga
(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi
Bedhekan : salak
- Pitik walik saba meja
Bedhekan : sulak
(nilai budi pakerti : panglipur)

c. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- bakule krambil dikepruki
Bedhekan : sing dikepruke krambile
- Tulisan Arab macane saka ngendi?
Bedhekan : Alas
(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

Pocung

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi
Bedhekane : timbangan
(nilai budi pakerti : panglipur)

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo reresik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”
Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”
Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”
Surti : “ lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
Kabeh : “ayooooo....”

Tuladha cangkriman ing tembang :

Nyata kowe wasis, sis
Batangen sing gelis, lis, lis, lis..
Cangkriman telu iki...
Jangkrik buntut lawe, batangane apa,
Manuk ndhase telu batangane apa,
Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang
Disuduk manthuk-manthuk...

Pertemuan Kedua:

Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

Lagu kecil-kecil

Kecil-kecil ditumpakna sepur

Sawo kecil ya dironce-ronce

Sapa pengin urip subur makmur

Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe

Oing numpak andhong sakdhokare

Oing gotong royong ro kancane

(Suwardi, 2008: 173)

(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku

Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane

Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane

E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae

Jangkrik genggong, jangkrik genggong

Luwih becik omong kosong.

(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

Ayo suku kluwih, kluwih dinggo njangan

Ayo padha mulih, mulih bebarengan

(nilai budi pakerti: urip rukun)

Enake...enak... sega liwet jangan terong

Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter

Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho

(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi

- 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
- 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
- 4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
- 5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.

b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

- 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
- 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
- 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.

c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

- 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
- 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
- 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.

d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
- 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
- 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
- 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.

e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
- 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
- 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

4. Paugeran utawa pathokan parikan

- a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
- c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.

- d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

- Pertemuan pertama : 2 X 40 menit.
Pertemuan kedua : 2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*
3. Metode
Meliputi : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

1. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
2. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan.
3. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
4. Buku lain yang relevan (terlampir) :
- a. *Baoesastra Djawa*
- b. *Pengalaman Langsung*

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Sub Topik : Cangkriman

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	10

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	
	Menalar/ Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mencipta/Konfirmasi	Siswa dapat mencipta cangkriman	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas membuat Cangkriman .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

2. Pertemuan kedua

Sub Topik: Memahami Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/Eksplorasi	Mencermati contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Menanyakan/ Eksplorasi	Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan	60 menit
	Menalar / Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan	
	Mengeksplorasi	Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang	
	Konfirmasi	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Mencipta	Siswa dapat mencipta parikan	
Penutup		<p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pemberian tugas membuat Parikan .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Penilaian Produk	Lembar rubrik penilaian produk

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No.	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

- 4. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 5. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No.	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memahami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha				

No.	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
	Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat Setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang Setuju (KS) 2
- 4. Tidak Setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2.	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3.	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 15
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a. Sregep sinau, mungguh kelas. b. Ana dhuku, bunder-bunder ,.....
2.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
3.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	3. Gawea tuladha parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2 kang ngemu budi pakerti luhur !
4.	Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	4. Gawea tuladha cangkriman irib-iriban kanthi bener!

6. Kunci Jawaban

1) Kasumanggakaken para siswa.

- Tuladha: a. Nyangking banyu, nganggo gelas
- b. Maca buku, mundhak pinter.

2) Pitutur

3) Kasumanggakaken para siswa.

- Tuladha : Manuk dara, mencok pager
- Dadi siswa, kudu pinter.

4) Kasumanggakaken para siswa.

- Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

7. Pedoman Penilaian

- Soal nomor 1 - 5 : Jika jawaban benar, skor 2
- Jika jawaban kurang benar, skor 1
- Jika tidak menjawab, skor 0

$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah Skor Perolehan} \times 10$

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Mengetahui Kepala

Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

Bidayatur Rohmah

NIP. 19611219 198412 1 001

NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : Wacana beraksara Jawa

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	1.2.1 Siswa dapat bersyukur kepada Tuhan atas anugerah berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah. 1.2.2 Siswa dapat menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi sesuai <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.
Proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	Jujur 2.2.1 Siswa dapat berperilaku jujur dalam membaca wacana beraksara Jawa. 2.2.2 Siswa dapat berperilaku dapat dipercaya dalam kegiatan

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	pembelajaran di kelas. Disiplin 2.2.1 Siswa dapat berperilaku tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
	Tanggung jawab 2.2.2 Siswa dapat berperilaku dapat menyelesaikan kewajiban mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran. Proaktif 2.2.3 Siswa dapat berperilaku aktif dalam kegiatan diskusi di kelas. 2.2.4 Siswa dapat berperilaku giat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran aksara Jawa.
3.5 Memahami wacana beraksara Jawa.	3.5.1 Siswa dapat memahami kaidah penulisan <i>aksara Jawa</i> . 3.5.2 Siswa dapat membaca wacana beraksara Jawa. 3.5.3 Siswa dapat menganalisis kata berimbuhan dalam wacana beraksara Jawa.
3.6 Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.	3.6.1 Siswa dapat mengalih tuliskan wacana beraksara Jawa dalam aksara Latin. 3.6.2 Siswa dapat menuliskan wacana beraksara Jawa.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah.
2. menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi sesuai dengan *undhå-usuk bâsâ*.
3. berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. memahami kaidah penulisan penulisan aksara Jawa.
5. membaca wacana beraksara Jawa.
6. menganalisis sistem morfologi dalam wacana beraksara Jawa.
7. mengalih tuliskan wacana beraksara Jawa dalam aksara Latin.
8. menuliskan wacana beraksara Jawa.

D. Materi Pembelajaran

1. Pemahaman Wacana beraksara Jawa

a. Hakikat Wacana beraksara Jawa

1) Aksarå Jåwå Lêgênå

A	N	C	r	k
Hå	Nå	Cå	rå	kå
F	T	S	w	l
Då	Cå	Så	wå	lå
P	D	J	y	v
På	Dhå	Jå	yå	nyå
M	G	B	q	z
Må	Gå	Bå	thå	ngå

2) Pasangan

·H	·N	·C	·R	·K
<i>pasangan hæ</i>	<i>pasangan nå</i>	<i>pasangan câ</i>	<i>pasangan rå</i>	<i>pasangan kå</i>
·F	·T	·S	·W	·L
<i>pasangan då</i>	<i>pasangan tå</i>	<i>pasangan så</i>	<i>pasangan wå</i>	<i>pasangan lå</i>
·P	·D	·J	·Y	·V
<i>pasangan på</i>	<i>pasangan dhå</i>	<i>pasangan jå</i>	<i>pasangan yå</i>	<i>pasangan nyå</i>
·M	·G	·B	·Q	·Z
<i>pasangan må</i>	<i>pasangan gå</i>	<i>pasangan bå</i>	<i>pasangan thå</i>	<i>pasangan ngå</i>

3) Sandhangan

a) Sandhangan Swårå

No.	Sandhangan	Wujud	Tulådhå
1	wulu : (i)i...	sikil : sikil\
2	suku : (u)u....	lumbung : lumBu=
3	pêpêt : (ê)e..	gêgêr : gege/
4	taling : (é), (è)	...[...	ménthok : [m[nQok\ èmbèr : [a[mB/
5	taling-tarung : (o)	[....o	soto : [so[to

b) Sandhangan Panyigêg

No.	Sandhangan	Wujud	Tuladhå
1	wignyan : (-h)h....	omah : [aomh
2	cêcak : (-ng)	..=....	urang : aur=
3	layar : (-r)	.../...	bubur : bubu/
4	pangkon : (-konsonan)	...\....	tuman : tuman\
2	cêcak : (-ng)	..=....	urang : aur=

4) Aksårå Mandraswårå

No.	Aksårå	Wujud	Tuladhå
1	cåkrå : (-rå-)]/..	bråtåwali : b]twli
2	cåkrå kêrêt : (-rê-)}...	krêtêg : k}teg\
3	péngkal : (-yå-)-.....	nyai : n- ai

5) Aksårå Gantèn

No	Aksårå	Wujud	Tuladhå
1	Ngå lêlêt : (lê)	...X...	lêdhok : X [dok\
2	På cêrêt : (rê-)x...	rêgå: xg

6) Aksårå Rékan

k+	p+	f+	g+	j+
khå	få	dzå	ghå	zå

7) Aksårå Murdå

!	@	#	g
Nå	Kå	tå	så
%	^	&	*
På	Nyå	gå	bå

8) Aksårå Swårå

A	I	U	E	O
A/a	I/i	U/u	É/é	O/o

9) Ångkå Jåwå

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

6	7	8	9	0
6	7	8	9	0

2. Tåtå Panyêrating Aksårå Jåwå

Tåtå panyêrating aksårå Jåwå miturut Mukyani (2015:5) inggih mênikå:

- a. anggènipun nyêrat saking kiwå manêngên.
- b. panyêrating aksårå Jåwå botên milah-milahakên antawisipun têmbung satunggal kalihan têmbung satunggalipun, dados kasêrat lajêngan kêmawon.
- c. anggènipun nyêrat wontên buku sêkrip, aksaranipun nggandhul wontên sangandhaping garis.

3. Wacana Beraksara Jawa

Wacånå inggih mênikå sêratan ingkang urut-urutan ingkang ajêg sårå sagêd tinampi ing nalar. Wacånå kapérang dados 5 jinis.

- a. Wacånå Narasi: wacånå ingkang kathah dipunginakakên kanggé nyariyosakên satunggal cariyos.
- b. Wacånå Deskripsi: wacånå ingkang nggambarakên kawontênaning objek tartamtu.
- c. Wacånå Eksposisi: wacånå ingkang mahyakakên informasi ingkang migunani tumrap pårå pamaos
- d. Wacånå Argumentasi: wacånå ingkang ngêwrat pamanggih saking panyêrat.
- e. Wacånå Persuasif: wacånå ingkang ngêwrat pangajak saking panyêrat tumrap pårå pamaos.

4. Têmbung Andhahan

Têmbung andhahan inggih mênikå têmbung ingkang sampun éwah saking têmbung lingganipun amargi kawuwuhan atêr-atêr, sêsêlan, sårå panambang. Atêr-atêr inggih mênikå wuwuhan ingkang kasêrat wontên iring kiwå utawi sangajênging têmbung linggå, kados tå: hanuswårå, a-, ka-, kê-, di-, sa-, pa anuswårå, pi-, pri-, tar-, kuma-, kami-, kapi-. Sêsêlan inggih mênikå wuwuhan ingkang kasêrat wontên têngah têmbung, kados tå: -um-, -in-, -êr-, -êl-. Panambang inggih mênikå wuwuhan ingkang mapanipun wontên wingking têmbung, kados tå: -i, -a, -é, -én, -an, -nå, -ånå, -ané, lan -aké.

5. Waosan Båså Jåwi

c!Di;2,.

?wewzunNnSucipe/lukjg.k=jgwewzunNnSucik[ptu=antelu.sepissn\k=anzx[pD[wanski
wteze[nNflnLmebucnDiautwzxpGpur,awujufRsekSa=gwgflnVekeli[
[tGo[lok\fiarnNifWrpl.kpi[nDo,k=anai=kiwteze[nNnt]pM=ghcnDi,sinebutMkr.mkr[m
o[noa=gmb/r[kkekuwtT[nFovdrFiwujufF[ktL[lgh,suzu[fomB,kupi=spifigbu=klynK
ekuwtTnSegrfiwujufF[kc=kemZi[so/byllnHinS=aiwk\sbvJ/[rk=ktelu,sinebutSirhbutk.
sirhklksebutFippnN[kanai=sduwu/[r[korimLebuc1Di.mnwanai=@][#o!Z[yo&-
k/tsirhklksinebutKemm=,

kyklai=c!Dijwtimu/.aikuk[bhk=[gope[pli=mr=prmn=syturisHutwprsisW,mnwaxpL
mebucnDikufuz=[goatik=xsik\,ka=gepPkyaxpLmebuppnPzibfhan\

(Kapêthik saking Djaka Lodang, 04 September 2014 kanthi éwah-éwahan)

No.	Têmbung andhahan ingkang kapanggihakên wontên waosan mênika
1	<i>Wêwangunan</i>
	<i>(wa-)+wangun+(-an)</i>
2	<i>Kajågå</i>
	<i>(ka-)+jågå</i>
3	<i>Diarani</i>
	<i>(di-)+aran+(-i)</i>
4	<i>kapétung</i>
	<i>(ka-)+pétung</i>
5	<i>Lumêbu</i>
	<i>(-um-)+lêbu</i>
6	<i>Nggåwå</i>
	<i>(N-)+gåwå</i>
7	<i>Nyêngkêlit</i>
	<i>(N-)+cêngkêlit</i>
8	<i>Sinëbut</i>
	<i>(-in-)+sêbut</i>
9	<i>Nggambaraké</i>
	<i>(N-)+gambar+(-aké)</i>
10	<i>kêkuwatan</i>
	<i>(ka-)+kuwat+(-an)</i>
11	<i>Diwujudaké</i>
	<i>(di-)+wujud+(-aké)</i>
12	<i>Digabung</i>
	<i>(di-)+gabung</i>
13	<i>Katêlu</i>
	<i>(ka-)+têlu</i>
14	<i>Dipapanaké</i>
	<i>(di-)+papan+(-aké)</i>
15	<i>Sadhuwuré</i>
	<i>(sa-)+dhuwur+(-é)</i>
16	<i>Kaanggêpå</i>
	<i>(ka-)+anggêp+(-å)</i>
17	<i>Pangibadahan</i>
	<i>(pa-)+ibadah+(-an)</i>

Aksårå Latin-ipun:

Candhi

Wêwangunan suci pêrlu kajagå. Kang jagå wêwangunan suci kapétung ånå têlu. Sêpisan, kang ånå ngarêp dhéwé ånå sakiwå têngéné dalan lumêbu candhi utåwå ngarêp gapurå, awujud rasêkså anggåwå lan nyêngkêlit cundrik. Diarani dwåråpålå. Kapindho, kang ånå ing kiwå têngéné trap munggah candhi sinêbut makårå. Makårå mono nggambaraké kêkuwatan donyå dharat diwujudaké tlalé gajah, sungu dombå, kuping sapi digabung kalayan kêkuwatan sêgarå diwujudaké cangkêm ngisor bång lan insang iwak. Sabanjuré kang katêlu, sinêbut sirah butå kålå. Sirah kålå kasêbut dipapanaké ånå sadhuwuré kori mlêbu candhi. Manåwå ånå ing Kraton Ngayogyåkartå sirah kålå sinêbut kêmamang, kåyå kålå ing candhi Jawa timur. Iku kabêh kanggo pêpéling marang pårå manungså yå turis utåwå pårå siswå, manåwå arêp lumêbu candhi kudu nganggo ati kang rêsik. Kaanggêpå arêp lumêbu pangibadahan.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Metode : Diskusi, tanya jawab (kuis), dan penugasan:

F. Media dan Bahan

- 1. Media : LCD dan papan kardus
- 2. Bahan : Wacana beraksara Jawa

G. Sumber Belajar

- 1. Buku siswa : LKS
- 2. Buku referensi :
 - a. Mulyani, Hesti. 2015. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkåra
 - b. Antunsohono. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
 - c. S, Daryanto S. 1999. *Kawruh Basa Jawa Pepak*. Surakarta: Apollo

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Purwåå	6. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.	
	7. Guru memimpin peserta didik berdo’a. 8. Guru menanyakan kabar peserta didik. 9. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 11. Guru mengingatkan kembali mengenai materi aksara Jawa.	3 menit
Inti	MENGAMATI 3. Peserta didik mencermati penjelasan tentang pedoman penulisan <i>aksara Jawa</i> .	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>4. Peserta didik mengamati dan membaca wacana beraksara Jawa dengan teliti dan bertanggung jawab.</p> <p>MENANYA</p> <p>3. Peserta didik bertanya jawab tentang tata cara atau pedoman penulisan aksara Jawa yang benar.</p> <p>4. Peserta didik bertanya jawab tentang isi pokok dari wacana beraksara Jawa tersaji dengan saling menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun.</p> <p>MENGEKSPLORASI</p> <p>4. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pedoman penulisan <i>aksara Jawa</i> yang benar.</p> <p>5. Peserta didik mencari informasi secara proaktif untuk menemukan isi pokok wacana beraksara Jawa yang tersaji dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan tentang pedoman penulisan dengan <i>aksara Jawa</i>.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok membuat hasil analisis isi pokok wacana beraksara Jawa.</p>	
	<p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Peserta didik bersama kelompoknya menyampaikan hasil kerja individual/kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>.</p> <p>2. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa.</p>	
Penutup	<p>8. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>9. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>10. Guru bersama peserta didik melakukan</p>	2 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>umpan balik.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok atau individu yang memiliki kinerja baik.</p> <p>12. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>13. Guru memimpin berdo’a.</p> <p>14. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.</p>	

I. Penilaian

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Tes Unjuk Kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Tes Tertulis	Uraian

1. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat membaca wacana beraksara Jawa	Wacana
2	Peserta didik dapat mengalih tuliskan kalimat beraksara Jawa dalam kalimat beraksara Latin.	Tugas 1
3	Peserta didik dapat membuat wacana beraksara Jawa dengan tema bebas.	Tugas rumah

- d. Instrumen Penilaian

Soal uraian nomer 1

Kasêratnå ukårå ing ngandhap mênikå kanthi aksårå Latin!

1. ?simBhsmPunDa/.
2. ?rini[folnNnJmu/rn\.
3. ?!itnu[ko[kKaku b[kSo;3;wu=kus\
4. ?[ssukBkFf+uau/anpezjiyn.
5. ?turisSkArbPdp<si/ana*li.

Soal uraian nomer 2

Kasêratnå ukårå ing ngandhap mênika kanthi aksåråJåwå!

- a. Kancaku plêsir nèng Australia.
- b. Usman lair ing taun 1995.
- c. Dzulkifli tuku panganan nèng Taman Kulinèr

Tugas rumah

Damêl wacånå kanthi tema bebas ingkang kasêrat mawi aksårå Jåwå! Minggu ngajêng dipunkêmpalakên.

e. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Membaca dan Menulis Wacana Beraksara Jawa

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Membaca wacana beraksara Jawa	
	e. Membaca sangat tepat dan lancar	
	f. Membaca tepat dan lancar	4
	g. Membaca kurang tepat dan lancar.	3
	h. Membaca tidak tepat dan lancar	2
		1
2.	Menulis Aksara	
	a. Penggunaan aksara sangat tepat	4
	b. Penggunaan aksara tepat	3
	c. Penggunaan aksara kurang tepat	
	d. Penggunaan aksara tidak tepat	2
	Pasangan	1
	a. Penggunaan pasangan sangat tepat	
	b. Penggunaan pasangan tepat	
	c. Penggunaan pasangan kurang tepat	
	d. Penggunaan pasangan tidak tepat.	4
		3
		2
		1
	Sandangan	
	a. Penggunaan sandangan sangat baik	4
	b. Penggunaan sandangan baik	
	c. Penggunaan sandangan kurang baik	3
	d. Penggunaan sandangan tidak baik	2

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Penggunaan Tanda Baca	1
	a. Penggunaan Tanda Baca sangat tepat	
	b. Penggunaan Tanda Baca tepat	4
	c. Penggunaan Tanda Baca kurang tepat	3
	d. Penggunaan Tanda Baca tidak tepat	2
		1

Perhitungan nilai: $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 10$ ➡ $\frac{20}{20} \times 10 = 10$

f. Kunci Jawaban

Nomor Soal	Jawaban
1	1. <i>Simbah sampun dhahar.</i> 2. <i>Rini dolanan jamuran.</i> 3. <i>Nita nukokké aku bakso 3 wungkus.</i> 4. <i>Sésuk bakdâ Dzuhur ânâ pêngajian.</i> 5. <i>Turis sâkâ Arab pâdhâ plêsir ânâ Bali.</i>
2	1. ?kvCkup<si/[n=AausTliy. 2. ?UsMnLai/ai=taun;1995;. 3. ?fu+lKip+L itukupznN[nN=tmnKli[n/.

Mengetahui Kepala Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah

NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Memahami *Cerkak*

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Memahami cerita pendek berbahasa jawa	3.4.1 Siswa dapat menyebutkan definisi <i>cerkak</i>
	3.4.2 Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri <i>cerkak</i>
	3.4.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai dalam <i>cerkak</i>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. menyebutkan definisi *cerkak*
2. menyebutkan ciri-ciri *cerkak*
3. menjelaskan nilai-nilai dalam *cerkak*

D. Materi Pembelajaran

1. *pangretosan cerkak*
2. *nilai-nilai wonten cerkak*
3. *titikan (ciri-ciri)cerkak*
4. *teknik maos cerkak*
5. *tuladha cerkak*

Pangretosan Cerkak

Cerkak cekakan saking cariyos cekak. Ananging sanes cariyos ingkang dipuncetak. cerkak saged komplit saha mbulet. Wonten basa Indonesia istilahipun cerpen. Cerkak inggih menika salah satunggaling karya sastra Jawi ingkang prasaja. Wujudipun gancaran (prosa). Cerkak inggih menika cariyos gancaran ingkang ngandharaken sarinipun kadadosan utawi prastawa saking wiwitan dumugi pungkasan kanthi cekak. Cerkak namung nyariyosaken saperangan saking gesangipun paraga.

Cerkak ugi namung nyariyosaken setunggal paraga saha setunggal prastawa. Saperangan gesangipun paraga dipuncariyosaken kebak pradondi/konflik, prastawa ingkang nyenengaken, utawi ndadosaken sedhih ingkang angel dipunicalaken. Cerkak mujudaken karangan ingkang fiktif. Wosing cerkak padhet saha ringkes, cariyosipun namung sakeplasan mawon, dangunipun maos 20-30 menit rampung.

Nilai-nilai ing cerkak

Cerkak gadhah piwulang-piwulang bab kabecikan ingkang saged dipunsinau kaliyan sinten kemawon ingkang maos. Piwulang menika gegayutan kaliyan bab :

- a. *sosial*

- b. agama
- c. Moral
- d. pendidikan
- e. budaya.

Titikan(ciri-ciri) cerkak

- a. Wosipun cekak, namung sakeplasan kemawon (dipunwaos utawi dipunmirengaken sapisan langsung tamat)
- b. Cariyosipun fiktif (karangan)
- c. Paraganipun namung sekedhik
- d. Alur namung tunggal/ setunggal
- e. Wosipun ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling saha pasemon

Teknik Maos Cerkak

Nalika maos cerkak, supados ingkang sami mirengaken saged magretosi wosipun cerkak kanthi cetha, pramila maos cerkak kedah ngangge cara utawi teknik.

Teknik/Cara maos cerkak ingkang sae

1. Ampun ngapalaken ukaranipun ananging kedah mangretosi wos/maksud ukaranipun.
2. Anggenipun ngucapaken tembung (wicara)kedah cetha. Swanten kedah sero.
3. Intonasi swanten kedah laras kaliyan wosipun prastawa ingkang dipungambaraken ing cariyos.
4. Nggatosaken tanda anggenipun maos, titik(.), koma(,), titik koma(;), tanda pitakon(?), tanda seru(!).
5. Mimik/praupan (ekspesi) kalarasaken kaliyan maksudipun ukara utawi gambaran prastawa ing cariyos.
6. Paningal ampun namung tumuju ing teks ingkang dipunwaos, boten ketang ping setungsl pindhho kedah mriksani pamirsa ugi (audien).

Tuladha Cerkak

PETENG

Dening S.Yadi

Indra lagi asyik ngelapi sepedhane.Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemprotti nganggo cairan pengilap logam.Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-

balane.Rujine bola-bali digosok.Indra mesam-mesem.Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling.Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha.Sirahe Indra dadi dawa.Raine dadi lucu.

“Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndang mangkat, mengko telat!”Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor.Sedyane arep digawa menyang pasar.

“Ya iya, iki yaw is arep mangkat. Njaluk sanguine, mbok!”Indra wangsulan karo ngadeg, nguncalake gommabal suwekan ana pojokan.

“Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki neng pasar, muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane mboke Indra karo ubat-ubet nalené bagor isi tela pohung.

“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu.

Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorak-e.Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas.Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.

Thet...thet...thet...Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngaget-ngageti.Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah.Bareng krungu swara bel, banjur paadha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.

“Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.

“Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.

“Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutake pitakon.

“Indra...,Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.

“Apa ana sing ngreti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.

“Esti niku sing ngertos, Bu!”Bagiyo celathu.

“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,”Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune.Kaanca-kanca ger-geran.

“Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Yaw is, mengko dakrembugan karo guru BP,”Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha mneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candhake, langit mendhung.Dalan-dalan isih teles.Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong.Udan mau bengi sajake rada deres.Banyu-

banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate boke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.

“Estu Bu, kula boten mangretos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndhrindhil.

“Inggih Bu, kula mangretos, nanging yektosipun mekaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangretosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Weni njletrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mbrebes mili dleweran neng pipine.

Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televise. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawana krasa panas.

“Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Nda? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbal neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, sakiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” mboke Indra ngedrel takon.

“Dolan,” Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.

“Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.

“Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.

“Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kurang rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” mboke Indra ngelingake.

“Walah Mbok, sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.

“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” mboke Indra nyuwara rada seru.

“Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono, “indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi.

Mboke Indra njegreg.Napase ngangsur-angsur.Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet.Kabeh pet (Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa lumantar Widya Tamansari: 39)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- 1. Media : Ppt, whiteboard
- 2. Alat : LCD proyektor,spidol
- 3. Sumber Belajar :
 - a. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*.Lingkar Media
 - b. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana
 - c. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaranb. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi mema hami <i>cerkakyang</i> akan dipelajarinya.c. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajarand. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajarane. Siswa mengamati <i>materi-materi mengenai cerkak</i>	5 menit
Inti	<p>Menanya</p> <p>Siswa menanyakan materi-materi mengenai <i>cerkak</i> yang belum paham</p>	65 menit

Tabel Lanjutan...

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa dapat menyebutkan pengertian cerkak</p> <p>b. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa dapat menyimak cerkak dengan baik</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Setiap siswa mengutarakan pendapatnya mengenai nilai-nilai dari naskah cerkak yang baru saja dibacakan</p> <p>b. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk menanggapi pendapat temannya dengan santun</p>	
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan</p> <p>b. Guru memberi tugas mengenai materi memahami <i>cerkak</i></p> <p>c. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu unsur intrinsik cerkak</p> <p>d. Guru menyampaikan kata-kata penutupan</p> <p>e. Salah satu siswa memimpin berdoa’a selesai pelajaran</p>	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<div>1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.</div> <div>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama.</div> <div>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</div> <div>4. Tidak berkata-kata kotor</div>	<div>1. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</div> <div>2. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</div> <div>3. Skor 2 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</div> <div>4. Skor 1 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</div>

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialdan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan	1. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku

Tabel Lanjutan...

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
(toleransi, gotong royong), santun, dan	argumen atau komentar terkait materi yang	yang diamati. 2. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen
percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	sedang dipelajari. 1. Siswa tidak men menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 2. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	perilaku yang diamati. 3. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 4. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3.PENILAIAN PENGETAHUAN

- g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- h. Bentuk Instrumen : Uraian
- i. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menyebutkan definisi cerkak	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai dalam cerkak	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat menyebutkan salah satu ciri cerkak	Soal uraian nomor 4

j. Instrumen Penilaian

PETENG

Dening S.Yadi

Indra lagi asyik ngelapi sepedhane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemprotti nganggo cairan pengilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane. Rujine bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha. Sirahe Indra dadi dawa. Raine dadi lucu.

“Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndang mangkat, mengko telat!” Simboke

Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.

“Ya iya, iki yaw is arep mangkat. Njaluk sanguine, mbok!” Indra

wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.

“Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki neng pasar,

muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane mboke Indra karo ubat-ubet nalené bagor isi tela pohung.

“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo suku apa, Mbok?” Indra

mecucu.

Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana

gambar tengkorak-e. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.

Thet...thet...thet...Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane

seru ngaget-ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur paadha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi

gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.

“Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.

“Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.

“Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutake pitakon.

“Indra...,Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.

“Apa ana sing ngreti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.

“Esti niku sing ngertos, Bu!”Bagiyo celathu.

“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,”Esti bocah wadon lemu ginuk

ginuk gagenrambul matur gurune. Kaanca-kanca ger-geran.

“Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Yaw is, mengko dakrembugan karo guru BP,”Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candhake, langit mendhung.Dalan-dalan isih teles.Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong.Udan mau bengi sajake rada deres.Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes.Kaya luh kang netes saka mripate boke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.

“Estu Bu, kula boten mangretos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!”Mboke Indra crita ndhrindhil.

“Inggih Bu, kula mangretos, nanging yektosipun mekaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken.Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangretosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Weni njletrehake kahanan.Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis.Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mbrebes mili dleweran neng pipine.

Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televise. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawana krasa panas.

“Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Nda? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbali neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, sakiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” mboke Indra ngedrel takon.

“Dolan,” Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.

“Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.

“Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.

“ Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kurang rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” mboke Indra ngelingake.

“Walah Mbok, sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.

“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” mboke Indra nyuwara rada seru.

“Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono, “indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi.

Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

(Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa lumantar Widya Tamansari: 39)

Soal uraian 1

Cerkak inggih menika?

.....

Soal uraian 2

Cekak menika cerita cekak, ingkang titik-titikanipun menapa?

.....

Soal uraian 3

Menapa kemawon nilai-nlai ingkang wonten cariyos menika ?

.....

Soal uraian 4

Cariyosipun boten gadhah sifat actual, kathah bumbu-bumbunipun.Menika pranyatan bilih cerkak gadhah ciri-ciri?

.....

k. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Cerkak inggih menika?	5
2	Cerkak menika cerita cekak, ingkang titik-titikanipun menapa?	5
3	Menapa kemawon nilai-nlai ingkang wonten cariyos menika ?	5
4	Cariyosipun boten gadhah sifat actual, kathah bumbu-bumbunipun. Menika pranyatan bilih cerkak gadhah ciri-ciri?	5
Total skor		20

Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Cerkak inggih menika salah satunggaling karya sastra Jawi ingkang prasaja. Wujudipun gancaran (prosa).Cariyosipun cekak.</i>
2	<i>Titikan(ciri-ciri) cerkak</i> <i>a. Wosipun cekak, namung sakeplasan kemawon (dipunwaos utawi dipunmirengaken sapisan langsung tamat)</i> <i>b. Cariyosipun fiktif (karangan)</i> <i>c. Paraganipun namung sekedhik</i> <i>d. Alur namung tunggal/ setunggal</i> <i>e. Wosipun ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling saha pasemon</i>
3.	<i>Nilai sosial, moral, pendidikan.</i>
4.	<i>Sipat cariyosipun fiktif, namung awujud karangan.</i>

Perhitungan nilai=
$$\frac{\text{Total skor} \times 2}{4} = \frac{20 \times 2}{4} = 10$$

Mengetahui Kepala
Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran
Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Pawarta (*Trampil gawe tanggapan*)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.2Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa jawa	4.2.1 Siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat
	4.2.2 Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita
	4.2.3 Siswa dapat mengemukakan tanggapan atas isi berita

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat
- Menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita
- Mengemukakan tanggapan atas isi berita

D. Materi Pembelajaran

- Tegesipun pawarta*
- Tegesipun trampil gawe tanggapan*
- Sifate pawarta*
- Perangane pawarta*
- Tuladha wacan pawarta*

Tegesipun Pawarta

Pawarta inggih menika andharan salah satunggaling bab ingkang saweg dumados utawi sampun dumados ingkang dipunandharaken mawi laying kabar, siaran radio, televise, internet, utawi gethok tular tiyang kathah.

Trampil Gawe Tanggapan

Trampil miturut kamus baoesastra inggih menika cukat anggenipun nandukaken gunem (wangsulun, pangerti), prigel. Pramila, trampil damel tanggapan inggih menika prigel anggenipun mangsuli.

Sifatipun Pawarta

- Nyata (faktual)*
Pawarta ingkang dipunmot wonten laying kabar, saha dipun siyaraken wonten radio ,televisisaha dipununggah wonten internet menika saestu kadadosan ingkang nyata.
- Enggal (aktual)*
Pawarta ingkang dipunmot ing laying kabar ingkang dipunsiyaraken wonten radio, televisi menapa malih ingkang dipuunggah wonten internet utawi dipungethok tularaken tiyang kathah menika prastawa ingkang nembe kadadosan. Dereng kathah ingkang magretos, pramila dipunkabaraken.
- Wigatos (penting)*
Pawarta ingkang dipunamot wonten layang kabar utawi dipunsiyaraken wonten media elektronik menika kalebet prastawa ingkang wigatos, boten namung prastawa ingkang biasa kemawon.

Peranganipun Pawarta

Perangan pawarta inggih menika:

- Apa (menapa) : prastawa menapa ingkang kadadosan*
- Kapan (kapan) : kapan prastawa menika kadadosan*
- Ngendi (wonten pundi) : wonten pundi prastawa menika kadadosan*
- Sapa (Sinten) : sinten ingkang ngalami prastawa menika*
- Ngapa (kenging menapa): kenging menapa kok prastawa menika saged*

kadadosan

- f. *Kepriye (kados pundi) : kados pundi prastawa (urut-urutan) menika kadadosan*

*Supados saged ngandharaken tanggapan kanthi becik, **kedhah nggatosaken:***

- a. *Tanggapan kedah laras kaliyan wosipun pawarta*
- b. *Paring tanggapan kedah menap wontenipun/obyektif*
- c. *Ngandharaken tanggapan kedah mawi pawadan (alasan)*
- d. *Senajan boten sarujuk, ampun ngantos nyalahaken pamanggihipun tiyang sanes. Ampun ngantos gadhah pamanggih manawi pamanggihipun piyambak ingkang paling leres.*
- e. *Ngangge basa ingkang alus sapa sopan*
- f. *Ngangge basa ingkang ringkes nanging cetha saha gampil dipunmagretosi dening sanesipun*

Tuladha Wacan Pawarta

Suran ing Bathok Bolu

Upacara bersih dhusun durung mesthi ditindakake saben sarampung panen. Upacara tradhisi Bathok Bolu ditindakake setahun sepisan saben tanggal 10 sura ing alas Ketangga Sambiroto. Purwamartani Kalasan Sleman. Tradhisi iki kanggo ngormati cikal-bakale dhussun yaiku eyang Guru Mentani, Eyang Ranupati, Eyang Sura Digda, lan Pangeran Gathi.

Kanggo nggrengsengake upacara tradisi Bathok Bolu, masyarakat wis ngadani maneka warna lomba seni, pasar malem, kesenian tradisional rakyat, kuda lumping, wayang sambung, kethoprak, campursari, lan shalawatan, sing diajab bisa narik kawigaten masyarakat umum lan wisatawan.

Ritual Suran Bathok Bolu iki, digrengsengake dening Dinas Kebudayaan lan Pariwisata wiwit tahun 2003. Sadhurunge kuwi manut Juru Kunci Bathok Bolu, upacara iki ditindakake kanthi climen. Acara iki saka asil gugup rukune masyarakat, bebarengan karo tokoh masyarakat, yaiku H. Tugiran, Bugiman Maryadi (Dhukuh) Asmawi Nugroho (Lurah).

Upacara kawiwitan saka njupuk tirta panguripan saka sendhang Ayu. Sing dinepake ing masjid, diterusake mujadahan akbar, puncak acara kirab tirta suci panguripan, pusaka gunung hasil bumi, gunung tumpeng, gunung who-wohan lan ubarampe sesaji. Ora lali minangka ciri kendhi gedhe sing isine banyu panguripan, sarta atusan kendhi cilik sing bakal didum marang masyarakat sing teka ing papan kono.

Kirab diwiwiti saka masjid, papan sing kanggo nyimpen banyu panguripan, nuju ing papan upacara Bathok Bolu, alas Ketangga Sambiroto. Sing melu kirab mau, dumadi saka bregada prajurit sambiroto. Sing ditindakake dening wiranom, klebu putri-putri dhomas sing nggawa sekar setaman. Acara iki dirawuhi dening sesepuh masyarakat, pangarsa Dinas Kebudayaan lan Pariwisata, para tokoh ulama, lan masyarakat panjurung mligine ing Sambiroto lan masyarakat Purwomartani.

(Kapethik saking Djaka Lodhang lumantar Bahasa Jawa Kelas VIII, 2017: 28)

E. Metode Pembelajaran
Pendekatan : *Scientific*
Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

- F. Media, Alat dan Sumber Belajar**
- 1. Media Belajar : Ppt, whiteboard
 - 2. Alat Belajar : LCD proyektor,spidol
 - 3. Sumber Belajar :
 - a. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*.Lingkar Media
 - b. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri
 - c. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>f. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaran</p> <p>g. Guru mengabsensi siswa</p> <p>h. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi pawarta yang akan dipelajarinya</p> <p>i. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran</p> <p>j. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran</p>	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati materi-materipawarta</p> <p>Menanya</p> <p>Siswa menanyakan materi-materi mengenai pawarta yang belum paham</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>c. Siswa dapat menentukan pokok-pokok isi berita</p> <p>d. Siswa dapat menulis pokok-pokok isi berita</p>	65 menit

Tabel Lanjutan

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa dapat menyimak pawarta dengan baik</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Siswa dapat memberikan tanggapandari <i>nyemak pawarta</i></p> <p>b. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk menanggapi pendapat temannya dengan santun</p>	
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan</p> <p>b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa secara acak mengenai teks <i>pawarta</i> yang baru saja dibacakan.</p> <p>c. Siswa dituntut pro aktif menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>d. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu <i>cerkak</i></p> <p>e. Guru menyampaikan kata-kata penutupan</p> <p>f. Salah satu siswa memimpin berdo’a selesai pelajaran</p>	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

- Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
- Kelas/ Semester : VIII/1
- Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
- Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 6. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 7. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 8. Tidak berkata-kata kotor	<p>5. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>6. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>7. Skor 2 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>8. Skor 1 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialdan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

b. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	1. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 3. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 4. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat mengemukakan tanggapan atas isi berita	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita	Soal uraian nomor 4

d. Instrumen Penilaian

Mi Lethek Ngayogyakarta, Kuliner Klangeran

Ngayogyakarta, akeh sing ngakoni pancen dadi swargane babagan kuliner. Salahh sawijinnng kuliner khas sing tekan sakiki dadi klangeran yaiku sinebut mi letheke. Senajan jenenge mi letheke, aja kleru lho, mi iki higienis lan resik. Apa maneh bab rasa, aja takon, maknyus tenan.

Menawa sutresna PS kepengin mbuktekake mirasane mi letheke, bisa teka ing Imogiri, ora adoh saka pasareyan Imogiri. Ing ngisor lampu neon, Sumardiono (54) utawa Kang Sum, ngladeni pelanggane kanthi semanak. Mapan ing Pasar Imogiri lawas sing wis ambruk amarga gempa taun 2006 kepungkur, warung mi letheke Kang Sum ora tau sepi pelanggan. Sing toko kanthi sabar padha antri ngenteni. Ana sing pesen mi letheke godhog, mi letheke goreng, utawa mi letheke magelangan sing dicampur sega goreng.

Sedhepe bumbu langsung nggodha ati nalika Kang Sum miwiti ngracik tumisan bumbu bawang, miri, mrica, lan uyah. Endhog bebek sijji (utawa loro, gumantung panjaluke), nambahi kita ngelek idu. Tambah mirasa nalika suwiran iwak pitik dicemplungake.

Ubarampe utama awujud mi letheke sing sadurunge wis dikum ing wedang panas, banjur diolah bareng tumisan bumbu. Duduh sing digunakake asale saka kaldu pitik kampung, dadi rasane gurih ananging ora marai mblenger. Nah, ora nganti limang menit, mi letheke wis siap dirahapi, temtu sawise dipyur-pyuri irisan sledri, tomat, kubis, lan wortel.

Saking larise, sedina Kang Sum mbutuhake paling sithik 4 kilogram mi letheke garing., 100 iji endhog bebek, lan pitik 2. Ubarampe iki bisa dimasak 100 piring, sing regane saben porsi mung udakara Rp. 10.000,- nganti Rp. 15.000,-

Pelanggan mi letheke ing Warung Kang Sum saka ngendi-ngendi papan. Ora mung warga sakiwa tengen Imogiri sing biasane jajan saperlu digawa bali, ananging uga saka Kutha Yogja lan papan liyane. Akeh warga asli Yogja sing golek upa ing njaba, ndadekake mi letheke Kang Sum iki minangka papan nostalgia.

Senajan pelanggan akeh, Kang Sum mung nyedhiani meja dawa sijji, cukup kanggo nem pelanggan. Menawa sing toko mbludak, Kang Sum nyiapake klasa, banjur digelar ing plataran warung.

Senajan warung mi letheke ing Yogja iki cacahé pirang-pirang, Warung Kang Sum gampang banget dititeni, yaiku nggunakake lampu kaya lampu ambulans sing dipajang ing ngarep gerobak. Urube lampu ambulans iki uga dadi tandha yen warunge bukak.

(Agung Hartadi)

Soal uraian 1

Saking teks pawarta menika, wosipun teks pawarta wonten pada kaping 2 inggih menika ?.....

Soal uraian 2

Pinten reginipun Mi Lethek Kang Sum?.....

Soal uraian 3

Miturut para murid, menapa fungsi saking lampu ambulan sanesipun dados pratandha wandenipun Kang Sum bikak?.....

Soal uraian nomer 4

Menapa kemawon menu ingkang dipunsade dening Kang Sum?.....

e. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Saking teks pawarta menika, wosipun teks pawarta wonten pada kaping 2 inggih menika ?	5
2	<i>Pinten reginipun Mi Lethek Kang Sum?</i>	5
3	Miturut para murid, menapa fungsi saking lampu ambulan sanesipun dados pratandha wandenipun Kang Sum bikak?	5
4	Menapa kemawon menu ingkang dipunsade dening Kang Sum?	5
Total skor		20

f. Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Papanipun Mi Lethek Kang Sum wonten Pasar Imogiri Lami, inggih menika ngandhapipun lampu neon. Mi letheK Kang Sum botennate sepi pelanggan. InKang dipunsade inggih menika mi letheK godhog, mi letheK goreng, utawi mi letheK magelangan.</i>
2	<i>Reginipun saben porsi antawisipun Rp. 10.000,- dumugi Rp. 15.000,-</i>
3	<i>Sanesipun supados gampil dipuntiteni, lampu ambulan menika dados pratandha wandenipun bikak. Ugi saged dipunwastani kangge narik kawigatosan pengunjung. Amargi boten limrah lampu ambulan wonten gerobak mi letheK. Pramila, prekawis inKang boten limrah menika saged kangge narik kawigatsan pelanggan.</i>
4	<i>Menu inKang dipunsade dening Kang Sum inggih menika mi letheK goreng, mi letheK godhog, ugi mi letheK magelangan</i>

Perhitungan nilai=

Total skor x 2

20x2

4

4

= 10

Mengetahui Kepala Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : *Nyemak Pawarta*

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2Memahamistrategi menyimak berita bahasa jawa	3.2.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian menyimak. 3.2.2 Siswa dapat menjelaskan tujuan menyimak. 3.2.3 Siswa dapat menentukan cara menyimak. 3.2.4 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa jawa yangdiamati.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- menyebutkan pengertian menyimak
- menyebutkan tujuan menyimak
- menyebutkan cara menyimak
- memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati

D. Materi Pembelajaran

- pangretosan nyemak*
- pangretosan nyemak pawarta*
- ancasipun nyemak*
- caranipun nyemak*
- peranganipun nyemak*

Pangretosan Nyemak

Nyemak saking tembung semak. Semak tegesipun dipuntamataken saha dipunturut (Purwadarminta melalui Bahasa Jawa Kelas VIII, 2017:21). Miturut KBBI, nyemak (simak) berasal dari kata 'simak' yang artinya 'mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau yang dibaca orang'.

Saking andharan menika nyemak saged dipuntegesi ngemataken utawi nggatekaken kanthi saestu boten namung ngangge talingan, ananging ugi panca indra sanesipun kanthi urut saha runtut supados saged angsal pangertosan ingkang leres saking bab ingkang dipunsemak.

Pangretosan Nyemak Pawarta

Pawarta inggih menika andharan salah satunggaling bab ingkang saweg kadadosan utawi sampun kadadosan ingkang dipunandharaken lumantar siaran radio, televisi, internet, utawi gethok tular tiyang kathah. Saking andharan menika saged dipundudut manawi nyemak pawarta inggih menika, namataken salah satunggaling bab ingkang saweg kadadosan utawi sampun kadadosan ingkang dipunandharaken lumantar siaran radio, televisi, internet, utawi gethok tular tiyang kathah.

Ancasipun Nyemak

Ancasipun nyemak inggih menika kangge mangretosi saestu isi, ide, gagasan saking andharan ingkang dipunsemak.

Caranipun Nyemak

Nyemak menika boten gampang, pramila kedah mawi latihan. Latihan menika kedahipun asring dipuntindakaken, supados siswa boten asing kalihan kagiyatan menika. Kangge latihan salah satunggal siswa majeng maos pawarta lajeng siswa sanesipun nindakaken kados menika:

- a. Sadaya sami anteng supados swaranipun siswa ingkang majeng menika saged dipunmirengaken kanthi cetha*
- b. Siswa sanesipun damel cathetan-cathetan ingkang gayut kalihan wosipun pawarta*
- c. Siswa sanesipun damel dudutan saking pawarta ingkang sampun dipunsemak*
- d. Lajeng dipunandharaken mawi basanipun piyambak-piyambak.*

Miturut Parjinem, cara nyemak pawarta ingkang sae inggih menika:

- a. Nyemak pawarta saking wiwitan dumugi rampung*
- b. Nyemak kanthi njinggleng saha tliti, dipuncathet tembung-tembung ingkang dados 'kata kunci', rakitan tembung, ukara utawi prekawis-prekawis ingkang wigatos kangge mbiyantu ngemut-ngemut wosing pawarta*
- c. Nyathet gagasan-gagasan pokok saben paragraph*
- d. Nyathet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka*
- e. Wosing pawarta dipuncariyosaken malih wujud ringkesan lelandhesan pranyatan kasebut*

Peranganipun Nyemak

Peranganipun nyemak menika kaperang dados 3:

- a. Tiyang ingkang micara. Tiyang ingkang micara inggih menika tiyang ingkang ngandharaken pawarta. Manawi wonten televise utawi radio dipunsebut enyiar. Dene ingkang ingkang dipunandharaken wujud ide saha gagasanipun saged dipunwastani "narasumber".*
- b. Tiyang ingkang nyemak. Tiyang ingkang nyemak inggih menika tiyang ingkang nggatosaken saestu bab pawarta utawi ide saha gagasan ingkang dipunandharaken dening penyiar, utawi nara sumber.*

- c. Bab ingkang dipunsemak. Bab ingkang dipunsemak inggih menika menapa kemawon ingkang dados wosipun pawarta utawi wosipun andharan ingkang dipunsiaraken utawi ingkang dipunngendikakaken dening nara sumber.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media Belajar : Ppt, whiteboard
2. Alat Belajar : LCD proyektor,spidol
3. Sumber Belajar :
 - a. KBBI offline app
 - b. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*.Lingkar Media
 - c. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana
 - d. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaran b. Guru mengabsensi siswa c. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi pawarta yang akan dipelajarinya d. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran e. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran	5 menit
Inti	Mengamati	65 menit

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Siswa mêngamati <i>materi-materipawarta</i></p> <p>Menanya</p> <p>Siswa menanyakan materi-materi mengenai <i>pawarta</i> yang belum paham</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa dapat menentukan cara menyimak <i>pawartayang</i> baik</p> <p>b. Siswa dapat menentukan tujuan menyimak <i>pawarta</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa dapat menyimak pawarta dengan baik</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Setiap siswa mengutarakan pendapatnya mengenai cara mengomunikasikan dan tujuan <i>nyemak pawarta</i></p> <p>b. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk menanggapi pendapat temannya dengan santun</p>	
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan</p> <p>b. Guru memberi tugas mengenai materi <i>nyemak pawarta</i></p> <p>c. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menanggapi berita (<i>pawarta</i>)</p> <p>d. Guru menyampaikan kata-kata penutupan</p> <p>e. Salah satu siswa memimpin berdo'a</p>	10 menit

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	selesai pelajaran	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	9. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 10. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 11. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 12. Tidak berkata-kata kotor	9. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 10. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. 11. Skor 2 (C) : Cukup.

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>12. Skor 1 (D) : Kurang.</p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	---

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialdan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai:4

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 4. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 5. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 6. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	5. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 6. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 7. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 8. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian menyimak	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menjelaskan tujuan menyimak	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat menentukan cara menyimak	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa jawa yang diamati.	Soal uraian nomor 4

d. Instrumen Penilaian

Mi Lethek Ngayogyakarta, Kuliner Klangeran

Ngayogyakarta, akeh sing ngakoni pancen dadi swargane babagan kuliner. Salahh sawijinnng kuliner khas sing tekan sakiki dadi klangeran yaiku sinebut mi letheke. Senajan jenenge mi letheke, aja kleru lho, mi iki higienis lan resik. Apa maneh bab rasa, aja takon, maknyus tenan.

Menawa sutresna PS kepengin mbuktekake mirasane mi letheke, bisa teka ing Imogiri, ora adoh saka pasareyan Imogiri.Ing ngisor lampu neon, Sumardiono (54) utawa Kang Sum, ngladeni pelanggane kanthi semanak. Mapan ing Pasar Imogiri lawas sing wis ambruk amarga gempa taun 2006 kepungkur, warung mi letheke Kang Sum ora tau sepi pelanggan. Sing tuku kanthi sabar padha antri ngenteni. Ana sing pesen mi letheke godhog, mi letheke goreng, utawa mi letheke magelangan sing dicampur sega goreng.

Sedhepe bumbu langsung nggodha ati nalika Kang Sum miwiti ngracik tumisan bumbu bawang, miri, mrica, lan uyah. Endhog bebek sijji (utawa loro, gumantung panjaluke), nambahi kita ngelek idu.Tambah mirasa nalika suwiran iwak pitik dicemplungake.

Ubarampe utama awujud mi letheke sing sadurunge wis dikum ing wedang panas, banjur diolah bareng tumisan bumbu. Duduh sing digunakake asale saka kaldu pitik kampong, dadi rasane gurih ananging ora marai mblenger. Nah, ora nganti limang menit, mi letheke wis siap dirahapi, temtu sawise dipyur-pyuri irisan sledri, tomat, kubis, lan wortel.

Saking larise, sedina Kang Sum mbutuhake paling sithik 4 kilogram mi letheke garing., 100 iji endhog bebek, lan pitik 2. Ubarampe iki bisa dimasak 100 piring, sing regane saben porsi mung udakara Rp. 10.000,- nganti Rp. 15.000,-

Pelanggan mi letheke ing Warung Kang Sum saka ngendi-ngendi papan. Ora mung warga sakiwa tengen Imogiri sing biasane jajan saperlu digawa bali, annanging uga saka Kutha Yogja lan papan liyane. Akeh warga asli Yogja sing golek upa ing njaba, ndadekake mi letheke Kang Sum iki minangka papan nostalgia.

Senajan pelanggan akeh, Kang Sum mung nyedhiani meja dawa siji, cukup kanggo nem pelanggan. Menawa sing tuku mbludak, Kang Sum nyiapake klasi, banjur digelar ing plataran warung.

Senajan warung mi letheke ing Yogja iki cacahé pirang-pirang, Warung Kang Sum gampang banget dititeni, yaiku nggunakake lampu kaya lampu ambulans sing dipajang ing ngarep gerobak. Urube lampu ambulans iki uga dadi tandha yen warunge bukak.

(Agung Hartadi)

Soal uraian 1

Pangretosan menyimak menika menapa?

.....

Soal uraian 2

Ancasipun nyemak menika menapa kemawon?

.....

Soal uraian 3

Kados pundi caranipun nyemak pawarta ingkang sae?

.....

Soal uraian nomer 4

Kados pundi wosing pawarta menika?

.....

e. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	<i>Pangretosan menyimak menika menapa?</i>	5
2	Ancasipun nyemak menika menapa kemawon?	5
3	<i>Kados pundi caranipun nyemak pawarta ingkang sae?</i>	5
4	Kados pundi wosing pawarta menika?	5
Total skor		20

f. Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Nyemak inggih menika ngemataken utawi nggatekaken kanthi saestu boten namung ngangge talingan, ananging ugi panca indra sanesipun kanthi urut saha runtut supados saged angsal pangertosan ingkang leres saking bab ingkang dipunsemak.</i>
2	<i>Ancasipun nyemak inggih menika kangge mangretosi saestu isi, ide, gagasan saking andharan ingkang dipunsemak.</i>
3	<i>Kangge latihan salah satunggal siswa majeng maos pawarta lajeng siswa sanesipun nindakaken kados menika:</i> <i>e. Sadaya sami anteng supados swaranipun siswa ingkang majeng menika saged dipunmirengaken kanthi cetha</i> <i>f. Siswa sanesipun damel cathetan-cathetan ingkang gayut kalihan wosipun pawarta</i> <i>g. Siswa sanesipun damel dudutan saking pawarta ingkang sampun dipunsemak</i> <i>h. Lajeng dipunandharaken mawi basanipun piyambak-piyambak.</i>

Tabel Lanjutan...

Nomer Soal	Jawaban
3	<p>Utawi</p> <p><i>Miturut Parjinem, cara nyemak pawarta ingkang sae inggih menika:</i></p> <p><i>f. Nyemak pawarta saking wiwitan dumugi rampung</i></p> <p><i>g. Nyemak kanthi njinggleng saha tliti, dipuncathet tembung-tembung ingkang dados ‘kata kunci’, rakitan tembung, ukara utawi prekawis-prekawis ingkang wigatos kangge mbiyantu ngemut-ngemut wosing pawarta</i></p> <p><i>h. Nyathet gagasan-gagasan pokok saben paragraph</i></p> <p><i>i. Nyathet bukti-bukti/fakta-fakta ingkang awujud angka</i></p> <p><i>j. Wosing pawarta dipuncariyosaken malih wujud ringkesan lelandhesan pranyatan kasebut</i></p>
4	<p><i>Mi Lethek Kang Sum ingkang dados primadona utawi klangenan masyarakat sekitar imogiri saha DIY.</i></p>

Perhitungan nilai $\Rightarrow \frac{\text{Total skor} \times 2}{4} = \frac{20 \times 2}{4} = 10$

Mengetahui Kepala Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 19611219 198412 1 001

Bidayatur Rohmah
NIM. 14205241052

LAMPIRAN 9.

SOAL DAN KUNCI ULANGAN HARIAN

Ulangan Harian (Kelas VIII)

1. Unggah-ungguh iku kalebu tembung
 - a. dwi purwa
 - b. dwi wasana
 - c. dwi lingga salin swara
 - d. purwakanthi
2. Yen arep matur marang bapak utawa ibu guru sing paling trep migunakake basa...
 - a. karma
 - b. ngoko
 - c. kasar
 - d. bagongan
3. Kowe kuwi bocah kan sregep twanan kok Le!
Ukara mau isine...
 - a. nyuwun ijin
 - b. ngalem
 - c. pamit
 - d. narik kawigaten
4. Bu aku pengen menyang kolah dhisik. Basa kramane ukara mau kang paling trep yaiku...
 - a. Bu kula kepengin dhateng kolah rumiyin.
 - b. Bu kula kepengin teng kolah riya.
 - c. Bu aku badhe dhateng kolah rumiyin.
 - d. Bu kula badhe dhateng wingking rumiyin
5. Sandhag panganggo sing trep tumrape wong Jawa yaiku...
 - a. mompyor
 - b. apik banget
 - c. prasaja
 - d. suwek-suwek
6. Kowe arep matur marang gurumu nanging kepeksa karo ngadeg mula becike...
 - a. mripat mentheleng
 - b. tangan methentheng
 - c. tangan ngapurancang
 - d. sikil mekangkang
7. Gunane basa karma salah sijine yaiku...
 - a. kanggo guneman wong kang drajate padha nanging padha dene anggone ngajeni sanajan ora kurmat banget
 - b. kanggo guneman juragan marang reh-rehane
 - c. kanggo wong tuwa marang anake
 - d. kanggo guru marang muride
8. Nyemak iku saka tembung semak sing duwe teges...
 - a. ditamatake sarta diturut
 - b. dirungokake sarta diwaca
 - c. diwaca sarta dirungokake
 - d. diwaca sarta dicathet
9. Nyemak bisa ditegesi ngematake utawa nggateke tenanan ora mung nganggo talingan nanging uga panca indra liyane kanthi urutan lan runtut supaya...
 - a. antuk pangerten kang bener saka bab kang disemak
 - b. antuk manfaat saka bab kang ora disemak
 - c. supaya katon luwih tenanan anggone nyemak
 - d. luwih tenanan anggone nggatekake
10. Tujuane nyemak kanggo mangerteni kaya ngisor iki kejaba...
 - a. isi
 - b. ide

- c. gagasan
 - d. tujuan
11. Perangane nyemak yaiku kaya ing ngisor iki *kejaba*...
 - a. wong kang micara
 - b. wong kang nyemak
 - c. bab kang disemak
 - d. tujuane nyemak
 12. Kabeh kang ana ruangan kudu anteng supaya kang disemak bisa cetha. Andharan iki minangka...
 - a. carane nyemak
 - b. tujuane nyemak
 - c. manfaate nyemak
 - d. gunane nyemak
 13. Andharan sawijining bab kang lagi dumudi utawa wis dumudi kang diandharake lumanta layang kabar siaran radio, televise, internet, gethok tular wong akeh diarani...
 - a. pawarta
 - b. opini
 - c. pratelan
 - d. andharan
 14. Pawarta kang kamot ing layang kabar, kang disiyarake ing radio, televisi apa dene kang diunggah ing internet kuwi bener-bener kadadean sing nyata. Tegese kabar mau ora mung digawe-gawe utawa mung ethok-ethok. Dudu pangangen-angen. Andharan mau mujudake sifate pawarta...
 - a. nyata
 - b. anyar
 - c. wigati
 - d. sumebar
 15. Pawarta kang kamot ing layang kabar kang disiyarake ing radio, televisi lan diunggah ing internet utawa digethok tularake wong akeh iku kadadean kang laagi wae kelakon. Durung akeh kang ngerti mula banjur dikabarake. Mujudake sifat pawarta...
 - a. wigati
 - b. nyata
 - c. anyar
 - d. sumebar

Upacara bersih dhusun durung mesthi ditindakake saben sarampung panen. Upacara tradhisi Bathok Bolu ditindakake setahun sepisan saben tanggal 10 Sura ing alas Ketangga Sambiroto. Purwamartani Kalsan Sleman. Tradhisi iki kanggo ngormati cikal-bakal dhusun yaiku Eyang Guru Mentani, Eyang Sura Digda, lan Pangeran Gathi.

16. Intisarine paragraf ing ndhuwur yaiku...
 - a. Upacara tradhisi Bathok bolu dianake saben tahun sepisan
 - b. Upacara iki kang nyipta Eyang Sura Digda
 - c. Upacara tradhisi durung mesthi ditindake
 - d. Upacara ditindakake saben tanggal 10 Sapar
17. Upacara mau katindake ana ngendi?
 - a. Alas ketangga
 - b. Dhusun Kalasan
 - c. Daleme Eyang Sura Digda
 - d. Bale desa
18. Apa tegese tembung ngandani...

- a. ngramekake
 - b. nggrengsengake
 - c. sangkud
 - d. nganakake
19. Manut wacan mau, dianakake kesenian rakyat kayata kuda lumping, wayang, kethoprak kanggo apa...
- a. nanjakake dana masyarakat
 - b. narik kawigaten masyarakat
 - c. ngurip-urip kesenian tradhisional
 - d. gawe regenging swasana
20. Bocah jaman sakiki akeh sing ora bisa nulis caraka Jawa, apa maneh weruh lan mangerteni falsafah sing ana sakjroning caraka. Tegese caraka yaiku...
- a. aksara
 - b. basa
 - c. saku
 - d. kaligrafi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN,

SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981

E_ Mail : smp2berbah@yahoo.co.id

Mata Pelajara	: Bahasa Jawa
K e l a s	: VII (Tujuh)
Hari /Ttanggal	: Selasa , 10-10-2017
P u k u l	: 10.00 - 11.30

Pituduh

Pilihene salah sijine jawaban kang paling bener kanthi menehi tandha X ing jawaban A, B, C, utawa D ing lembar jawaban kang wus kasedhiyakake !









Wacana

Hendarti : “ Eh, kowe rak kelas VIIB?”
Riyanti : “ Aku Riyanti, Kowe sapa lan kelas pira ?”
Hendarti : “ Aku Hendarti, aku kelas VIIA. Lah kowe....?”
Riyanti : “ Aku didhawuhi nyaosake wara-wara marang pak Edi.”
Hendarti : “ Wara-wara bab apa ?”
Riyanti : “ Jare saben dina Sabtu didhawuhi resik-resik lingkungan kelas.”

- Supaya trep titik-titik ing pacelathon ing dhuwur iku diisi.....?
 - Sapa jenengmu, ngendi omahmu
 - Sapa jenengmu, arep menyang ngendi
 - Ngendi omahmu, arep menyang ngendi
 - Sapa jenengmu, putrane sapa.
- Pacelathone Hendarti lan Riyanti ing wacana dhuwur iku migunakake unggah-ungguh basa
 - Ngoko lugu
 - Ngoko alus
 - Krama lugu
 - Krama alus
- Pak Rahmadi anggone menyang sekolah numpak sepedha. Ukara iki yen sing omongan bocah marang bocah kudune
 - Pak Rahmadi anggone tindak sekolahan nitih sepedha.
 - Pak Rahmadi anggone mlampah sekolah numpak sepedha.
 - Pak Rahmadi anggenipun tindak sekolah numpak pit.
 - Pak Rahmadi anggone menyang sekolahan nitih sepedha.
- Desinta anggone menyang sekolah diterake Ibune. Ukara iki yen sing omongan bocah marang wong tuwa kudune
 - Desinta anggenipun mlampah sekolah dipunteraken Ibunipun
 - Desinta anggone tindak sekolah dipudherekaken Ibunipun
 - Desinta anggone mlampah sekolah diterake Ibune
 - Disinta anggone menyang sekolah diteraken ibune.
- Kanca kula ingkang boten mlampah naminipun Sumardi. Ukara iki yen sing omongan bocah marang bocah benere
 - Kancaku sing ora mlampah asmane Sumardi
 - Kancaku sing ora tindak asmane Sumardi
 - Kancaku sing ora menyang jenenge Sumardi
 - Kancaku sing ora mlampah jenenge Sumardi.

6. Alfianan dititipi layang pamit dening Sumardi dikon nyaosake Bu Wida. Kepriye anggone matur Alfiana marang Bu Wida....?
 - A. Bu,...kula dititipi layang kalih Sumardi
 - B. Bu, ..kula dipuntitipi serat kalian Sumardi, punika seratipun.
 - C. Bu, ..kula dititipi serat kalih Sumardi niki serate.
 - D. BU, .aku dititipi layang karo Sumardi, iki layange.
7. Marta, kowe digoleki pak Rahmadi dikongkon ngumpulake kanca-kanca pengurus OSIS.
Ukara iku manut unggah-ungguhe kurang trep, supaya trep kudu diowahi dadi
 - A. Marta, panjenengan dipun goleki pak Rahmadi dikengken ngumpulaken kanca-kanca pengurus OSIS.
 - B. Marta, sliramu digoleki pak Rahmadi dikongkon ngumpulake kanca-kanca pengurus OSIS.
 - C. Marta, kowe digoleki pak Rahmadi didhawuhi ngumpulake kanca-kanca pengurus OSIS.
 - D. Marta, panjenengan dipunpadosi pak Rahmadi didhawuhi ngumpulaken kanca-kanca pengurus OSIS.
8. Pak guru ajeng taken, le kumpul pengurus OSIS teng ruang napa ?
Ukara mau supaya trep karo unggah-ungguhe basa jawa becike
 - A. Pak guru badhe nyuwun pirs,anggenipun kumpul pengurus Osis wonten ruang punapa ?
 - B. Pak guru ajeng tanglet, anggene kumpul pengurus OSIS teng ruang napa ?
 - C. Pak guru badhe nyuwun pirs anggene kumpul pengurus OSIS teng ruang punapa ?
 - D. Pak guru arep takon, anggone kumpul pengurus OSIS ten ruang apa ?
9. Pak guru ajeng lapor kanca-kanca OSIS ingkang badhe kerja bakti pun sami ngumpul.
Ukara mau supaya trep karo unggah-ungguh basa jawa becike mangkene.....
 - A. Pak guru badhe ngaturi pirs kanca-kanca pengurus OSIS ingkang badhe kerja bakti sampun sami makempal.
 - B. Pak guru badhe nyukani pirs kanca-kanca pengurus OSIS sing badhe kerja bakti sampun sami makempal.
 - C. Pak guru badhe ngaturi pirs kanca-kannca pengurus OSIS ingkang badhe kerja bakti sampun sami ngempal.
 - D. Pak guru badhe maringi pirs kanca-kanca pengurus OSIS sin ajeng kerja bakti sampun sami ngempal.
10. Sesanti kang trep kanggo gotong royong yaiku....
 - A. Saiyeg saeka kapti bebarengan labuh nagari.
 - B. Rawe-rawe rantas malang-malang putung.
 - C. Sadumuk bathuk sanyari bumi.
 - D. Jerbasuki mawa bea.
11. “ Sadumuk bathuk sanyari bumi “ Unen-unen iki manawa katulis mawa aksara jawa sing bener
 - A. ꦱꦢꦸꦩꦸꦏ꧀ꦧꦠꦸꦏ꧀ꦱꦤꦶꦲꦫꦶꦧꦸꦩꦶ
 - B. ꦱꦢꦸꦩꦸꦏ꧀ꦧꦠꦸꦏ꧀ꦱꦤꦶꦲꦫꦶꦧꦸꦩꦶ
 - C. ꦱꦢꦸꦩꦸꦏ꧀ꦧꦠꦸꦏ꧀ꦱꦤꦶꦲꦫꦶꦧꦸꦩꦶ

[illegible]

17. Manut wacan kasebut, para siswa ora padha senam kesegaran jasmani amarga?
 - A. Oleh ora nindakake olah raga
 - B. Dina jum'at dina bebas olah raga
 - C. Mbeneri dina Jum'at pungkasan
 - D. Dina iku mligi kanggo resesik lingkungan sekolah
18. Wit-wit mau dirimpili pange supaya katon rapi. Sabanjure pang lan gegodhongan kang padha dibabadi mau diklumpukake banjur diusung nganggo?
 - A.  2
 - B.  2
 - C.  2
 - D.  2
19. Pancen wis dadi pakulinan ing sekolahane Desinta sakanca, saben dina Jum'at Minggu pungkasan mesthi ngadani gerakan kebersihan lingkungan sekolah. Pranyatan ing ukara iki migunakake ragam basa utawa unggah-ungguh basa?
 - A. Ngoko lugu
 - B. Ngoko alus
 - C. Krama lugu
 - D. Krama alus/krama innggil.
20. Dene tumrap kelas kang ora nyetel lagu-lagu campur sari, anggone nyambut gawe disambi **rengeng - rengeng** utawa geguyon dhewe. Tembung kang kacithak kandel iku manawa katulis nganggo aksara jawa kang bener?
 - A.  2
 - B.  2
 - C.  2
 - D.  2
21. Bapak pocung, arane kewan kang agung
Kupingira wiyar
Dedegmu ageng lan inggil
Yen lumaku si pocung lembehan grana
Tembang pocung sapada iku awujud cangkriman kang jawabane?
 - A. Gajah
 - B. Kidang
 - C. Onta
 - D. Singa
22. Guru lagu lan guru wilangane tembang pocung kasebut yaiku
 - A. 12a, 7i, 6a, 7a, 8i, 5a, 7i.
 - B. 12u, 8i, 8u, 8i, 8o.
 - C. 12u, 6a, 8i, 12a.
 - D. 12a, 6i, 8i, 8a.

23. Tembang dolanan sing isine nyritakake bocah cilaka amarga glolongan yaiku
- A. Cublak-cublak suweng
 - B. Jamuran
 - C. Gundhul-gundhul pacul
 - D. Menthok-mennthok
24. Tembang dolanan sing isine nyritakake para panggedhe ing jaman biyen yen tindak nitih kendharaan yaiku.....
- A. Cublak-cublak suweng
 - B. Jaranan
 - C. Jamuran
 - D. Menthok-menthok
25. Ing ngisor iki tembang dolanan kang isine nyritakake bocah-bocah padha dolanan ing wayah bengi yaiku
- A. Padhang bulan
 - B. Menthok-menthok
 - C. Jamuran
 - D. Cublak-cublak suweng
26. Ula-ula tan ana kang mandi
Aja wedi singa nemonana
Waton empuk pijetane
Ana menir saberuk
Jamu pahit yen tetes legi
Sapa bisa ngukur meja
Uceng-uceng neng bannyu tan bisa urip
Tan kuwat melek sakjam.
Tembang macapat dhandhanggula ing ndhuwur salah sijine tuladha cangkriman
- A. Lamba
 - B. Irib-iriban
 - C. Wacahan
 - D. Plesedan utawa blenderan.
27. Karepe gatra 1 ing tembang kasebut yaiku
- A. Ana ula kang wisane wis ora mandi
 - B. Ula-ula sing mapan ana ing gegere manungsa
 - C. Akeh ula nanging wisane wis ora mandi
 - D. Ula kang akeh padha mandi
28. Aja wedi singa nemonana. Unen-unen iku karepe
- A. Yen ketemu singa aja wedi
 - B. Sapa sing weruh ula-ula aja wedi
 - C. Sapa wae sing ketemu ula aja wedi
 - D. Sapa sing ketemu ula ora mandi aja wedi.
29. “ Waton empuk pijetane “ Unen-unen iki karepe
- A. Anggere pijetane empuk
 - B. Lingire amben yen dipijet empuk
 - C. Sing empuk iku waton (lingir) amben
 - D. Sing empuk iki pijetan utawa woh-wohan (Dhuku)
30. Ing ngisor iki wujud utawa wernane cangkriman, kejaba
- A. Pitakonan
 - B. Plesedan
 - C. Irib-iriban
 - D. Wacahan
31. Cangkriman ing ngisor iki endi kang kalebu cangkriman irib-iriban ...?
- A. Pitik walik saba kebon
 - B. Biru supaya dadi wungu dikapakake ?

- C. Pak bomba, pak lawa, pak peyut, pak kenthik.
D. Pak boletus.
32. “ ana adhine, ana kakangne nanging ora ana bapak lan embokne iku apa ?”
A. Andha
B. Watu
C. Wakul
D. Salak
33. Ukara ing ngisor iki endi sing klebu cangkriman kan awujud cangkriman wancahan (akronim) ?
A. Pak lawa, pakboma, pak kenthik
B. Pitik walik saba meja
C. Sega sekepel dirubung tinggi
D. Bocah wadon jajan ing pinggir dalan ora oleh pulisi.
34. Cangkriman iki awujud pitakonan dene jawabane gumantung sing takon,dadi sapa sing njawab mesthi ora pener. Cangkriman mau arane
A. Plesedan
B. Wancahan
C. Irib-iriban
D. Tembang
35. Unen-unen iki awujud cangkriman dene jawabane awujud barang sing memper utawa meh padha.diarani....
A. Tembang
B. Plesedan
C. Irib-iriban
D. Wancahan
36. Nyata kowe wasis-sis
Batangen sing gelis lis-lis-lis
Cangkriman telu iki
Manuk ndhase telu batangane apa?
Jangkrik sungut selawe batangane apa ?
Bapak demang klambi abang bang-bang-bang
Disuduk manthuk-manthuk.
Cangkriman ing tembang kasebut mau tinemu ing gatra
A. 1, 2 ,3
B. 4, 5, 6
C. 2, 3 ,4
D. 3, 4 , 5
37. Manuk ndhase telu batangane apa ?
Iki klebu cangkriman.....?
A. Wancahan
B. Blenderan
C. Irib-iriban
D. Tembang
38. Jangkrik sungut selawe batangane apa ?
Apa karepe unen - unen jangkrik sungut selawe iku?
A. Sungut jangkrik iku cacahé selawe
B. Sungut kangkrik iku gedhene mung selawe
C. Sungut jangkrik iku cacahé ora ana selawe
D. Jangkrik iku sungute mung ana selawe.
39. Cangkriman iki kalebu cangkriman wancahan.
A. Wiwawite, lesmbadhonge, burnaskopen
B. Jangkrik sungut selawe
C. Sega sekepel dirubung tinggi
D. Pitik walik saba kebon

- [illegible]

c. ២ ពិភ័យសាវ័ត្វត្រឡប់ ॥

D. ပြုစုရေးသားရန်အတွက်

48. [၂] လံာ်လံာ်မကုဗဟကအတူတူပီၣ်ဃိၣ်ပဲၤကးကးကး Unen-unen iki unine mangkene

A. Siyangda lutan sahe lingpaneran.

B. Siyang dalutan saheling mringpangeran.

C. Siyang dalu tansah eling mring pangeran.

D. Siyang dalutan sahe ling mring pange ran.

49. Sega sakepel dirubung tinggi. Cangkringan iki batangane apa

A. [[ԲԵՐՈՒՄՈՒՄ]]

B. ២ ណែនាំសាមញ្ញ

C. Ը ՆԱԽՈՒՄՆԵՐ

D. ॥ ॐ नमो भगवते ॥

50. [[Kapang] [Pung] Titik-titik iki supaya dadi parikan diganepi unen-unen

A. ប្រភេទបំពង់បាញ់ប្រភេទណាមួយ

B. ប្រើការបំប្លែងមេត្រីកូអរដោនេ

c. ប្រើអត្ថប្រយោជន៍សាធារណៈ

D. ប្រយោជន៍ប្រយោជន៍ប្រយោជន៍

Sugeng Makarya



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN,

SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981

E_ Mail : smp2berbah@yahoo.co.id

Mata Pelajara	: Bahasa Jawa
K e l a s	: VIII (Delapan)
Hari /Ttanggal	: Selasa, 10 - 10 - 2017
P u k u l	: 10.00 - 11.30

Pituduh

Pilihene salah sijine jawaban kang paling bener kanthi menehi tandha X ing jawaban A, B, C, utawa D ing lembar jawaban kang wus kasedhiyakake !

1. Wacanen wacana iki kanthi permati !

Jujur iku klebu bebuden kang becik. Jujur iku bares, kandha apa anane, yen putih dikandhakake putih, yen abang ya dikandhakake abang. Jujur iku ora goroh, ora ngapusi, ora mbathi, ora korupsi, ora gawe rugine liyan. Jujur iku ora duwe pamrih golek kauntungan utawa pikoleh kanggo awake dhewe, kanggo keluarga utawa golongan. Wong tumindak jujur amarga duwe panganggep menawa kejujuran iku kudu diugemi lan ati nuranine pancen ora keduga menawa arep tumindak ora jujur.

Gagasan pokok paragraf ing wacan kasebut yaiku

- A. Jujur kalebu bebuden kang becik.
 - B. Yen putih kandhakna putih, yen abang kandhakna abang.
 - C. Jujur iku ora kena goroh lan ora kena korupsi.
 - D. Wong ora kena ngapusi utawa goroh lan korupsi.
2. Jujur iku ora duwe **pamrih** golek kauntungan.....Tembung kang kacithak kandel tegese
- A. Darbe pepenginan nalika nindakake sawijing bab.
 - B. Ora duwe pepenginan nalika nindakake sawijing bab.
 - C. Ora ana gegayuhan kang dituju nalika nglakoni pagawean.
 - D. Duwe cara kanggo nggayuh pepenginane ati.
3. Goroh iku kalebu watak kang
- A. Trapsila
 - B. Utama
 - C. Waskitha
 - D. Ala

4. Wacanen kang pratitis !

Sebab-sebab sing nggiring wong tumindak ora jujur werna-werna. Tumindak ora jujur iku ana sing kanggo nutupi kekurangan. Kanggo nutupi sifat kesed, wegah tumindak, utawa ora gelem kangelan. Upamane bocah ora mlebu sekolah kandhane diliburake amarga gurune padha rapat, mangka bocah mau ora mlebu sekolah amarga durung nggarap PR. Bocah diutus wong tuwane tuku gula teh, nanging nalika mulih ora nggawa apa-apa. Jare marga dhuwite ilang, mangka satemene dhuwit mau mung kanggo jajan.

Paragraf ing ndhuwur iku isne

- A. Sebab wong ora jujur iku werna-werna.
- B. Wong ora jujur iku werna-werna.

- C. Wong ora jujur kanggo nutupi kaluputan.
 - D. Ngapusi wong tuwane.
5. Andharan ing ndhuwur iku jumbuh karo isine paragraf
- A. Ora jujur kanggo nutupi sifat elek.
 - B. Ora nggarap PR alasane gurune rapat.
 - C. Ora sida tuku amarga ngakune dhuwite ilang.
 - D. Jujur iku watak kang angel diilangi.

6. Wacana.

Umume tindak ora jujur iku disurung pepenginan oleh asil utawa keuntungan sing akeh, tanpa rekasa. Nalika ulangan bocah sekolah sok padha nurun kancane utawa mbukak buku kepekan supaya oleh biji sing apik. Supaya cepet sugih akeh pejabat sing padha korupsi. Supaya kepilih dadi wakil rakyat, utawa calon Gubernur, Bupati, utawa wali kota, calon pejabat mau padha ngobral janji-janji sing satemene calon-calon mau dhewe isih ragu-ragu apa bisa ngleksanani apa ora.

- Andharan iki ora trep karo isine paragraf ing dhuwur yaiku
- A. Nalika ulangan ana bocah sok nurun kancane.
 - B. Supaya gelis sugih para pejabat akeh kang korupsi.
 - C. Calon pejabat akeh kang ngobral janji.
 - D. Calon gubernur ora ngobral janji.
7. Calon pejabat padha ngobral janji kamangka dheweke
- A. Ragu-ragu
 - B. Yakin
 - C. Mantep
 - D. Percaya

8. Wacana

Ing kalanganing kaum dagang, pancen gelem utawa ngumbul-umbulake dagangane iku wis jeneng lumrah. Pancen ya ora jujur, ning pancen ya wis mangkono iku sing jenenge pariwara utawa iklan. Wong liya kena percaya kena ora. Lha, politik sing diiklanake iku ya kaya dene barang dagangan, yen percaya ya tukua, yen ora ya aja tuku.

- Ing ngisor iki kang dadi intine paragraf
- A. Kalangan among dagang lumrah ngalem dagangane.
 - B. Percaya tukua yen ora percaya ora papa.
 - C. Pedagang iku politik.
 - D. Akeh pedagang kang ora jujur.
9. Ing kalanganing para **among dagang**. Tembung kang kacithak kandel iku tegese.....?
- A. Pagaweane dagang
 - B. Ngedhep dagangan
 - C. Golek dagangan
 - D. Arep dagang
10. Tembung **ngalem** ana ing wacan kasebut dhuwur tegese?
- A. Ngapik-apik
 - B. Ngala-ala
 - C. Ngepenakake
 - D. Nyepelekake

11. Wacana

Indra lagi asyik ngelapi sepdha motore. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela - selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengkilap logam. Tangane sing tengen ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane, bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor montore kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha nanging wujud ya pating plethot urut karo wujud slebor montor. Sirahe Indra dadi dawa

lucu.
“Wis jam setengah pitu nDra, ndang mangkat mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.
“ Hemmm....iki ya wis arep mangkat, njaluk sangune mbok !” Indra wangsulan karo ngadeg nguncalalke gombal suwekan ana pojokan.
“ Kae anane mung limang ewu, aku lagi arep adol tela iki ana pasar, muga-muga wae mengko langsung didhuwiti.”
Wangsulane Mbokne Indra karo ubat-ubet nalení bagor isi pohung.

Ing ngisor iki mujudake latar papan kang ana ing pethikan cerkak kasebut.

- A. Pasar
- B. Bengkel motor
- C. Tegalán
- D. Omahe Indra

12. Manut pethikan cerkak ing ndhuwur, kedadean iku dumadi ana ing wayah?

- A. Among tani panen pohung
- B. Bangun esuk
- C. Bocah mangkat sekolah
- D. Lagi wae tangi turu

13. “ Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. **Sela-selaning** ruji motor ora kerí. Tembung kang kacithak kandel rimbage diarani

- A. Lingga
- B. Dwilingga
- C. Andhahan
- D. Camboran

14. Tangane sing tengen ibut **nggosoki** nganggo suwekan gombal tilas kaos sragam bal-balane. Tembung kang kacithak kandel kalebu wujud tembung?

- A. Lingga
- B. Andhahan
- C. Kriya tanduk
- D. Camboran.

15. Wacana

Alah, sekolah ki nggo apa. Ora ana gunane coba pikiren, sesuk yen wis lulus apa ya njur kepenak uripmu, oleh gawean, oleh dhuwit akeh ? mBel thut ra mungkin. Kandhane Darson karo lambene menjab-menjeb. Jan-jane jenenge asli Darsono, nanging kanca-kancane ing ndalan marabi Darson. Dhasar bocah rada mbejujag, dheweke seneng wae diceluk Darson.

Mahendra krungu omongane Darson mung meneng, pojok batine sethithik ya ngakoni bener. Nanging kaya ana rasa kang kurang sreng ing atine. Dheweke ora bisa kumecap. Dikrubut bocah-bocah mbejujag sing omongane pating creblung. Awake gemeter, perang tandhing ing batine, ana karep arep nerusake sekolah. Nanging yen ngelingi kahanane wong tuwane atine mbenerake omongane Darson. Dheweke mesakake banget simboke lan bapake, wong tuwane sakeloron mung buruh tani. Pametune ora mesthi, kamangka kudu ngragadi bocah loro Mahendra lan adhine Maharani sing saiki wis kelas VI SD.

Pethikan cerkak ing ndhuwur iku temane?

- A. Pendidikan
- B. Bisnis/dedagangan
- C. Budaya
- D. Politik

16. Pradondi (konflik) kang dumadi ana ing pethikan cerkak kasebut?

- A. Batin
 - B. Fisik
 - C. Sosial
 - D. Budaya
17. Kepriye mungguh kahanane keluwargane Mahendra ing cerkak mau?
- A. Nyenengake
 - B. Pas-pasan
 - C. Sugih
 - D. Cukupan
18. Manut pethikan cerkak mau, paraga kang watake mbejujag yaiku?
- A. Mahendra
 - B. Maharani
 - C. Darsono
 - D. Bapake lan Mboke
19. Kepriye batine Mahendra sawise krungu guneme Darsono?
- A. Mahendra ora welas marang wong tuwane
 - B. Pojok batine mbenerake
 - C. Mahendra uga mikirake Maharani adhine
 - D. Atine seneng ana sing ngrewangi mikirake
20. Pethikan

“Ana apa Dhik kok sajak abot pikiranmu ?” Sasana njejeri lungguhe Mahendra. Mahendra ngingset lungguhe karo nyauri, “ Lagi rada bingung Mas.” Karo pawongan siji iki Mahendra ora wani ndhelikake rasane. Sasana Warastra ngono asmane jangkep. Gelare mburi Sarjana Pendidikan. Piyayine durung tuwa watara lagi telung puluhan wolu. Nanging sorot paningale mratandhani yen dadi wong sing mateng. Tangga teparone ngertine Mas Sasana ya mung guru ing sawijine SMP ing pereng gunung. Kegiatan liyane ora akeh wong kang ngerti. Dheweke ora tau ngrembug bab kegiatan. Sing diomongake ya kaya anut ombyaking omongane wong-wong liyane, cekake dheweke ora tau mbukaki rembug nanging mung ngegongi, tur pas karo sing dikarepake, dadi akeh kang rumangsa seneng marang Mas Sasana. Mahendra dhewe ya ngono.

- Kepriye sikape Mahendra karo Mas Sasana ?
- A. Mahendra kepeksa ndhelikake rasan
 - B. Mahendra rada isin ngomongake perkarane
 - C. Mahendra ora wani ndhelikake rasane
 - D. Mahendra ngajeni banget
21. Kepriye watake Sasana manut pethikan cerkak kasebut?
- A. Wong kang manut ombyaking omongane wong
 - B. Wong kang wus mateng, bisa momong wong liya
 - C. Wong kang disenengi wong akeh
 - D. Wong kang bisa mangerteni isine ati
22. Amanat kang bisa dijupuk saka pethikan kasebut yaiku?
- A. Urip iku ora kena dipikir dhewe
 - B. Dadi wong kudu bisa nyenengake wong liya
 - C. Yen ana masalah kudu dilairake
 - D. Dadi wong kudu bisa mangerteni isi atine liyan
23. Kepriye wewatekane paraga Sasana ?
- A. Bisa ngemong kang diajak guneman
 - B. Bisa nggawe bungah wong kang sedhih
 - C. Mesthi bisa ngatonake keluwihane
 - D. Rumangsa dadi wong cilik ora duwe apa-apa
24. Ing cerkak iku pengarang migunakake basa?

- A. Ngoko lan krama
 - B. Krama inggil lan padinan
 - C. Krama lan krama inggil
 - D. Ngoko lan krama inggil
25. Sadurunge maca cerkak kudu nggatekake olah vokal kayata?
- A. Latihan ngucapake , a, e, i, u, o kanthi bener
 - B. Nuwuhake rasa manteb ing ati
 - C. Mangerteni isine cerkak
 - D. Nggatekake liri lan sorane swara
26. Maca cerkak kudu manteb saka ati tenan, bisa ngrasakake isine crita. Kaya mangkene iki tegese nggatekake
- A. Ekspresi
 - B. Obah mosike
 - C. Olah vokal
 - D. Intonasi

27. Pethikan

Meruhi Mahendra mung meneng, Darson seneng atine. Panganggep omongane ditampa Mahendra. Dheweke mbacutake celathu. “ Piye Ndra, bener ta.kandhaku ? Luwih becik kowe nyambut gawe ngrewangi wong tuwamu!. Apa ora mesakake wong tuwamu ? Wis saiki kowe melu aku, nyambut gawe pampang bayare lumayan. Ya ora Pri ?” Darson nyawang Jupri. Nom-noman kuru rambute brindhil, mbenerake. “iya, Ndra, ora angel-angel dhuwit akeh, santai. Wis melu wae”. Mahendra saya judheg, pikire nglambrang. Katon gegambaran-gegambaran endah yen saupama dheweke duwe dhuwit. Ah, penake, senenge. Mahendra kaged nalika Darson nyablek pundhak karo celathu. : “Wis dipikir-pikir sik, aku dak cabut sik. Yo Pri, Son, Thik awake dhewe cabut sik “.

Bocah papat banjur nggeblas. Bonceng-boncengan sepedha motor, pancen bocah ora genep. Motor dibandhangake, gek ora nganggo helm, swarane knalpot mbrebegi kuping.

Budi pekerti apa kang bisa kok conto saka pethikan cerkak ndhuwur ?

- A. Karo kanca kudu bisa ngumuki supaya seneng
- B. Numpak motor bisa sak-sake wae
- C. Yen nampa omongane kanca kudu dipikir luwih dhisik
- D. Yen omong karo kanca kudu meksa bisa ditampa

28. Pethikan

Wancine wayah isya’, Mahendra isih melu sholat isya’ ing masjid cedhak omahe. Masjid lawas jaman Kraton. Ana sing ngarani masjid pathok nagari. Sanajan wis tuwa nanging bangunane isih pengkuh. Bubar sholat dheweke lungguh dheleg-dheleg ing emperan masjid. Lendhetan cagak bedhug. Pikire bingung. Pepengine sekolah lan omongane Darson perang rame. Genti-genten nguwasani angen-angene.

Budi pekerti apa kang bisa kok conto saka pethikan cerkak mau ?

- A. Ngibadah sregep yen atine lagi bingung
 - B. Yen duwe ati bingung lagi sregep ngibadah
 - C. Kudu sregep nindakake dhawuhe agama
 - D. Kudu bisa katon sregep wong cedhak masjid
29. Apa tandhane manawa Mahendra isih bingung pikire?
- A. Mahendra lungguh dheleg-dheleg ing emperan
 - B. Pikirane bingung krungu omongane kancane
 - C. Mahendra isih melu sholat ing masjid
 - D. Mahendra seneng jamaah ing masjid lawas
30. Pradondi kang dumadi ing pethikan cerkak ing ndhuwur yaiku?
- A. Ide

- [illegible]

A. Nuoniprantan
B. Nuhoni panatan
C. Nuoni panatan
D. Nuhoni pranatan.

- Unen-unen iki yen diwaca unine mangkene
- A. Tata tertip
 - B. Tata tertif
 - C. Tata tertib
 - D. Tata terlep.

35. || لښکره کي څو ځله ورسيدل Kanggo ngganepi unen-unen
jawa iki

A. 如何如何

B. ၂၂၂၂၂၂၂၂

C. 11.11

D. ॥ អំណាច ॥

36. Wong sing diarani wong dhisiplin iku?

A. ပုံစံ ၂ ဆီလီကုတ် ၂ ရွှံ့ပြု အခြေအနေ

B. ២ ព្រហ្មវិស័យ

c. ပြည်သူ့အကျိုးအမြတ်

D. ព្រហ្មវិស័យនៃការសិក្សា

37. “ Ing saben panggonan duwe tatanan dhewe-dhewe “ Unen-unen iki padha karo tulisan jawa ing ngisor iki ?

A. [[ന്യൂനമൂല്യങ്ങളെക്കുറിച്ച്

B. ប្រឆាំងការបំបែក

c. || ກຸນລະປາບລາກະສິກກະປາບລາຫາມ

D. វិធីសាស្ត្រអំណាចការពារ

38. “ Wong iku becik kapribadene “ Yen ditulis nganggo aksara jawa sing bener?

A. ២២ ក្របខ័ណ្ឌការងារសំណាញ់ប្រាជ្ញាជំនាញ

B. ព្រហ្មវិស័យនៃការសិក្សាស្រាវជ្រាវ

c. ប្រាប់ឧបត្ថម្ភការណ៍នៃការងារ

D. ប្រព័ន្ធលំដាប់ស្រោចស្រាវជ្រាវ

39. “ Wong iku genep tata kramane “ Yen ditulis jawa sing bener

A. ၂၂ ဂျပ် ၂ လံာ်ကျိးမိဉ်းပာ်ကျိးပာ်ကျိး

B. [[ကုပံၤခံၣ်အံၤ ဟံၣ်အံၤ ဟံၣ်အံၤ ဟံၣ်အံၤ ဟံၣ်အံၤ

- A. Kuwatir yen bojone diukum, amarga wis ngedol Sultan Harun Al Rasyid.
- B. Seneng, amarga bojone ditimbali prajurit kraton.
- C. Seneng, wis kasil ngedol Sultan Harun Al Rasyid
- D. Susah, amarga Abu Nawas dadi budhak.

45. Gatekna wacan iki !

Nuju sawijining dina, ana singa barong lagi turu. Nuli ana tikus siji, wani culat-culut ing sakiwa tengene. Singa barong tangi, tikus banjur disaut dicekel arep dipateni amarga saking kuwanene. Ananging dheweke banjur kelingan, sarehne dheweke dadi ratuning beburon yen nibakake pamales marang buron kang cilik kaya mangkono, mesthi bakal ora misuwur. Tikus nuli diuculalke. Let sepasar sawise kedadean nyekel tikus, singa barong golek mangsan, malah kena jaringe germa.

Gagasan pokok paragraf ing dongeng kasebut yaiku?

- A. Singa barong nyekel tikus
- B. Singa barong turu
- C. Singa barong kena jaringe germa
- D. Singa barong nguculake tikus

46. Gatekna wacan iki !

Sanajan rosa singa barong ora bisa metu saka jaringe germa, banjur nagis nggero-nggero , swarane ngebaki alas lan ara-ara kang medeni banget. Sapa kang bakal tetulung marang ratuning alas mau ? Tikus krungu tangis lann sambate singa barong, banjur mlayu awèh pitulungan. Tekan papane singa barong, tikus banjur nacak-nacak jaring mau. Ora suwe singa barong bisa uwal metu saka jaring.

Pethikan dongeng iku teman utawa kang underaning gagasan yaiku?

- A. Wong urip iku terkadhang butuh pitulunganing wong liya kang luwih asor.
- B. Wong urip iku ora mesthi njaluk pitulungan marang wong liya
- C. Wong urip prayogane njaluk pitulungan wong asor
- D. Wong urip iku butuh pitulungan wong kang luwih dhuwur drajade.

47. Singa barong kelingan yen nibakake pamales marang buron cilik mesthi bakal ora **misuwur**. Tegese tembung kang kacithak kandel yaiku?

- A. Kondhang
- B. Menang
- C. Cilaka
- D. Mulya

48. Wacan

Tikus krungu tangise singa barong mau banjur mlayu awèh pitulungan. Tekan papane singa barong, tikus banjur nacak-nacak jaring mau. Ora let suwe singa barong bisa uwal, metu saka jaring.

Inti sari pethikan kasebut yaiku?

- A. Tikus nacak jaring
- B. Tikus nulungi singa
- C. Tikus mlayu nyedhaki singa
- D. Tikus ora mentala krungu tangise singa

49. Ing ngisor iki piwulang saka wacan ing dhuwur , kejaba

- A. Aja seneng sia-sia marang wong asor
- B. Wong cilik awèh pitulungan wong gedhe
- C. Wong gedhe ora perlu oleh pitulungane wong cilik
- D. Wong urip iku terkadhang butuh pitulungane wong kang luwih asor.

50. “ Awèh tetulung “ Yen ditulis nganggo aksara jawa sing bener

- A. \parallel လာကုဗဒ်ဗိဇ္ဇာဗျူဟာ \parallel
- B. \parallel လာဗိဒ်ဗိဇ္ဇာဗျူဟာ \parallel
- C. \parallel လာကုဗဒ်ဗျူဟာ \parallel
- D. \parallel လာဗိဒ်ဗျူဟာ \parallel

SUGENG MAKARYA

LAMPIRAN 10.
CONTOH PEKERJAAN RUMAH (PR) SISWA

Nama : - Adelia Mayra D (01)
- 'Nulat' Siwining U (22)

No. Selasa

Date: 26/9/17

9.5

2 ☒ Underan (tema) = Pasemon (*budi pekerti*)

2 ☒ Pweling (amanat, pesan moral) = ojo ngapusi marang wong
tuwa, Padi bocah kudu sregep sinau lan ojo wani marang wong
tuwa

1.5 ☒ Paraga lan Watak

a) Protagonis : Simbok Indra : sabar ngidhepi indra sing ngeyer lan
ora gelem serobah *Bu Weni*.

b) Antagonis : Indra : ngeyel lan ora gelem sekolah

2 ☒ Keadaan : Hawane adhem ngeuk. Nanging ora mangkon swasana
ing omah indra Hawane kraa panas *Sisal, sedil*

Wektu : ing esuk, ing wengi & 2 minggu sadurunge *cras*
papan : ing omah lan ing serobah *2*

2 ☒ Alur : Alur maju

nyertakake katrampilan masa depan

lanjutan no 3 Bukti

a) ora let suwe indra wis nyangkong tas ireng leat. Ing pinggir ana
gambar tengkorake. Motor banjur distater, ora let suwe indra
banjur nggeblas. Ibune gedhek-gedhek karo unjal ambungan.

b) "walah mbok, sinau ya ra lulus, ora sinau ya ra lulus, padha wae.
Aku metu wae mbok saka sekolah!" Indra ngadege ngukuti
kunci-kunci kabeh diuncalake ing kotak. swarane patling
krompyang

Nama : - Fendi Padayanto (16)
- Insyaq Rafiqul (17)
Kelas : VIII D
tgl : 25 September 2017

8,5

1. Median (Tema) : Sosial / Budi pekerti 2

2. Piweling (amanat, pesan moral) : aya ngapuri lan aya ~~g~~ wani
marang wong tuwa. 2

3. Paraga lan watak 2

- a) Protagonis : Mbokne Indra lan bu weni. watake sabar
- b) Antagonis : Indra watake seneng ngapuri

4. Latar : omah lan sekolah (pepuri) Waktu : ? Swasana : ?

0.5
5. Alur cerita : maju 2

Nama: Yusdin Amun M
Kelas: VIII A
No: 30

Bahasa Jawa

8, 25

C.

Nining Paragraf

Paragraf 2:

Kanggo nggampangake upacara tradisi Bathok Bolu.

Masyarakat wis ngadani maneka warna lomba, sing diadhi bisa tarik kawigaten masyarakat umum lan wisatawan.

Paragraf 3:

Ritual Suran Bathok Bolu iku, digampangake

dening Dinas Kebudayaan lan Pariwisata wiwit tahun

2003. Sadhurungé kuwi upacara iki dihindakake kanthi elimen. Arad iki saka gugup rukune masyarakat.

Paragraf 4:

Upacara kawiwitan saka ngupuk titik panguripan saka Sendhang Ayu.

Paragraf 5:

Atlas ketangga sambiroto. Sing mau kirab lumahi

saka bregada Prajurit Sambiroto. Sing dihindakake

dening wiranom. Acara iki diawahi dening sesepuh masyarakat.

You'll never know till you have tried



No. _____
Date: _____

☐ E Gladhen soal
Wangsulan!

<input type="checkbox"/> 1. a	6. a	(8)
<input type="checkbox"/> 2. a	7. a	
<input type="checkbox"/> 3. d	8. a c	
<input type="checkbox"/> 4. a d	9. a	
<input type="checkbox"/> 5. a	10. b	

☐ Gladhen Soal. Tengah Semester I

<input type="checkbox"/> 1. c	11. a d	$\frac{16}{2} = \textbf{(8)}$
<input type="checkbox"/> 2. a	12. a	
<input type="checkbox"/> 3. b	13. a	
<input type="checkbox"/> 4. d	14. a	
<input type="checkbox"/> 5. c	15. d	
<input type="checkbox"/> 6. c	16. a	
<input type="checkbox"/> 7. a	17. a	
<input type="checkbox"/> 8. b a	18. d	
<input type="checkbox"/> 9. a	19. a d	
<input type="checkbox"/> 10. a d	20. a	

☐ Pawarta

- ☐ 1. Irat - Iratan Uduh
- ☐ 2. Apa sing k... kang dirembug ing pawarta iki?
- ☐ 3. Sapa sing kang ngadake acara muri?
- ☐ 4. Ngapa dianakke nulis caraka jawa masal ana kertas dawane

Experience is the best teacher

No. _____
Date: _____

☐ 500 meter?

☐ 5. Ana ngendi papan kanggo nulis caraka jawa masal ana kertas dawane 500 meter?

☐ 6. Kapan dianakke acara nulis caraka jawa masal ana kertas dawane 500 meter?

☐ 7. Kepriye anggoné acara Muri?

☐ 8. Irat - Iratan: Mocarake Rekcor Muri Nulis Caraka Jawa 500 Meter **(8)**

☐ 9. Apa? : Nulis Caraka Jawa masal ana kertas dawane 500 meter

☐ 10. Sapa? : Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan Sastra

☐ 11. Ngapa? : kanggo nepungake lan ngrembakake caraka Jawa

☐ 12. Ana ngendi? : daeran Universitas Surakarta ~~ahli sijil~~ ahli sijil

☐ 13. Kapan? : Sebelas Maret taun 2017

☐ 14. Kepriye? : Anggoné padha metu iki mujudake, caraka jawa sayektine wus meng-Indonesia

☐ 15. Istine Pawarta: Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan sastra daerah Universitas Sebelas Maret Surakarta, sing ngadake nulis caraka Jawa masal ana kertas dawane 500 M kanggo mecahake rekcor Museum Rekcor Indonesia (MURI).

☐ "Cara iki dianakke kanggo nepungake lan ngrembakake caraka jawa ana saikenging masyarakat"

☐ Anggoné padha metu iki mujudake, caraka jawa sayektine wus meng-Indonesia.

Never put off till tomorrow what you can do today

No. _____

Date: _____

Jumat, 27 Okt 2017

☐ Nama = Anna Ratih Septi Rahayu

☐ kelas = VII D

☐ NO = 05

10

☐ Cerita Pengalaman =

☐ Laskar Dagelan

☐ Kami hari ini menonton video yg berjudul

☐ "Laskar Dagelan". Video iki bahasane nggango

☐ bahasa campuran antarene bahasa Jawa karo

☐ bahasa Indonesia. Video iki bahasane lucu lan

☐ nyritakake Kota Ngayogyakarta. Pemeran - pemerane

☐ kabeh ndagel. Video iki nyritakake budaya

☐ Ngayogyakarta. Saka panganan khas lan Kabupaten -

☐ kabupaten ana ing Yogyakarta. Kabupaten sing

☐ ana ing Yogyakarta 5 kabupaten, yaiku Sleman,

☐ Gunung Kidul, Kulon Progo, Bantul, lan Kota Madya.

☐ Video iki awujud pachelaton antar pemain.

☐ Panganan khas saka Bantul yaiku Geplak. Saka

☐ Gunung Kidul yaiku Geplek. Saka Kulon Progo yaiku

☐ Growol. Saka Sleman yaiku Gudeg. Klambine sing

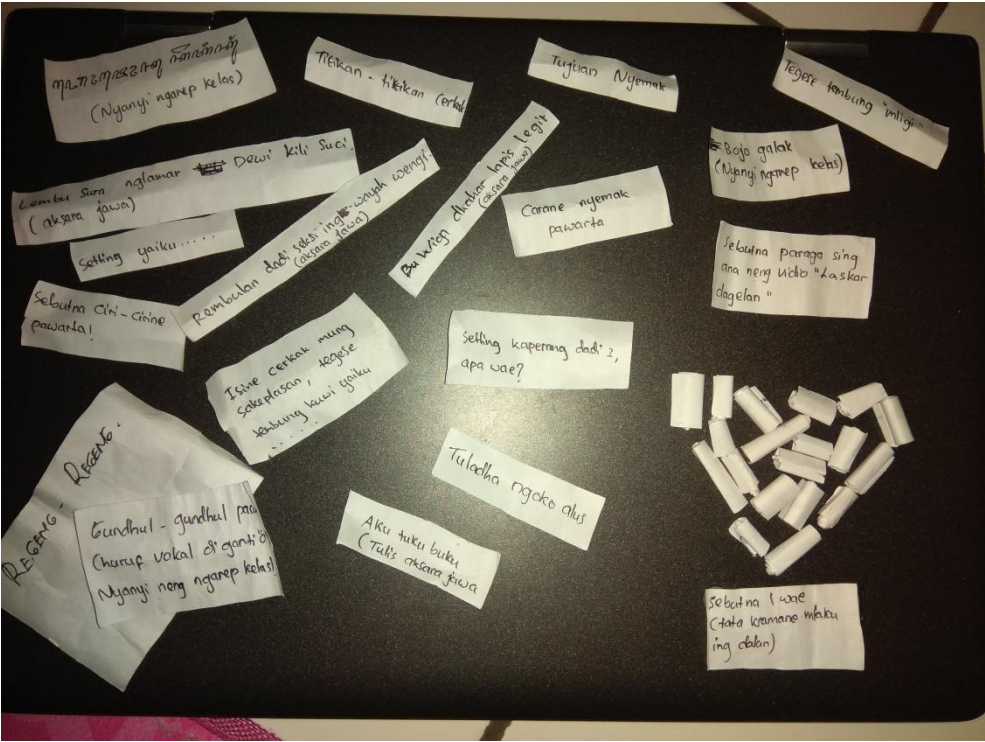
☐ diagem yaiku pakaian prajurit, surjan, lan kebaya.

☐ Omongane bahasane campuran antarene bahasa

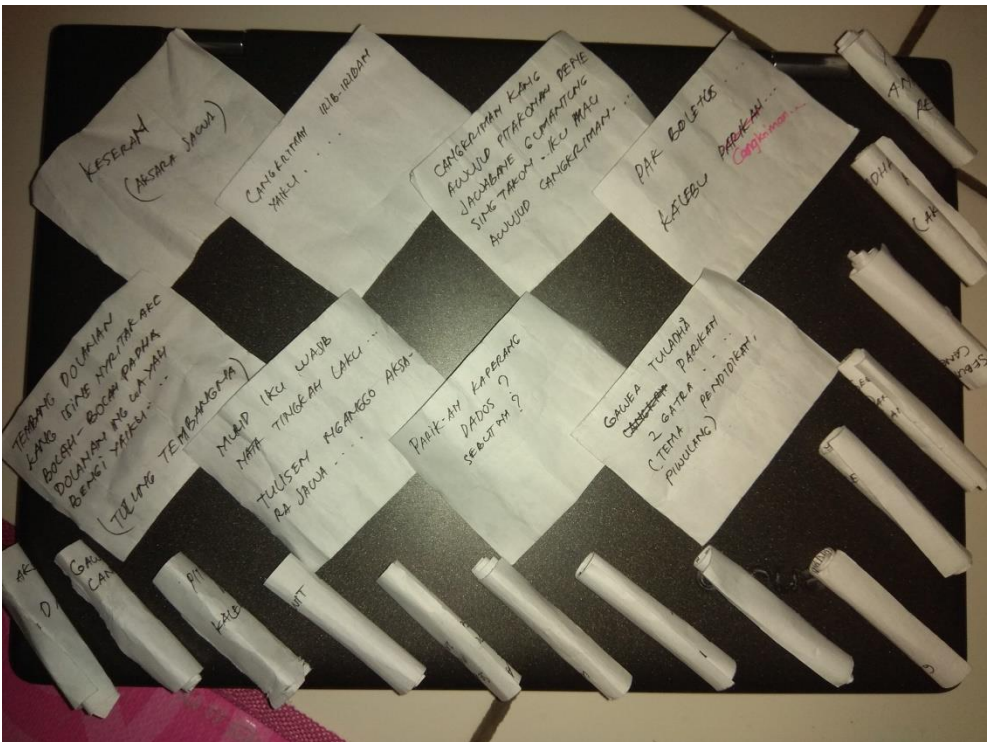
☐ Indonesia lan Bahasa Jawa.

LAMPIRAN 11.
CONTOH MEDIA PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran Kelas VIII (Evaluasi Pembelajaran)



Media Pembelajaran Kelas VII (Evaluasi Pembelajaran)



Media Pembelajaran Kelas VII (Game Berkelompok)



LAMPIRAN 12.
KODE ETIK GURU

Kode Etik Guru

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan Sosial.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

LAMPIRAN 13.
TATA TERTIB GURU

TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

LAMPIRAN 14.
IKRAR GURU

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

LAMPIRAN 15.
AGENDA MENGAJAR

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
1.	Senin, 18 September 2017	7,8	Berita bahasa jawa	VIII D
2.	Selasa, 19 September 2017	4,5	Berita bahasa jawa	VIII A
3.	Jumat, 22 September 2017	4,5	Cangkriman	VII D
4.	Sabtu, 23 September 2017	4,5	Cangkriman	VII B
5.	Senin, 25 September 2017	7,8	Cerkak	VIII D
6.	Selasa, 26 September 2017	3,4	Cerkak	VIII A
7.	Rabu, 27 September 2017	3,4	Parikan	VII A
8.	Selasa, 3 Oktober 2017	3,4	Berita bahasa jawa	VIII A
9.	Kamis, 5 Oktober 2017	7,8	Cerkak	VIII C
10.	Sabtu, 7 Oktober 2017	3,4	Parikan dan pemantapan UTS	VII B
11.	Sabtu, 7 Oktober 2017	6,7	Parikan dan pemantapan UTS	VII C
12.	Sabtu, 14 Oktober 2017	6,7	Pembahasan soal UTS	VII C
13.	Selasa, 17 Oktober 2017	3,4	Pembahasan soal UTS	VIII A
14.	Kamis, 19 Oktober 2017	7,8	Pembahasan soal UTS	VIII C
15.	Jumat, 20	3,4	Pembahasan soal UTS	VII D

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
	Oktober 2017			
16.	Sabtu, 21 Oktober 2017	6,7	Pembahasan soal UTS dan mengulang materi	VII C
17.	Selasa, 24 Oktober 2017	3,4	Mengulang materi cerkak (membuat cerkak dengan metode snowball throwing)	VIII A
18.	Kamis, 26 Oktober 2017	7,8	Mengulang materi cerkak (membuat cerkak dengan metode snowball throwing)	VIII C
19.	Jumat, 27 Oktober 2017	3,4	Mengulang materi cerita pengalaman	VII D
20.	Sabtu, 28 Oktober 2017	6,7	Mengulang materi cerita pengalaman	VII C
21.	Selasa, 31 Oktober 2017	3,4	Menganalisis video “Laskar Dagelan”	VIII A
22.	Kamis, 2 November 2017	7,8	Menganalisis video “Laskar Dagelan”	VIII C
23.	Jumat, 3 November 2017	3,4	Aksara jawa	VII D
24.	Sabtu, 4 November 2017	6,7	Evaluasi pembelajaran menggunakan game kelompok	VII C
25.	Selasa, 7 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII A
26.	Kamis, 9 November 2017	7,8	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII C
27.	Jumat, 10 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VII D
28.	Sabtu, 11 November 2017	6,7	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VII C

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
29.	Selasa, 14 November 2017	3,4	Evaluasi pembelajaran menggunakan game talkingstick	VIII A

LAMPIRAN 16.
DOKUMENTASI

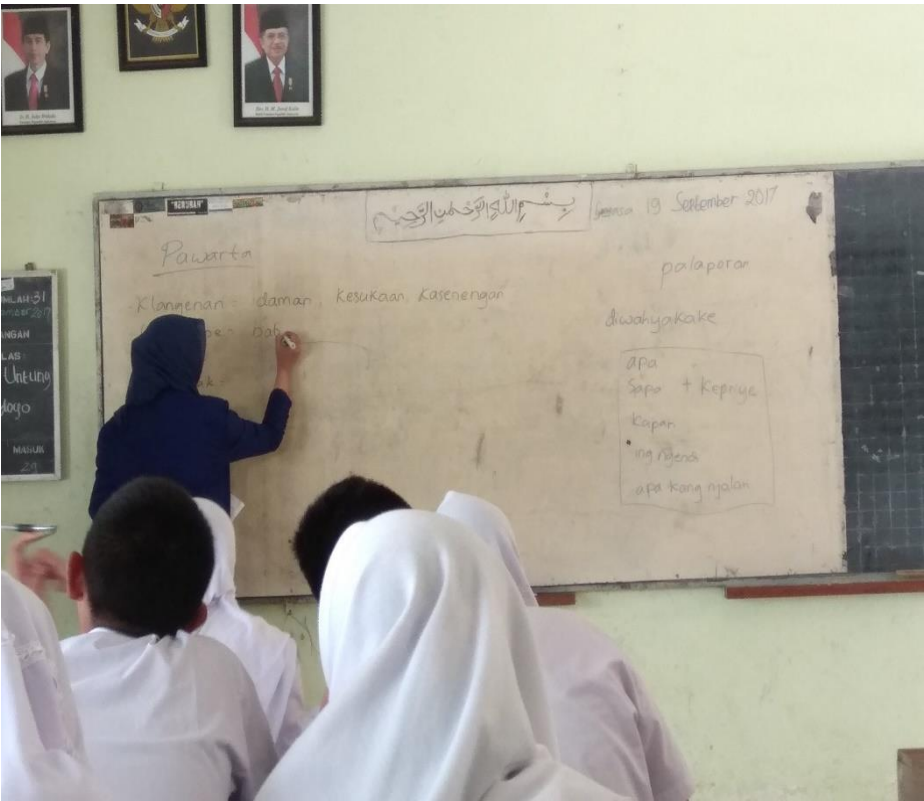
Penerjunan Mahasiswa PLT



Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang (6S)



Praktik Belajar Mengajar



Ekstrakurikuler Pramuka



Ekstra Kurikuler Basket



Ekstrakurikuler Bulu Tangkis



Ekstrakurikuler Bola Voli



Ekstrakurikuler Tari



Pelantikan OSIS



Senam dan Melatih Senam



Mengajar Ngaji



Penarikan Mahasiswa PLT





Pengajian Minggu Pahing



Busana Kamis Pahing

